



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI PAPUA  
PEGUNUNGAN DAPIL PAPUA PEGUNUNGAN 1  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI PAPUA  
PEGUNUNGAN DAPIL JAYAWIJAYA 4  
TAHUN 2024**

**ACARA**

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN  
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**JUMAT, 31 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Dapil Papua Pegunungan 1 Tahun 2024
- Pemohon: Emus M. Gwijangge

**158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Dapil Papua Pegunungan 1 Tahun 2024
- Pemohon: Festus Asso

**177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Dapil Jayawijaya 4 Tahun 2024
- Pemohon: Hersen Wetapo

**185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Pegunungan Dapil Jayawijaya 4 Tahun 2024
- Pemohon: Iwan Asso

**TERMOHON**

KPU RI

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Jumat, 31 Mei 2024, Pukul 08.05 – 11.20 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

## **SUSUNAN PERSIDANGAN**

### **MAJELIS HAKIM KONSTITUSI**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1. Suhartoyo              | (Ketua)   |
| 2. Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 3. M. Guntur Hamzah       | (Anggota) |

### **PANITERA PENGGANTI**

1. Anak Agung Dian Onita
2. Rahadian Prima Nugraha
3. Agusniwan Etra
4. Zaka Firma Aditya
5. Paulus Rudy Calvin Sinaga

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Andhika Yudha
2. Mehbob

**B. Ahli Pemohon Perkara Nomor 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Yustus Pondayar

**C. Saksi Pemohon Perkara Nomor 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Benisius Dabili
2. Bentus Kalolik
3. Dwi Jatmiko
4. Tinus Wuka

**D. Pemohon Perkara Nomor 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Festus Asso

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. La Ode Muhammad Rusliadi Suhi
2. Muhammad Syam Wijaya

**F. Saksi Pemohon Perkara Nomor 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sonimo Lani
2. Petrus Asso

**G. Pemohon Perkara Nomor 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Hersen Wetapo

**H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. La Ode Muhammad Rusliadi Suhi
2. Muhammad Syam Wijaya

**I. Saksi Pemohon Perkara Nomor 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sonimo Lani
2. Rence Asso
3. Bernadus Wetipo

**J. Pemohon Perkara Nomor 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Iwan Asso

**K. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

1. La Ode Muhammad Rusliadi
2. Muhammad Syam Wijaya

**L. Saksi Pemohon Perkara Nomor 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sonimo Lani
2. Rence Asso
3. Bernadus Wetipo
4. Sepri Mulait
5. Petrus Asso

**M. Termohon:**

1. Betty Epsilon Idroos
2. Melkianus Kambu
3. Ansar S.

**N. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Johanis H. Maturbongs
2. James Simanjuntak
3. Henry Simon S.
4. Ramelan

**O. Saksi Termohon:**

1. Jeck Eriks Hiluka
2. Noella Enny N. Kafiar
3. Melkianus Kambu
4. Arkilaus Mulaic
5. Ramdi Apriando R. Repasi

**P. Bawaslu:**

- |                    |                            |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Totok Hariyono  |                            |
| 2. Wees Yigibalom  | (Bawaslu Papua Pegunungan) |
| 3. Eko W. Yulianto | (Bawaslu Papua Pegunungan) |
| 4. Kilion Wenda    | (Bawaslu Jayapura)         |
| 5. Kilion Giban    | (Bawaslu Nduga)            |

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 08.05 WIB****1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai persidangan. Persidangan Perkara PHPU, untuk Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2024 di Mahkamah Konstitusi untuk Perkara Nomor 48, 177, 185, dan 158 dari Provinsi Papua Pegunungan, dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Baik. Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Agenda persidangan hari ini adalah atau pagi ini untuk agenda masih mendengarkan keterangan para Saksi, baik Saksi dari Pemohon, Termohon, dan tidak ada Pihak Terkaitnya. Kemudian, pengesahan alat bukti jika nanti masih ada dan kemudian mendengar keterangan dari Bawaslu. Sebelum persidangan dimulai atau pemeriksaan dimulai, supaya diperkenalkan yang hadir untuk Perkara 48 ini. Silakan dari Pemohon.

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:32]**

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera semua. Kami dari Perkara Nomor 48, yang hadir adalah saya sebagai Kuasa Hukum Mehbob dan Andhika, kemudian dengan 4 saksi dan 1 saksi Ahli. Terima kasih.

**3. KETUA: SUHARTOYO [01:49]**

Baik. Kemudian dari 177, silakan.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:57]**

Baik. Terima kasih Majelis, Yang Mulia. Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Izin, kami memperkenalkan diri kami. Saya atas nama La Ode Muhammad Rusliadi Suhi, selaku Kuasa Hukum dari Perkara 177 bersama Muhammad Syam Wijaya dan Pemohon sendiri telah hadir atas nama Hersen Wetapo, baju putih, Yang Mulia. Jika berkenan saya akan menyampaikan dengan 3 perkara.

**5. KETUA: SUHARTOYO [02:32]**

Nanti saja, Pak.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:43]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**7. KETUA: SUHARTOYO [02:36]**

Ya. Baik 185, silakan.

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:41]**

Baik, Yang Mulia dengan Kuasanya yang sama.

**9. KETUA: SUHARTOYO [02:41]**

Sama, ya? Oke.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:41]**

Ya. Dan Pemohon telah hadir juga atas nama Iwan Asso.

**11. KETUA: SUHARTOYO [02:56]**

Iwan Asso, ya. Baik, 158?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:00]**

Baik, Majelis. Kami juga atas Kuasa Hukum yang sama.

**13. KETUA: SUHARTOYO [03:04]**

Sama?



- 14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:06]**

Sama.

- 15. KETUA: SUHARTOYO [03:06]**

Sama. Tiga nomor, Bapak?

- 16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:07]**

Ya.

- 17. KETUA: SUHARTOYO [03:08]**

Oke.

- 18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:10]**

Dan Pemohonnya telah hadir bersama kami juga.

- 19. KETUA: SUHARTOYO [03:15]**

Baik.

- 20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:16]**

Terima kasih.

- 21. KETUA: SUHARTOYO [03:17]**

Baik. Kemudian dari KPU, silakan.

- 22. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [03:20]**

Selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb.

**23. KETUA: SUHARTOYO [03:23]**

Walaikumsalam.

**24. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [03:24]**

Saya Betty Epsilon Idroos, Anggota KPU RI. Bersama kami hadir Anggota KPU Provinsi Papua Pegunungan, Bapak Melkianus Kambu dan Pak Ansar, dan nanti didampingi oleh Kuasa Hukum. Silakan, memperkenalkan masing-masing.

**25. KETUA: SUHARTOYO [03:43]**

Silakan, 48 siapa Kuasa Hukumnya?

**26. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [03:48]**

Terima kasih, Majelis. Saya Johanis Haryono Maturbongs, dari Kantor Hukum Pieter Ell.

**27. KETUA: SUHARTOYO [03:54]**

Pieter Ell. Baik. Pak, kalau enggak sakit masker bisa dibuka, ya, atau sedang enggak sehat? Oke.

**28. KUASA HUKUM TERMOHON: JAMES SIMANJUNTAK [04:02]**

Izin, Yang Mulia. Saya James Simanjuntak, Kuasa Hukum Termohon untuk Perkara 177. Henry Simon, untuk Perkara 158. Ramelan, untuk Perkara 185. Demikian, Yang Mulia.

**29. KETUA: SUHARTOYO [04:20]**

Tiga nomor sekaligus? Ya? Tiga nomor, Bapak?

**30. KUASA HUKUM TERMOHON: JAMES SIMANJUNTAK [04:25]**

Tiga nomor. Tapi ada rekan saya.

**31. KETUA: SUHARTOYO [04:27]**

Silakan, perkenalkan.

**32. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [04:32]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan saya Henry Simon Sitingjak, Kuasa Termohon Perkara 158. Dalam persidangan ini, kita akan mengajukan tiga saksi.

**33. KETUA: SUHARTOYO [04:50]**

Ya. Nanti, Pak, itu, Pak.

**34. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [04:50]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**35. KETUA: SUHARTOYO [04:50]**

Dari Bawaslu, silakan.

**36. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [05:21]**

Assalamualaikum wr. wb. Izin, Yang Mulia. Totok Hariyono, Bawaslu RI. Wees Yigibalom, Bawaslu Provinsi Papua Pegunungan. Kilion Wenda, Ketua Bawaslu Jayapura. Kilion Giban, Bawaslu Nduga. Dan Eko Yulianto dari Papua Pegunungan. Serta menyusul, Yang Mulia, mohon izin, Fredy Wamo dan Gunikme Wenda dari Bawaslu Provinsi. Terima kasih, Yang Mulia.

**37. KETUA: SUHARTOYO [05:22]**

Belum hadir?

**38. BAWASLU: TOTOK HARIYONO [05:24]**

Dalam perjalanan, Yang Mulia, mohon maaf.

**39. KETUA: SUHARTOYO [05:26]**

Baik. Baik, kemudian dimulai untuk Nomor 48, supaya maju. Saksi dari Pemohon, Benisius Dabili. Maju, Pak. Bentus katol ... Kalolik. Dwi Jatmiko, Tinus Wuka.

Kemudian Ahli, Yustur Pondayar ... Dr. Yustus Pondayar dan saksi Termohon, Jeck Eriks Hiluka, Noella Enny N. Kafiar, dan Melkianus Kambu. Dari ... masih aktif semua dari Termohon? Betul, ya, Pak? Ini mantan PPD Distrik Ibele?

**40. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [06:10]**

Ya. Mantan PPD Distrik Ibele, Pak Melkianus masih aktif. Dan (...)

**41. KETUA: SUHARTOYO [06:15]**

Masih aktif, tapi kan untuk keanggotaan yang baru.

**42. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [06:20]**

Ya.

**43. KETUA: SUHARTOYO [06:22]**

Kalau yang sudah lama ... ini keterangan untuk yang sudah lama, disumpah lagi, Pak. Kalau Noella dan Melkianus masih, ya?

**44. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [06:34]**

Pak Melki masih aktif, Bapak.

**45. KETUA: SUHARTOYO [06:38]**

Pak Melki masih aktif, kan?

**46. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [06:40]**

Ya, ya.

**47. KETUA: SUHARTOYO [06:42]**

Noella? Enny N. Kafiar? Masih aktif juga. Kalau ini, meskipun aktif kan untuk periode berikutnya. Yang Jeck, ya.

Baik. Untuk para Saksi dan Ahli, kecuali Pak Dwi Jatmiko. Mana, Pak Dwi Jatmiko? Agamanya Islam. Jadi, selebihnya Katolik dan Kristen, akan dipandu lafal sumpahnya oleh Yang Mulia Pak Daniel Yusmic dan nanti yang Islam saya pandu untuk Saksi dan ... jadi untuk Pak ... Yang Mulia Pak Daniel, Saksi dan Ahli sekaligus.

Silakan, Yang Mulia.

**48. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [07:24]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Saya Saksi dulu, ya. Yang beragama Katolik ada berapa orang? Oke. Nanti yang beragama Katolik tiga jari, ya. Yang beragama Protestan, Kristennya 2, ya? Oke. Nanti yang paling ujung yang tangannya di Alkitab.

Baik. Silakan angkat jarinya untuk yang Katolik 3, yang Protestan 2. Gini, jangan gini. Nah sudah, biar sama. Oke. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai saksi" ... ulangi, ya, ikuti semua, ya, tangannya semua sampai dengan selesai, ya. Oke. Saya ulangi, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**49. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN DAN KATOLIK BERSUMPAH [08:28]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**50. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [08:43]**

Baik. Ini yang Saksi, sekarang yang Ahli, ya. Ahli Bapak Dr. Yustus Pondayar, S.H., M.H., ya, dari Uncen, ya. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntun.

"Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya."

**51. AHLI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH [09:03]**

Saya berjanji sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya. Semoga Tuhan menolong saya.

**52. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [09:25]**

Baik. Terima kasih. Saya kembalikan pada Yang Mulia.

**53. KETUA: SUHARTOYO [09:29]**

Pak Dwi Jatmiko ikuti saya.

"Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**54. SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [09:29]**

Bismillahirrahmaanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberi keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**55. KETUA: SUHARTOYO [09:48]**

Baik. Silakan kembali ke tempat semua. Perkara 58 ini ... 48 maaf. Ada penarikan sebagai Pihak Terkait dari Badan Hukum dan Pengamanan Partai Demokrat. Jadi, supaya Pak Mehbob juga ini yang menarik?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [10:50]**

Betul, Yang Mulia.

**57. KETUA: SUHARTOYO [10:51]**

Baik. Oke. Jadi, Pak Benisius Dabili. Bapak Saksi Mandat Partai Demokrat, ya?

**58. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [11:10]**

Siap, Yang Mulia.

**59. KETUA: SUHARTOYO [11:11]**

Di distrik mana?

**60. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [11:13]**

Di Distrik Ibele.

**61. KETUA: SUHARTOYO [11:16]**

Ibele. Apa yang ingin Bapak, jelaskan? Singkat-singkat saja.

**62. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [11:20]**

Bahwa saya merupakan Saksi Mandat dari Partai Demokrat, Distrik Ibele. Hasil kesepakatan masyarakat Distrik Ibele 10 kampung, 32 TPS, memberikan suara Bapak Emus M. Gwijangge 4.692 suara. Bahwa benar berdasarkan C.Hasil dari tingkat distrik memperoleh 3.672 suara.

**63. KETUA: SUHARTOYO [12:06]**

Sebentar, sebentar. Sebentar, Pak. Jadi waktu rekapitulasi di tingkat distrik, suara untuk Pemohon ini 4.692.

**64. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [12:19]**

Ya, itu dari masing-masing kampung, 10 kampung itu memberikan ... itu sistem noken, memberikan suara kepada Bapak Emus Gwijangge.

**65. KETUA: SUHARTOYO [12:33]**

4.692 ini?

**66. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [12:34]**

Ya.

**67. KETUA: SUHARTOYO [12:36]**

Ini di, di 10 kampung itu, ya?

**68. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [12:38]**

Ya.

**69. KETUA: SUHARTOYO [12:39]**

Itu memang di sana Distrik Ibele ini membawahi 10 kampung?

**70. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [12:46]**

Ya, Distrik Ibele terdiri (...)

**71. KETUA: SUHARTOYO [12:48]**

Ada 10 TPS?

**72. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [12:52]**

Ya. 10 kampung, 32 TPS.

**73. KETUA: SUHARTOYO [12:55]**

10 kampung, 32 TPS. Memberi suara kepada Pemohon 4.692?

**74. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:05]**

Ya, Yang Mulia.

**75. KETUA: SUHARTOYO [13:07]**

Terus, apa yang terjadi, Pak?

**76. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:11]**

Lalu di perhitungan suara di distrik, C.Hasil=3.672. Hingga (...)

**77. KETUA: SUHARTOYO [13:25]**

3.600?

**78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:26]**

72 suara.

**79. KETUA: SUHARTOYO [13:28]**

Berapa?



**80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:30]**

3.672 suara.

**81. KETUA: SUHARTOYO [13:32]**

72 suara.

**82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:33]**

Hingga (...)

**83. KETUA: SUHARTOYO [13:34]**

Berkurang?

**84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:35]**

Hingga selisih suara 1.020 suara, itu yang hilang.

**85. KETUA: SUHARTOYO [13:45]**

Oke.

**86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:45]**

Lalu saya sebagai saksi keberatan, tapi tidak ditanggapi.

**87. KETUA: SUHARTOYO [13:51]**

Tidak ditanggapi. Tidak mengajukan protes ke panwas?

**88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [13:57]**

Tidak, hanya secara lisan.

**89. KETUA: SUHARTOYO [13:59]**

Lisan. Tidak mengisi form keberatan, Bapak?

**90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [14:03]**

Belum dapat.

**91. KETUA: SUHARTOYO [14:05]**

Belum. Tidak, ya? Oh, begitu. Jadi, dikurangi 1.020, ya?

**92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [14:15]**

Ya, Mulia.

**93. KETUA: SUHARTOYO [14:16]**

Oke. Bentus Kalolik, apa yang dijelaskan, Pak? Ini Saksi Mandat Demokrat di Distrik Pelebaga. Apa yang mau dijelaskan?

**94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [14:33]**

Siap, Yang Mulia. Nama saya Bentus Kalolik, Distrik Pelebaga. Bahwa saya Saksi Mandat mendapatkan Partai Demokrat di Distrik Pelebaga. Bahwa tidak dilakukan pleno distrik. Pleno Distrik PPD ... Pelebaga karena selalu ditunda-tundai. Pleno Kabupaten Jayawijaya, tanggal 18 Maret 2024. Bahwa berdasarkan C.Hasil yang diperoleh Saksi Mandat, serta telah didaftarkan pada Mahkamah Konstitusi, mengenai perolehan suara Partai Demokrat, Calon Legislatif Provinsi, Emus M. Gwijangge, mendapatkan 641 suara dan Ronny Elopere, mendapatkan 8.056 suara. Bahwa berdasarkan rekomendas ... bahwa berdasarkan rekaman Ketua PPD Distrik Pelebaga, pada tanggal 12 Maret 2024, jam 11.00 siang, yang bernama Alminus Wuka (...)

**95. KETUA: SUHARTOYO [15:52]**

Sebentar, Pak. Sebentar, Pak. Kami enggak bisa, satu ... sedikit-sedikit. Jadi, waktu itu di Distrik Pelebaga tidak ada pleno?

**96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:03]**

Ya, Pak.

**97. KETUA: SUHARTOYO [16:04]**

Karena apa? Bapak Saksi, kan?

**98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:07]**

Saksi, Pak.

**99. KETUA: SUHARTOYO [16:08]**

Jangan membaca, kami yang tanya. Kenapa tidak ada pleno, Pak?

**100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:13]**

Pak, kita meronta, tapi mereka ditunda-tunda, Pak.

**101. KETUA: SUHARTOYO [16:17]**

Gimana?

**102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:18]**

Kita juga meronta, tapi mereka tunda-tunda.

**103. KETUA: SUHARTOYO [16:20]**

Oh, mereka tunda-tunda.

**104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:22]**

Ya, Pak.

**105. KETUA: SUHARTOYO [16:23]**

Alasannya apa? Alasan menunda-nunda karena apa, Pak?

**106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:27]**

Ya, enggak tahu kita, Pak.

**107. KETUA: SUHARTOYO [16:28]**

Tidak tahu.

**108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:28]**

Ya.

**109. KETUA: SUHARTOYO [16:30]**

Bapak sebagai Saksi Mandat Demokrat tidak bertanya kepada PPK?

**110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:38]**

Kita memang meronta di situ, Pak.

**111. KETUA: SUHARTOYO [16:38]**

Bagaimana?

**112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:41]**

Kita meronta.

**113. KETUA: SUHARTOYO [16:43]**

Meronta, oh (...)

**114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:44]**

Harus di pleno.

**115. KETUA: SUHARTOYO [16:46]**

Protes, protes?

**116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:46]**

Ya, protes untuk di pleno, ya.

**117. KETUA: SUHARTOYO [16:49]**

Terus (...)

**118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:49]**

Tapi (...)

**119. KETUA: SUHARTOYO [16:50]**

Sebentar, penjelasan dari PPK-nya apa?

**120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:54]**

Mereka itu ditunda-tunda, kadang satu lari, satu lari sampai suara itu tidak jadi diplenokan, Pak.

**121. KETUA: SUHARTOYO [16:58]**

Oh, jadi suara tidak diplenokan?

**122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [16:59]**

Ya.

**123. KETUA: SUHARTOYO [17:00]**

Bapak ada keberatan tidak di (...)

**124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:04]**

Keberatan secara lisan memang ada di situ, Pak.

**125. KETUA: SUHARTOYO [17:06]**

Ada, ke panwas tidak?

**126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:09]**

Ke panwas memang ada, Pak, di situ.

**127. KETUA: SUHARTOYO [17:10]**

Keberatan Bapak ada? Ke panwas?

**128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:13]**

Secara lisan ada, Pak.

**129. KETUA: SUHARTOYO [17:14]**

Secara lisan.

**130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:15]**

Ya.

**131. KETUA: SUHARTOYO [17:16]**

Ditanggapi enggak oleh panwas? Diterima enggak keberatan Bapak itu?

**132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:25]**

Itu secara lisan, Pak.

**133. KETUA: SUHARTOYO [17:28]**

Terus pada saat penghitungan di tingkat kabupaten Bapak ikut tidak? Atau kota/kabupaten? Tidak?

**134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:40]**

Saya tidak, Pak.

**135. KETUA: SUHARTOYO [17:41]**

Tidak. Terus tadi yang angka-angka yang Bapak sebutkan itu, angka-angka yang berdasarkan apa itu? Angka yang disebutkan tadi yang dibaca tadi, itu angka atau data yang diperoleh dari mana kalau tidak ada pleno?

**136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [17:59]**

Pada waktu itu kan sampai di kabupaten saya di ke Sekretariat DPC, Pak.

**137. KETUA: SUHARTOYO [18:09]**

Bukan, tadi kan Bapak membacakan perolehan suara si Pemohon 641. Kemudian, nama Ronny 8.086

**138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:21]**

Itu hasil C.

**139. KETUA: SUHARTOYO [18:23]**

Hasil C?

**140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:24]**

Ya, C.Hasil apa (ucapan tidak terdengar jelas).

**141. KETUA: SUHARTOYO [18:27]**

Bapak tahu dari mana hasil C itu?

**142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:28]**

Dari saksi, Pak.

**143. KETUA: SUHARTOYO [18:28]**

Dari? Saksi-saksi?

**144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:30]**

Ya.

**145. KETUA: SUHARTOYO [18:31]**

Oh. Kemudian, di tingkat kabupaten apa? Bapak tadi mau cerita tingkat kabupaten kesekretariatan apa?

**146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:39]**

Sekretariat, saya ceritakan dengan ketua DPC, sementara kita cerita.

**147. KETUA: SUHARTOYO [18:44]**

Oh, DPC Demokrat?

**148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:45]**

Ya.

**149. KETUA: SUHARTOYO [18:48]**

Oke. Terus?

**150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:48]**

Sementara itu Ketua DPC, apa ... ketua KPU, dia ke situ, Pak.

**151. KETUA: SUHARTOYO [18:52]**

Apa hasilnya ke KPU itu?

**152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [18:56]**

Ketua KPU punya hasilnya begini, Pak, eh ketua PPD.

**153. KETUA: SUHARTOYO [19:00]**

Ketua PPD.



**154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [19:02]**

PPD ya, PPD distrik.

**155. KETUA: SUHARTOYO [19:04]**

Oke.

**156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [19:06]**

Dia punya hasilnya PPPD. Bahwa berdasarkan rekaman Ketua PPD Distrik Pelebaga pada tanggal 12 Maret 2024, jam 11.00 WIT. Yang bernama Alminus Wuka, bertempat di Sekretariat DPC Jayawijaya, Partai Demokrat, mengatakan bahwa ini saya, mengatakan, "Ini rahasia yang saya mau kasih tahu, ini yang ke berapakali, saya mau katakan lagi, suara Demokrat di dalam ini (KPU Jayawijaya) akan mau kasih hilang semua."

**157. KETUA: SUHARTOYO [19:57]**

Jadi, di waktu rekapitulasi tingkat kabupaten Bapak enggak ikut, ya?

**158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENTUS KALOLIK [20:00]**

Enggak.

**159. KETUA: SUHARTOYO [20:05]**

Enggak ikut? Baik, nanti kita cross Saksi yang lain.  
Pak Dwi Jatmiko, apa yang mau dijelaskan? Saksi Mandat Partai Demokrat di mana ini, Bapak?

**160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [20:15]**

Assalamualaikum wr. wb.

**161. KETUA: SUHARTOYO [20:15]**

Walaikumussalam.

**162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [20:16]**

Izin, Yang Mulia. Nama saya Dwi Jatmiko, saya adalah Saksi Mandat dari Partai Demokrat pada pleno rekapitulasi suara Kabupaten Jayawijaya dan saya mengajukan keberatan dengan Model D.Catatan Khusus Keberatan Saksi Rekapitulasi Hasil Pemungutan Perolehan Suara Pemilu Tahun 2024 pada rekapitulasi perhitungan perolehan suara di Kabupaten Jayawijaya. Karena data yang saya bawa berupa C.Hasil dari ... yang saya dapatkan dari saksi distrik ... di setiap saksi distrik tidak sesuai dengan yang dibacakan oleh PPD pada pleno kabupaten. Yaitu di antaranya, Distrik Wamena dibacakan oleh PPD=0, tapi berdasarkan C.Hasil lapangan yang saya bawa sekitar=161. Dan kebetulan di situ memang tidak ada pleno sama sekali dan hancur.

**163. KETUA: SUHARTOYO [21:09]**

Sebentar, Pak. Sebentar, Pak. Jadi, keberatan karena tidak sesuai antara yang dibacakan PPD, Pak?

**164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:15]**

PPD, benar.

**165. KETUA: SUHARTOYO [21:17]**

PPD dengan?

**166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:19]**

Dengan C.Hasil. Kebetulan dari Wamena itu saya sendiri yang (...)

**167. KETUA: SUHARTOYO [21:26]**

Distrik Wamena, ya?

**168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:28]**

Distrik Wamena juga.

**169. KETUA: SUHARTOYO [21:30]**

Wamena di situ disebutkan 0, ya?

**170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:32]**

Nol.

**171. KETUA: SUHARTOYO [21:36]**

Untuk Pemohon?

**172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:39]**

Ya.

**173. KETUA: SUHARTOYO [21:34]**

Terus mana lagi?

**174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:40]**

Distrik Ibele dibacakan oleh PPD distrik 1.500, tapi berdasarkan C.Hasil yang saya dapatkan dari saksi distrik sebesar 3.672.

**175. KETUA: SUHARTOYO [21:54]**

Kalau yang Wamena tadi?

**176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [21:56]**

Itu 161, Yang Mulia.

**177. KETUA: SUHARTOYO [22:05]**

161.

**178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:02]**

Ya.

**179. KETUA: SUHARTOYO [21:58]**

Versi C, ya?

**180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:01]**

Ya.

**181. KETUA: SUHARTOYO [22:01]**

Terus apa lagi?

**182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:03]**

Terus Distrik Ibele, Yang Mulia.

**183. KETUA: SUHARTOYO [22:05]**

Ibele sudah.

**184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:07]**

Oh, Ya. Distrik Kurulu.

**185. KETUA: SUHARTOYO [22:09]**

Apa?

**186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:10]**

Distrik Kurulu.

**187. KETUA: SUHARTOYO [22:10]**

Kurulu?

**188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:13]**

Ya. Distrik Kurulu, Yang Mulia. Distrik Kurulu dibacakan oleh PPD distrik 0.

**189. KETUA: SUHARTOYO [22:20]**

C-nya?

**190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:21]**

C-nya 500 suara, Yang Mulia.

**191. KETUA: SUHARTOYO [22:24]**

500 suara?

**192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:24]**

Benar.

**193. KETUA: SUHARTOYO [22:27]**

Nanti dianu yang ini, Pak, Pemohon bukti-bukti C-nya yang dimiliki, C-nya Termohon ya, Pak. Nanti akan kami sandingkan, ya. Dan kemudian yang dari Bawaslu, ya. Supaya kami akan (...)

**194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:46]**

Terus berikutnya Distrik Bugi, Yang Mulia.

**195. KETUA: SUHARTOYO [22:48]**

Bugi, ya?

**196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:50]**

Bugi, Benar.

**197. KETUA: SUHARTOYO [23:00]**

Bugi apa itu?

**198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [22:51]**

Distrik Bugi, PPD membacakan 0, tapi menurut C.Hasil yang saya dapatkan dari saksi distrik itu sebesar 221.

**199. KETUA: SUHARTOYO [23:02]**

Mana lagi?

**200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [23:04]**

Terus Distrik Bpiri.

**201. KETUA: SUHARTOYO [23:03]**

Bpiri?

**202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [23:07]**

Bpiri. Benar, Yang Mulia. Itu dibaca oleh PPD juga 0. Tapi berdasarkan C.Hasil yang saya dapatkan dari saksi distrik itu sebesar 150 suara. Terus berikutnya yang terakhir, Distrik Pelebaga.

**203. KETUA: SUHARTOYO [23:24]**

Pelebaga?

**204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [23:24]**

Benar, Yang Mulia. Pelebaga dibacakan 0 oleh PPD distrik. Tapi menurut C.Hasil yang saya dapatkan dari saksi, itu sebesar 641 suara.

**205. KETUA: SUHARTOYO [23:36]**

641?

**206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [23:36]**

Benar, Yang Mulia. Dan anehnya lagi (...)

**207. KETUA: SUHARTOYO [23:40]**

Apa? Mau ngomong apa?

**208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [23:41]**

Dan anehnya lagi, ini setiap Bawaslu ingin menyandingkan C.Hasil yang kami bawa, oleh PPD yang membacakan di pleno kabupaten itu tidak ada. Mereka tidak bawa.

**209. KETUA: SUHARTOYO [23:57]**

PPD-nya?

**210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [23:58]**

Tidak bawa.

**211. KETUA: SUHARTOYO [23:58]**

Oke. Jadi, yang dibacakan waktu itu apa? Cuma rekapan itu?

**212. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [24:00]**

Hanya D saja yang dibacakan oleh PPD Distrik.

**213. KETUA: SUHARTOYO [24:03]**

Tanpa didasarkan C?

**214. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [24:05]**

C.Hasil. Benar, Yang Mulia.

**215. KETUA: SUHARTOYO [24:06]**

Oke. Ada Saudara keberatan ketika di tingkat pleno kabupaten?

**216. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [24:10]**

Itu keberatan saya semuanya, keberatan semua, Yang Mulia.

**217. KETUA: SUHARTOYO [24:13]**

Apa? Form atau ke Bawaslu?

**218. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [24:16]**

Ya, saya dipanggil oleh ketua Bawaslu untuk memberikan bukti C.Hasil yang dilak ... ya?

**219. KETUA: SUHARTOYO [24:25]**

Ada tidak laporan Saudara itu ditindaklanjuti oleh Bawaslu?

**220. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [24:30]**

Ada, Yang Mulia.

**221. KETUA: SUHARTOYO [24:31]**

Bentuknya apa?

**222. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [24:33]**

Bawaslu memerintahkan kepada KPU waktu itu untuk ... apa namanya ... pembetulan rekapitulasi penghitungan suara, tapi tidak... tidak di ... tidak dilanjut ... apa ... tidak ditindaklanjuti.

**223. KETUA: SUHARTOYO [24:42]**

Di ... sebentar, sebentar, sebentar, ada buktinya, Pak? Pemohon ada buktinya, yang rekomendasi Bawaslu?



**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [24:50]**

Rekomendasi ke Bawaslu sudah kami jadikan bukti, Yang Mulia.

**225. KETUA: SUHARTOYO [24:53]**

P berapa, Pak?

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [24:54]**

P berapa ... sebentar.

**227. KETUA: SUHARTOYO [24:57]**

P berapa, coba?

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [24:58]**

P-1, Yang Mulia.

**229. KETUA: SUHARTOYO [25:05]**

Oke, ini, Pak ... anu ya ... Pak Dwi apa lagi? Cukup, kan?

**230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:11]**

Ya, Yang Mulia.

**231. KETUA: SUHARTOYO [25:12]**

Baik.

**232. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:12]**

Jadi, untuk hari itu (...)

**233. KETUA: SUHARTOYO [25:14]**

Bapak enggak ... tidak tanda tangan?

**234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:16]**

Ya? Tanda tangan, Yang Mulia.

**235. KETUA: SUHARTOYO [25:17]**

Tanda tangan?

**236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:17]**

Ya.

**237. KETUA: SUHARTOYO [25:18]**

Bukan tanda tangan di (...)

**238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:19]**

Apa?

**239. KETUA: SUHARTOYO [25:19]**

Hasil pleno?

**240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:21]**

Tidak, tidak tanda tangan. Waktu itu pleno memang semua enggak tanda tangan semua.

**241. KETUA: SUHARTOYO [25:26]**

Kenapa?

**242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:26]**

Bubar jalan, Yang Mulia.

**243. KETUA: SUHARTOYO [25:27]**

Oke.

**244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [25:28]**

Siap.

**245. KETUA: SUHARTOYO [25:29]**

Kemudian dari Tinus Wuka, apa yang mau di ... Bapak dari Ketua KPU Periode 2019 Kabupaten, ya?

**246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [25:42]**

Ya.

**247. KETUA: SUHARTOYO [25:42]**

Mantan, ya?

**248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [25:42]**

Ya

**249. KETUA: SUHARTOYO [25:43]**

Pak Tinus mau cerita apa ini?

**250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [25:46]**

Izin, Yang Mulia. Saya mau cerita bahwa sebelum tanggal 17 malam, jam 00.00 WIT, sebelum itu saya ketahui Pemohon, Saudara Emus Gwijangge, mendapatkan suara 12.000-an.

**251. KETUA: SUHARTOYO [26:10]**

Siapa? Pemohon?

**252. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:11]**

Ya, Pak Emus Gwijangge.

**253. KETUA: SUHARTOYO [26:12]**

Untuk tingkat apa ini? Tingkat kabupaten?

**254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:15]**

Kabupaten.

**255. KETUA: SUHARTOYO [26:25]**

Mendapat berapa?

**256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:26]**

12.000.

**257. KETUA: SUHARTOYO [26:28]**

12.000, bulat?

**258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:30]**

12.000 lebih. Saya tidak (...)

**259. KETUA: SUHARTOYO [26:31]**

Berapa lebihnya?

**260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:33]**

12.700.

**261. KETUA: SUHARTOYO [26:38]**

700, bulat?

**262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:39]**

707.

**263. KETUA: SUHARTOYO [26:39]**

Enggak, enggak ada pecahannya?

**264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:40]**

707.

**265. KETUA: SUHARTOYO [26:47]**

707. Terus setelah?

**266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:50]**

Setelah jam 00.00 WIT, itu masa kami berakhir.

**267. KETUA: SUHARTOYO [26:55]**

Ya.

**268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:55]**

Dan tanggal 18.

**269. KETUA: SUHARTOYO [26:58]**

Berubah?

**270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [26:58]**

Ya, tidak, tanggal 18 ke atas itu saya ... perkembangan itu saya tidak tahu.

**271. KETUA: SUHARTOYO [27:03]**

Tidak tahu?

**272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:04]**

Ya.

**273. KETUA: SUHARTOYO [27:05]**

Apakah ini bertahan 12.707 ini ataukah berubah, tidak tahu, ya?

**274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:09]**

Ya

**275. KETUA: SUHARTOYO [27:10]**

Ya, Pak?

**276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:11]**

Ya, setelah tanggal ... tanggal 18.

**277. KETUA: SUHARTOYO [27:13]**

Ini ... ini ditentukan dari apa, Pak? Dari C? Dihitung dari C?

**278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:18]**

Ya, saat pleno itu saya ... yang saya dengar.

**279. KETUA: SUHARTOYO [27:21]**

C-nya ... plenonya tanggal berapa saja, Pak?

**280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:25]**

Itu dari mulai pleno sampai tanggal 17 itu, Pak.

**281. KETUA: SUHARTOYO [27:30]**

Memang Bapak kenapa tiba-tiba setop?

**282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:35]**

Kita tanggal itu jam 12.00 malam, hari ... eh, tanggal 17, jam 12.00 malam, ini jam 12.00 malam, ini kan masuk tanggal 18 ini.

**283. KETUA: SUHARTOYO [27:45]**

Ya.

**284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:45]**

Itu kita sudah berhenti masa keanggotaan KPU-nya sudah berhenti, Pak.

**285. KETUA: SUHARTOYO [27:49]**

17 bulan 3?

**286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: TINUS WUKA [27:52]**

Ya, bulan 3.

**287. KETUA: SUHARTOYO [27:56]**

Oh, sudden death kalau begitu, nih. Kayak Manchester United ini, Pak Bob. Oke. Kok begitu, ya? Oke, nanti itu jadi cerita lainlah. Nanti Ahlinya, ya, kita ke Termohon dulu. Saksi dari Termohon, apa yang disampaikan? Dari Pak ... ini dulu. Jeck, mantan PPD Distrik Ibele.

**288. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [28:35]**

Izin, Yang Mulia. Distrik Ibele, hasil kesepakatan Distrik Ibele pemilihannya sistem noken, dilakukan pada tanggal 14 Februari tahun 2024 dan pleno tingkat distrik (...)

**289. KETUA: SUHARTOYO [28:57]**

14 Februari atau Maret?

**290. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:03]**

14 Februari itu pemilihan tingkat masing-masing kampung.

**291. KETUA: SUHARTOYO [29:09]**

Ini sudah di PPK, kan? Kok, 14 Februari? Sedangkan 14 Februari itu, pemilunya. Mestinya di tingkat TPS itu. Maret atau Februari, Pak? Pak ... Pak (...)

**292. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:29]**

Izin (...)

**293. KETUA: SUHARTOYO [29:30]**

Ya.

**294. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:29]**

Jadi, maaf tadi yang 14 Februari itu penceplotan. Bukan (...)

**295. KETUA: SUHARTOYO [29:36]**

Pencoblosan.

**296. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:37]**

Ya.

**297. KETUA: SUHARTOYO [29:38]**

Loh, Bapak kan di tingkat distrik.

**298. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:40]**

Ya.

**299. KETUA: SUHARTOYO [29:40]**

Kan enggak ikut ke bawah.

**300. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:43]**

Ya.



**301. KETUA: SUHARTOYO [29:44]**

Waktu pleno di tingkat provinsi ... tingkat kecamatan atau distrik, Bapak kan sebagai (...)

**302. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:55]**

PPK.

**303. KETUA: SUHARTOYO [29:55]**

Ketua atau anggota ini?

**304. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [29:56]**

Ketua.

**305. KETUA: SUHARTOYO [29:57]**

Ketua. Apa yang Bapak lakukan? Ada tidak pleno di sana, rekapitulasi itu? Ada?

**306. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [30:06]**

Ada.

**307. KETUA: SUHARTOYO [30:08]**

Ada. Apa yang terjadi di sana? Ada keberatan-keberatan?

**308. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [30:13]**

Saat tanggal 15 Februari, saya pleno di tingkat distrik. Sesuai dengan kesepakatan masyarakat yang dapat suara Partai Demokrat atas nama Emus Gwijangge sejumlah suara 1.500.

**309. KETUA: SUHARTOYO [30:36]**

1.500?

**310. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [30:38]**

1.500.

**311. KETUA: SUHARTOYO [30:39]**

Pas ini? Enggak (...)

**312. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [30:40]**

Pas.

**313. KETUA: SUHARTOYO [30:40]**

Enggak lebih?

**314. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [30:42]**

Tidak lebih.

**315. KETUA: SUHARTOYO [30:43]**

Terus?

**316. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [30:48]**

Terus, tanggal 14 Maret saya antar ke KPU Kabupaten Jayawijaya.

**317. KETUA: SUHARTOYO [30:57]**

Oke. Pak, kesepakatan itu dibuat di distrik atau di tingkat bawah, di tingkat TPS?

**318. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:04]**

Di tingkat PPS[sic!].

**319. KETUA: SUHARTOYO [31:06]**

TPS. Jadi, distrik kan mestinya tinggal menguatkan?

**320. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:10]**

Ya, benar.

**321. KETUA: SUHARTOYO [31:12]**

Jadi, 1.500 untuk Pemohon, Emus Gwijangge ini dari bawahnya memang segitu?

**322. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:19]**

Ya, benar.

**323. KETUA: SUHARTOYO [31:21]**

Betul, ya? Bukan seperti yang disampaikan Saksi tadi, Saksinya Pemohon?

**324. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:27]**

Salah.

**325. KETUA: SUHARTOYO [31:29]**

3.672?

**326. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:31]**

Salah.

**327. KETUA: SUHARTOYO [31:33]**

Malah mestinya 4.692, sehingga dirugikan 1.020 ... 1.020?

**328. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:37]**

Itu salah. Yang sebenarnya adalah 1.500.

**329. KETUA: SUHARTOYO [31:43]**

Menurut Bapak tidak benar, gitu? Ya. Waktu itu, tanda tangan tidak, Pak Benisius, itu?

**330. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:50]**

Tidak ada.

**331. KETUA: SUHARTOYO [31:51]**

Tidak ada apa? Tidak ada tanda tangan atau tidak ada di situ?

**332. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:55]**

Tidak ada di situ.

**333. KETUA: SUHARTOYO [31:57]**

Tidak ada. Betul, ya?

**334. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [31:58]**

Benar.

**335. KETUA: SUHARTOYO [32:00]**

Nah, ketika Bapak bawa ke tingkat kabupaten, yang disahkan di kabupaten, bapak ikut enggak waktu pengesahan atau pleno di kabupaten?

**336. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [32:13]**

Saya ikut.

**337. KETUA: SUHARTOYO [32:14]**

Ikut. Yang disahkan untuk Pemohon berapa dari Distrik Ibele, ini?

**338. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [32:22]**

Sesuai yang tadi saya baca, ya, 1.500.

**339. KETUA: SUHARTOYO [32:26]**

Gitu, ya. Oke, tadi, ya, betul ini kata Pak Dwi Jatmiko, kan 1.500 meskipun mestinya 3.672, ya. Padahal menurut Benisius malah 4.692. Tapi Pak Jatmiko mengatakan 3.672 pun tidak terbukti di kabupaten, malah jadi 1.500. Memang bawaan dari ... dari ... distriknya 1,500, ya, Pak?

**340. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [33:00]**

1.500.

**341. KETUA: SUHARTOYO [33:03]**

Oke. Noella Enny Kafiar, apa yang mau dijelaskan nih? Ini apa ini ... Komisioner Kabupaten Jayawijaya, KPU. Silakan, Pak.

**342. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [33:20]**

Izin, Yang Mulia. Saya sebagai Kasubag Teknis KPU Kabupaten Jayawijaya.

**343. KETUA: SUHARTOYO [33:26]**

Apa yang mau, Ibu jelaskan?

**344. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [33:29]**

Yang ingin saya jelaskan terkait proses rekapitulasi di tingkat kabupaten.

**345. KETUA: SUHARTOYO [33:30]**

Ya.

**346. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [33:31]**

Proses rekapitulasi di tingkat kabupaten ini dimulai pada tanggal 27 Februari (...)

**347. KETUA: SUHARTOYO [33:43]**

Ya, itu enggak usah diceritakan. Apa yang terjadi ketika rekapitulasi di sana, Ibu?

**348. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [33:50]**

Yang Mulia. Rekomendasi Bawaslu, perihal rekomendasi Bawaslu memang ada, namun tidak dilaksanakan. Karena surat rekomendasi Bawaslu masuk ke KPU Jayawijaya pada tanggal 23 Maret 2029[sic!], walaupun di surat tersebut tertanggal 19 Maret. Itu yang dapat saya jelaskan, Yang Mulia.

**349. KETUA: SUHARTOYO [34:11]**

Ya. Kan, ... kar ... tidak bisa dilaksanakan karena? Coba diulang pelan-pelan.

**350. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [34:19]**

Rekomendasi Bawaslu tidak dapat dilaksanakan.

**351. KETUA: SUHARTOYO [34:22]**

Karena?

**352. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [34:23]**

Karena surat rekomendasi Bawaslu masuk ke KPU Kabupaten Jayawijaya pada tanggal 23 Maret 2024.

**353. KETUA: SUHARTOYO [34:31]**

Sedangkan rekapitulasi?

**354. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [34:34]**

Rekapitulasi di tingkat Kabupaten Jayawijaya, telah selesai pada tanggal 18 Maret 2024 dan kami bacakan di tingkat provinsi pada tanggal 19 Maret 2024. Sedangkan, penetapan pada ... di tingkat nasional pada tanggal 20 Maret, Yang Mulia.

**355. KETUA: SUHARTOYO [34:51]**

Bukan, waktu di provinsi dipersoalkan tidak ini, rekomendasi yang belum tuntas itu?

**356. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [34:58]**

Tidak ... belum ada rekomendasinya, Pimpinan.

**357. KETUA: SUHARTOYO [35:01]**

Di provinsi tanggal berapa?

**358. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [35:02]**

19 Maret.

**359. KETUA: SUHARTOYO [35:05]**

19 Maret. Apa lagi di tingkat kabupaten, ya. Kemudian, Ibu ikut waktu rekapitulasi tingkat provinsi itu?

**360. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [35:20]**

Ikut, Yang Mulia.

**361. KETUA: SUHARTOYO [35:23]**

Ikut. Karena belum ada rekomendasi, semestinya kan keberatan-keberatan dari Pemohon ini kan masih, masih, masih hidup kan, masih aktif. Ada tidak keberatan-keberatan ketika di provinsi?

**362. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [35:39]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**363. KETUA: SUHARTOYO [35:40]**

Di kabupaten? Di kabupaten, Ibu lihat tidak ada keberatan dari saksi-saksinya Pemohon atau Partai Demokrat?

**364. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [35:51]**

Ada, Yang Mulia.

**365. KETUA: SUHARTOYO [35:52]**

Siapa itu yang keberatan? Dwi Jatmiko itu? Ya?

**366. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [35:53]**

Ya, Yang Mulia.

**367. KETUA: SUHARTOYO [36:00]**

Tidak tanda tangan tahu, Ibu? Tidak tanda tangan dari hasil rekapitulasi plenonya?

**368. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [36:09]**

Ya, Yang Mulia.

**369. KETUA: SUHARTOYO [36:12]**

Ya. Berarti baru memang keluar di tanggal 23, ya.  
Melkianus Kambu, Ini dik ... ini Divisi Teknis Penyelenggara Pemilu KPU Provinsi. Coba jelaskan apa, Pak?

**370. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [36:34]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya jelaskan khusus kepada pengambilalihan. Karena tadi masa tugas dari KPU Kabupaten itu selesai tanggal 18, kami ... karena dari 40 distrik itu, 17 ... 16 distrik yang belum dilakukan rekapitulasi. Sehingga range waktu dari tanggal 17 ke tanggal 20 pleno di tingkat nasional itu sudah berakhir. Sehingga kami ... akhir masa jabatan KPU Jayawijaya itu kan tanggal 18, sehingga dikasih kami, pimpinan KPU ini memberikan kewenangan itu.

**371. KETUA: SUHARTOYO [37:11]**

Kepada tingkat provinsi?

**372. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [37:13]**

Tingkat provinsi untuk mengambil alih supaya menyelesaikan tahapan.

**373. KETUA: SUHARTOYO [37:16]**

Ya, oke. Tapi perubahan suara ada tidak?

**374. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [37:19]**

Pada saat kami melakukan pleno rekapitulasi tingkat kabupaten.

**375. KETUA: SUHARTOYO [37:24]**

Ya.

**376. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [37:26]**

PPD membacakan hasil, kami memberikan waktu kepada seluruh partai atau saksi partai politik dan juga Bawaslu, minta pendapat Bawaslu untuk mereka melakukan penyandingan data. Dan di saat itu, kalau datanya ada mungkin selisih atau perubahan, maka dilakukan pembetulan di saat itu. Dan itu sudah kita lakukan.

**377. KETUA: SUHARTOYO [37:47]**

Yang rekomendasi itu?



**378. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [37:49]**

Rekomendasi itu kami terima tanggal (...)

**379. KETUA: SUHARTOYO [37:52]**

23?

**380. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [37:52]**

23. Jadi tidak mungkin karena pleno nasional sudah lewat tanggal 20.

**381. KETUA: SUHARTOYO [37:57]**

Bapak tahu tidak suara Pemohon itu di eranya ketua KPU yang lama itu berapa? Dan ketika kemudian sudah ada pergantian ketua berubah tidak?

**382. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:16]**

Ya. Kalau angka penetapan KPU.

**383. KETUA: SUHARTOYO [38:20]**

KPU mana ini? Kabupaten?

**384. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:22]**

Provinsi.

**385. KETUA: SUHARTOYO [38:24]**

Provinsi.

**386. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:25]**

Ya, kita (...)

**387. KETUA: SUHARTOYO [38:25]**

Ini yang ditanya di kabupaten.

**388. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:27]**

Ya.

**389. KETUA: SUHARTOYO [38:29]**

Berapa perolehan Pemohon ... suara Pemohon setelah waktu atau ketua KPU-nya tidak lagi (...)

**390. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:41]**

Ya. Yang ... izin, Yang Mulia. 10.404.

**391. KETUA: SUHARTOYO [38:47]**

10.404?

**392. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:48]**

Ya.

**393. KETUA: SUHARTOYO [38:49]**

Bukan 12.707?

**394. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [38:51]**

Tidak. Yang ada di D.Hasil itu adalah 10.404. Lalu, di provinsi pada saat baca di provinsi karena kebetulan kami juga adalah anggota KPU Provinsi pada saat itu, merekap di tingkat provinsi, tetap 10 (...)

**395. KETUA: SUHARTOYO [39:12]**

404?

**396. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [39:13]**

Ada satu distrik yang masuk karena waktu itu satu distriknya tidak terekap pada saat itu, sehingga Distrik Wamena, sehingga 10 menjadi ... menjadi rekapitulasi itu menjadi 10.524.

**397. KETUA: SUHARTOYO [39:30]**

105?

**398. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [39:31]**

24.

**399. KETUA: SUHARTOYO [39:32]**

Karena ada tambahan satu distrik?

**400. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [39:34]**

Ya, satu distrik.

**401. KETUA: SUHARTOYO [39:34]**

Wamena, ya?

**402. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [39:35]**

Distrik Wamena, ya.

**403. KETUA: SUHARTOYO [39:38]**

Kok bisa tambahnya tiba-tiba di tingkat provinsi begitu?

**404. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [39:43]**

Izin. Pada saat itu, pleno

**405. KETUA: SUHARTOYO [39:44]**

Kabupaten.

**406. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [39:45]**

Pleno kabupaten, sebenarnya kalau dari sisi jadwal ... izin, Yang Mulia saya terangkan sedikit. Sisi jadwal pleno tingkat distrik itu dari tanggal 15 Februari, berakhir di tanggal 2 Maret.

**407. KETUA: SUHARTOYO [40:01]**

Bukan. Maksudnya, kenapa yang Distrik Wamena tadi bisa tertinggal? Ketika distrik ... anu ... apa ... pleno di tingkat kabupaten.

**408. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [40:12]**

Izin, Yang Mulia. Pada saat itu, tidak ter-input pada saat pleno di tingkat kabupaten. Sehingga melakukan pleno tingkat provinsi, satu distrik ini karena terlewatkan, sehingga dimasukkan. Di-input lagi untuk angka yang tadi, yang Wamena yang terlewatkan pada saat pembacaan.

**409. KETUA: SUHARTOYO [40:33]**

Ya, cukup, Pak. Dari Bawaslu, Pak, coba dijelaskan.

**410. BAWASLU: KILION WENDA [40:31]**

Izin, Yang Mulia Majelis Hakim. Kami Bawaslu, menerangkan terkait dengan Perkara 48. Apa yang disampaikan saksi. Jadi, waktu pleno di tingkat kabupaten, itu memang benar ada keberatan saksi.

**411. KETUA: SUHARTOYO [41:02]**

Belum mendengar? Sudah mendengar? Ada keberatan?

**412. BAWASLU: KILION WENDA [41:08]**

Ada keberatan saksi.

**413. KETUA: SUHARTOYO [41:08]**

Dari siapa?

**414. BAWASLU: KILION WENDA [41:10]**

Saksi Partai Demokrat.

**415. KETUA: SUHARTOYO [41:11]**

Pak Dwi Jatmiko, itu?

**416. BAWASLU: KILION WENDA [41:11]**

Ya, benar.

**417. KETUA: SUHARTOYO [41:13]**

Betul. Keberatannya?

**418. BAWASLU: KILION WENDA [41:16]**

Keberatannya, dia menyampaikan Form D ... mengisi Form D.Kejadian Khusus. Jadi, dia aslinya kasih ke KPU, salinan kasih ke kami.

**419. KETUA: SUHARTOYO [41:26]**

Ya.

**420. BAWASLU: KILION WENDA [41:29]**

Jadi, semua keberatan itu kami rangkum pada tanggal 19, kami keluarkan rekomendasi.

**421. KETUA: SUHARTOYO [41:36]**

Bukan 23?

**422. BAWASLU: KILION WENDA [41:37]**

Sebenarnya, tanggal 19 itu kami sudah keluarkan. Dan by WA-nya itu sudah beredar. Hanya saja waktu antar ke KPU, pada tanggal 20 pagi kantor KPU-nya tutup. Sehingga, staf saya yang mengantar surat tidak bisa masuk ke kantor KPU.

**423. KETUA: SUHARTOYO [41:56]**

Jadi, rekomendasi itu (...)

**424. BAWASLU: KILION WENDA [41:58]**

Tapi sementara yang filenya sudah (...)

**425. KETUA: SUHARTOYO [41:58]**

Diputuskan sebenarnya di tanggal 19?

**426. BAWASLU: KILION WENDA [42:02]**

Tanggal 19.

**427. KETUA: SUHARTOYO [42:03]**

Hanya sampai ke tangan KPU katanya tanggal 23, pak.

**428. KETUA: SUHARTOYO [42:11]**

Itu soft file, by WA-nya itu sudah beredar. Sudah di tangan KPU.  
Hanya fisiknya itu yang (...)

**429. KETUA: SUHARTOYO [42:14]**

Tanggal 23?

**430. BAWASLU: KILION WENDA [42:14]**

Mau diantar ke KPU, kantor KPU Jayawijaya waktu itu tutup.

**431. KETUA: SUHARTOYO [42:22]**

Tapi sudah tahu kalau tanggal 19 itu (...)

**432. BAWASLU: KILION WENDA [42:23]**

Sudah, itu teman-teman KPU sudah tahu.

**433. KETUA: SUHARTOYO [42:26]**

Nanti dulu. Bapak sudah tahu kalau tanggal 19 itu sebenarnya rekapitulasi sudah selesai di tingkat kabupaten?

**434. BAWASLU: KILION WENDA [42:37]**

Ya.

**435. KETUA: SUHARTOYO [42:39]**

Sudah?

**436. BAWASLU: KILION WENDA [42:39]**

Rekapan di tingkat kabupaten (...)

**437. KETUA: SUHARTOYO [42:40]**

Sudah?

**438. BAWASLU: KILION WENDA [42:41]**

Itu selesainya di per tanggal 18.

**439. KETUA: SUHARTOYO [42:42]**

Baik, provinsi 19?

**440. BAWASLU: KILION WENDA [42:45]**

Dari tingkat provinsi 19.

**441. KETUA: SUHARTOYO [42:46]**

Ya. Tapi 19 itu, sebenarnya rekomendasi sudah keluar?

**442. BAWASLU: KILION WENDA [42:50]**

Itu sudah keluar.

**443. KETUA: SUHARTOYO [42:51]**

Tapi, sebentar kami akan lihat dulu itu. Ya, sih, tanggal 19. Tapi memang proses sampai ke tangan Pihak KPU, baik provinsi maupun kabupaten sudah tanggal 23, ya. Bu anu tadi, Bu Noella.

**444. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [43:32]**

Izin, Yang Mulia. Untuk (...)

**445. KETUA: SUHARTOYO [43:33]**

Sebentar, saya tanya dulu. Jangan jawaban dulu, baru pertanyaan, nanti enggak ketemu. Betul, ya, tanggal 23 itu secara riil diterima atau ini kalau yang diajukan di MK memang tanggal 19 keluarnya rekomendasi itu?

**446. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [43:57]**

Benar, Yang Mulia. Suratnya tertanggal 19. Terima softcopy-nya, via WA tanggal 20, fisiknya kami terima di KPU pada tanggal 23.

**447. KETUA: SUHARTOYO [44:08]**

23. Kalau, tapi enggak, Ibu ... kalau dilaksanakan itu dasarnya yang fisik atau yang baik softcopy sudah bisa dieksekusi? Praktikanya ... atau ini, Pak, nantilah ... nanti di ... kita alami melalui Komisioner Bu Betty kali.

Sebentar, kita dengarkan Ahli dulu. Ahli Pemohon, silakan waktunya. Mau di podium atau anu, Bapak silakan. Di podium biar kelihatan dari Universitas Cenderawasih.

**448. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [44:20]**

Yang Mulia, mohon izin untuk ke podium.

**449. KETUA: SUHARTOYO [44:22]**

Silakan, kami justru menyuruh ke podium.

**450. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [45:17]**

Izin, Yang Mulia.

**451. KETUA: SUHARTOYO [45:17]**

Silakan, Pak.

**452. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [45:18]**

Saya Saksi Ahli dari Pemohon, Dr. Yustus Pondayar, S.H., M.H. Pada perkara ini, saya akan memberikan penjelasan atau keterangan terkait dengan dua hal, yaitu rekomendasi yang tidak dilaksanakan oleh KPU dan yang hal kedua adalah terkait dengan penghilangan suara daripada Pemohon.

Hal pertama dari aspek filosofis, Saksi Ahli memandang bahwa Permohonan ini yang diajukan oleh Pemohon sampai di Mahkamah Konstitusi karena ada rasa ketidakadilan yang dialami oleh Pemohon. Hal kedua dari aspek yuridis. Bahwa penyelenggaraan pemilu itu telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023, telah mengatur tentang kewenangan, mengatur tugas kewenangan dan kewajiban, bahkan penyelesaian setiap pelanggaran pemilu dan juga perselisihan yang terjadi. Akan tetapi, kalau KPUD melaksanakan tugas secara yuridis dengan baik, maka tentunya tidak ada permohonan yang sampai di Mahkamah Konstitusi.

Dari aspek normatif, fakta membuktikan bahwa rekomendasi Bawaslu, itu tidak dapat dilaksanakan. Hal kedua adalah telah terjadi penghilangan suara Pemohon. Dari aspek analisis saya bahwa pertama ... bahwa Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 yang diubah dengan



Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menjadi Undang-Undang, mengatur tugas, wewenang, dan kewajiban Bawaslu.

Oleh karena itu, pada Pasal 103 huruf b menyatakan, "Bawaslu kabupaten/kota memiliki kewenangan untuk memeriksa dan mengkaji pelanggaran pemilu di wilayah kabupaten/kota, serta merekomendasikan hasil pemeriksaan, dan pengkajian kepada pihak-pihak yang diatur di dalam undang-undang ini.

Kedua. Bahwa menurut pandangan saksi Ahli bahwa rekomendasi Bawaslu harus dilaksanakan oleh KPU sebab Bawaslu sebagai badan penyelenggara pemilu yang diberi wewenang menjaga citra demokrasi, yaitu keadilan yang dimaknai untuk menjunjung tinggi prinsip jujur, dan adil, sebagaimana diamanatkan di dalam Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Hal ketiga. Bahwa menurut pandangan Ahli, rekomendasi dari Bawaslu untuk pembetulan suara oleh KPUD terhadap suara Pemohon menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh KPU.

Hal keempat. Bahwa KPU Jayawijaya tidak melaksanakan rekomendasi Bawaslu sebagai wujud ketidaktaatan dan ketidakpatuhan terhadap Pasal 22E ayat (1) dan juga Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Bahwa Negara Indonesia adalah negara hukum, maka KPU dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya harus patuh dan taat pada hukum.

Hal kelima. Bahwa KPU dan Bawaslu sama-sama diatur di dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, maka memiliki kedudukan yang sama, maka Bawaslu sebagai badan yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan, mengawasi jalannya penyelenggaraan pemilu, maka setiap rekomendasi yang diberikan oleh Bawaslu harus dilaksanakan.

Oleh karena itu, hal poin berikut terkait dengan hasil suara yang dihilangkan oleh KPU. Bahwa menurut pandangan Saksi Ahli, suara noken yang sudah diikat atau sudah tercatat pada C.Hasil atau C.Hasil Salinan di TPS atas nama seseorang calon anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten, tidak boleh dialihkan atau dipindahkan ke pihak lain oleh penyelenggara secara sepihak karena ini merupakan perbuatan melawan hukum dan pengabaian terhadap hak-hak konstitusional warga negara.

Hal berikut adalah bahwa penghilangan suara oleh KPUD adalah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, dan asas-asas umum pemerintahan yang baik.

**453. KETUA: SUHARTOYO [51:10]**

Baik Yang, isu yang kedua Pak, waktunya supaya dipersingkat.

**454. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [51:13]**

Oleh karena itu, adanya penghilangan suara oleh KPUD, Saksi Ahli memandang bahwa adanya intervensi pihak-pihak tertentu untuk menghilangkan suara dari Pemohon.

Demikian, beberapa hal yang dapat disampaikan atau dijelaskan oleh Saksi Ahli dalam persidangan ini.

**455. KETUA: SUHARTOYO [51:42]**

Baik. Terima kasih. Nanti bisa dilanjutkan kalau ada pertanyaan.

**456. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [51:55]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya ke Ahli dulu, ya, Pak, Pak Yustus Pondayar, ya?

**457. KETUA: SUHARTOYO [52:02]**

Mau kembali ke tempat atau tetap di situ, Bapak? Silakan.

**458. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [52:07]**

Silakan duduk.

**459. KETUA: SUHARTOYO [52:08]**

Nanti menjawab sambil duduk, boleh.

**460. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [52:27]**

Baik. Pak Yustus, ya? Pak Yustus lahirnya di Marsyom, Marsyom ini masuk kabupaten mana, Pak?

**461. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [52:34]**

Kabupaten Biak Numfor.

**462. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [52:35]**

Oh. Biak Numfor, pulaunya tersendiri, ya?

**463. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [52:39]**

Ya.

**464. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [52:41]**

Nah, tadi saya ingin mendalami soal noken, Pak, bisa dijelaskan nanti?

**465. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [52:49]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**466. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [52:51]**

Oke. Nanti saya tanya dulu ya, saya hanya ingin mendalami soal itu. Bisa Bapak Yustus, Ahli, jelaskan dalam sistem noken atau ikat itu, itu siapa saja yang memiliki kewenangan untuk memutuskan?

**467. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [52:57]**

Izin, Yang Mulia. Waktu untuk memberikan respons. Bahwa terkait dengan sistem noken ini telah diakui keberadaannya melalui Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 4781.

**468. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:37]**

Oke, oke. Itu, itu tidak usah dijelaskan itu. Sudah kami tahu.

**469. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [53:35]**

Ya. Ya.

**470. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:39]**

Yang memutuskan untuk menentukan suara kepada Pak Emus atau yang lain itu, siapa yang menentukan itu?

**471. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [53:53]**

Yang menentukan untuk pemberian suara itu adalah masyarakat, pemilih.

**472. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [53:59]**

Masyarakat, itu kan ada representasinya, kan. Siapa wakil masyarakat itu?

**473. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [54:02]**

Selama ini ada suatu interpretasi yang terkait dengan pemberian suara secara noken. Karena acapkali dianggap bahwa yang memberikan suara itu adalah kepala suku yang diberikan ... yang memiliki otoritas. Padahal masyarakatlah yang memberikan suara itu secara langsung melalui noken yang merupakan pengganti dari kotak suara.

**474. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:34]**

Jadi, menurut Bapak Yustus harusnya masyarakat, bukan kepala suku?

**475. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [54:45]**

Dalam hal ini yang memberikan suara adalah masyarakat selaku pemilih.

**476. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [54:45]**

Nah, kalau masyarakat yang memilih untuk apa sistem noken, Pak?

**477. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [54:56]**

Masyarakat yang memilih ... mohon Izin, Yang Mulia, untuk memberikan klarifikasi bahwa asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, dalam konteks noken, asas rahasia itu tidak terjadi pada sistem noken. Karena masyarakat langsung memberikan hak suara

melalui noken dan itu diketahui oleh semua pemilih yang ada pada TPS itu, sehingga tidak ada kerahasiaan di sini.

**478. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [55:35]**

Jadi, rahasia itu tidak ada, ya. Karena ... menurut Pak Yustus, apakah sistem noken ini untuk setiap kabupaten sama?

**479. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [55:50]**

Sistem noken itu berlaku untuk wilayah Lapago.

**480. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [55:49]**

Ya.

**481. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [55:55]**

Wilayah adat Lapago dan Meepago.

**482. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [55:53]**

Ya, kan ada peraturan KPU yang menentukan beberapa daerah, distrik yang masih diakui. Nah pertanyaan saya, apakah di semua distrik itu sama seperti yang tadi Pak Yustus jelaskan itu? Bahwa masyarakat yang menentukan langsung walaupun asas rahasianya tidak terjamin karena semua tahu.

**483. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [56:16]**

Ya.

**484. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [56:16]**

Itu misalnya dibuat apa ... bakar batu dulu atau seperti apa?

**485. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [56:25]**

Ya, kadangkala ketika sebelum mulai masuk ke proses pemberian hak suara, selalu masyarakat berkumpul dan bakar batu secara bersama-sama, untuk makan secara bersama-sama, lalu diarahkan, diberikan

wejangan oleh kepala suku untuk masyarakat silakan memilih sesuai dengan pilihannya.

**486. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [56:55]**

Jadi, diserahkan ke masyarakat ya, bukan ditentukan oleh kepala suku?

**487. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:00]**

Diberikan kepada masyarakat.

**488. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:02]**

Diberi pada masyarakat. Jadi, pada saat itu langsung dihitung? Misalnya, Pak Emus dapat sekian, caleg yang lain dapat sekian.

**489. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:09]**

Karena pemberiannya secara terbuka melalui noken, kemudian suara itulah yang kemudian dapat dihitung. Untuk memastikan (...)

**490. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:20]**

Jadi, dihitung pada saat itu untuk memastikan jumlahnya.

**491. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:23]**

Jumlahnya.

**492. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:23]**

Lalu masuk ke C.Hasil?

**493. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:25]**

Ya, untuk direkap, dituangkan ke dalam C.Hasil.

**494. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:30]**

Oke. Itu di tingkat TPS?

**495. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:33]**

TPS.

**496. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:34]**

Nah, suara itu ketika dia naik ke distrik, seharusnya tidak berubah?

**497. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:39]**

Tidak berubah.

**498. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:40]**

Walaupun dia ke, misalnya D.Hasil ya?

**499. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:44]**

Ya.

**500. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:44]**

Sampai di tingkat provinsi seharusnya tidak berubah?

**501. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:48]**

Tidak berubah.

**502. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:48]**

Oke. Berarti pegangannya harusnya C.Hasil?

**503. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:54]**

C ... C.Hasil.

**504. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [56:54]**

C.Hasil?

**505. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [56:54]**

Ya, C.Hasil.

**506. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:55]**

Yang di tingkat TPS?

**507. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [57:57]**

TPS.

**508. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [57:58]**

Oke. Baik. Terima kasih. Saya ke Saksi dulu yang lain. Ini tadi yang terkait dengan ... oh Ibu Noella dulu, ya. Ibu Noella, itu tadi dinyatakan bahwa rekomendasi dari Bawaslu itu diterima secara fisik tanggal 23, suratnya tanggal 19, kemudian itu sudah di-WA. Yang menerima WA siapa Bu? Itu WA-nya tanggal berapa? Apa tanggal 19 juga atau tanggal 20?

**509. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [58:40]**

Izin, Yang Mulia. Yang menerima WA, Ibu Sekretaris KPU Kabupaten Jayawijaya, diterimanya per tanggal 20.

**510. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [58:50]**

Oke. Tanggal 20 diterima oleh sekretaris, ya?

**511. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [58:53]**

Ya.

**512. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [58:54]**

Sekretaris KPU?

**513. SAKSI TERMOHON: NOELLA ENNY N. KAFIAR [58:58]**

Ya.



**514. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [58:59]**

Oke. Yang WA siapa dari Bawaslu? Siapa yang WA rekomendasi ini?

**515. BAWASLU: KILION WENDA [59:08]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Yang WA saya sendiri selaku Ketua Bawaslu Jayawijaya.

**516. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [59:13]**

Oke. Jadi, Pak Ketua WA ke siapa?

**517. BAWASLU: KILION WENDA [59:17]**

Jadi pada waktu itu, tanggal 19 malam karena rekomendasi ini kami merangkum semua, bukan hanya Saksi Pemohon hari ini, tapi semua parpol, sehingga waktunya untuk kami menyusun agak lama, dari pagi sampai dengan malam, pukul 22.00 WIT di Wamena saya kirim. Tapi mungkin sampai masuk di WA-nya teman-teman KPU, itu karena lantaran jaringan, terus file-nya juga berat, sekitar 30 halaman, sehingga mungkin masuknya itu pas jam 00.00 WIT, tanggal 20. Itu mungkin bisa saja sampai ke mereka, tapi saya kirim memang tanggal 19, pukul 10.00 WIT[sic!]

**518. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:01]**

Jam 10.00 WIT pagi, ya?

**519. BAWASLU: KILION WENDA [01:00:03]**

Malam, sori.

**520. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:05]**

Berarti jam 22.00 WIT?

**521. BAWASLU: KILION WENDA [01:00:06]**

22.00 WIT, ya.

**522. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:07]**

Oke. Jadi, tiba di KPU itu sinyalnya susah, ya?

**523. BAWASLU: KILION WENDA [01:00:13]**

Sinyalnya di Wamena memang (...)

**524. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:14]**

Susah, ya?

**525. BAWASLU: KILION WENDA [01:00:15]**

Susah.

**526. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:16]**

Atau dia putar ke semua distrik-distrik dulu baru sampai di (...)

**527. BAWASLU: KILION WENDA [01:00:20]**

Tidak tahu, mungkin dia putar dulukah.

**528. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:23]**

Baik. Soalnya waktu tiba itu, yang tadi Ketua KPU ini sudah berakhir waktu, ya?

**529. BAWASLU: KILION WENDA [01:00:34]**

Jadi, Yang Mulia. Waktu itu, untuk KPU kabupaten sudah berakhir per tanggal 18, pukul 12.00 WIT. Sementara proses rekapitulasi sedang berlangsung, KPU kabupaten sudah berakhir.

**530. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:00:49]**

Oh, jadi KPU sudah berakhir ketika rekap. Ini kalau tidak salah ini Ibu Betty dari Papua Pegunungan ini yang bawa dengan pesawat, ya. Hari terakhir, ya? Kalau tidak salah, ya?

**531. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:01:05]**

Betul dan rekap nasional, Pak.

**532. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:01:07]**

Untuk rekap nasional?

**533. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:01:08]**

Tanggal 20 kami bacakan, Pak.

**534. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:01:10]**

Ya. Karena di sini provinsi saja masih tanggal 19, ya? Jadi hari itu dibawa dengan pesawat, yang belum terhitung itu dilanjutkan di Jakarta? Coba bisa dijelaskan?

**535. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:01:22]**

Izin, Yang Mulia. Rekapitulasi tingkat kabupaten setelah kami mengambil alih itu ada 16 distrik, dari 20 distrik. Dari tanggal 18, jam 02.00 WIT malam, tanggal 17 mau ke 18, jam 02.00 WIT malam, kita dapat surat penugasan dari KPU RI. Kita melaksanakan tahapan rekapitulasi dari jam 03.00 WIT, ya? Jam 03.00 WIT sam ... 03.00 WIT hampir pagi sampai jam 08.00 malam. Setelah selesai dari tanggal 18, kami langsung melakukan pleno di ... pleno Kabupaten Lanny Jaya karena kami KPU provinsi, sehingga melakukan pleno rekapitulasi hasil Kabupaten Lanny Jaya dari jam 13.00[sic!] malam di tanggal 19 itu sampai dengan tanggal ... apa ... sampai dengan jam 03.00, hampir pagi.

Untuk Jayawijaya kita lanjut jam 05.00, jam 05.00 kita melakukan rekapitulasi jam ... tanggal 19 pagi sampai jam 08.00 WIT ... jam 09.00 WIT ... 08.00 WIT. Selanjutnya, kami ikut pesawat carteran apa ... pesawat kecil dari Wamena ke Jayapura untuk melakukan rekapitulasi satu kabupaten yang masih tertunda saat itu, yaitu Tolikara karena dialihkan ... keamanannya tidak memungkinkan, sehingga Polda merekomendasikan untuk melakukan Pleno di Jayapura. Setelah itu malam, tanggal 11 malam, jam ... tanggal 19 itu, 11.00 WIT malam kami berangkat ke Jakarta. Tiba di Jakarta jam 03.00 WIB pagi, tanggal 20.

**536. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:03:14]**

Oke, cukup. Sedikit lagi, Pak. Ini saya mau konfirmasi dari Pak Dwi Jatmiko, tadi dinyatakan bahwa C.Hasilnya untuk Distrik Wamena 161, ya?

**537. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DWI JATMIKO [01:03:30]**

Benar, Yang Mulia.

**538. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:03:33]**

Benar, oke. Ini tadi keterangan dari Pak Melkianus Kambu, itu dari sejumlah distrik di Kabupaten Jayawijaya, yang Distrik Wamena itu yang terlambat, ya? Yang terlambat, sehingga baru dihitung terakhir di tingkat provinsi, ya. Nah, benar, ya?

**539. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:03:55]**

Ya, benar.

**540. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:03:56]**

Nah, pertanyaan saya gini, kalau saya hitung jumlah Distrik Wamena ini yang dari sebelumnya, untuk Pak Emus, ya, itu berarti ada penambahan sekitar 20 suara, sementara ... ya, gimana?

**541. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:04:13]**

Izin, Yang Mulia. 120 yang Distrik Wamena karena distrik itu yang waktu itu tidak ter-input, memang sudah dibaca, tapi sekretariat kita tidak memasukkan pada saat itu sehingga ter-input di tingkat provinsi.

**542. KETUA: SUHARTOYO [01:04:28]**

10.404 menjadi 10.524, kan?

**543. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:04:31]**

Ya.

**544. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:04:32]**

Jadi 120, ya, penambahannya?

**545. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:04:35]**

Ya.

**546. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:04:37]**

Karena tadi (...)

**547. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:04:37]**

Bukti T-15.

**548. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:04:38]**

Oke. T-15, Oke. Karena keterangan Pak Dwi Jatmiko ini justru 161. Jadi berarti ada kekurangan kurang lebih 41, ya?

Oke. Baik. Sementara itu dulu, Yang Mulia. Terima kasih.

**549. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:04:58]**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya ingin bertanya kepada Ahli, Pak Dr. Yustus. Menurut Ahli, kalau ada kondisi yang dihadapi oleh KPU, ada rekomendasi Bawaslu seperti kita tadi Ahli juga sudah sampaikan. Kemudian KPU-nya terkendala soal waktu, ya karena tadi bagaimana kita dengarkan tadi secara fisik, surat record diterima tanggal 23, tapi sekarang kan era digital, kan? Tadi juga kita dengarkan bahwa dari Bawaslu mengirimnya tanggal 19 malam pukul 22.00 WIT, ya? Anggaphlah itu juga diterima pada saat detik itu juga, berarti kan sudah malam, ya? Sementara rekap itu selesai tanggal 18 Maret, dan selesai di provinsi 19 Maret, pas malam itu sudah selesai juga. Sebelum ... ma ... sebelum malam sudah selesai juga. Apalagi kalau kita mau menggunakan tolak ukurnya fisik tanggal 23, yang digital saja itu sudah ... apa ... selesai rekapnya. Kemudian baru diterima soft file dari Bawaslu.

Nah, menurut Ahli, kira-kira saran Ahli untuk bisa menindaklanjuti ... rek apa ... rekomendasi Bawaslu ini bagaimana kira-kira menurut? Karena, ya, kita paham bahwa KPU wajib melaksanakan ... apa ... rekomendasi Bawaslu, ya, kita juga paham bahwa itu adalah wujud kalau tidak dilaksanakan itu adalah wujud ketidaktaatan yang sebagaimana Ahli sampaikan itu. Saya pikir kita paham bersama. Tapi sekarang kita mencoba me-exercise kira-kira bagaimana melaksanakan itu kalau sudah seperti itu kondisinya. Ada mungkin pemikiran dari Ahli terkait dengan itu? Silakan, Ahli.

**550. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [01:07:13]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Terkait dengan rekomendasi yang telah diberikan oleh KPU dengan durasi waktu yang sangat relatif singkat dengan penetapan yang sudah harus dilaksanakan pada tanggal 20.

Oleh karena itu, melihat durasi ini, maka kita ketahui bahwa hari ini teknologi, fasilitas teknologi sudah memberikan ruang itu. Maka harus dapat ditindaklanjuti oleh KPU yang diajukan oleh Bawaslu hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh KPU dengan interval waktu yang begitu singkat

itu. Secara fisik, rekomendasi itu akan menyusul tetapi minimal soft ... soft-nya itu sudah bisa dapat dijadikan rujukan bagi KPU untuk menindaklanjuti rekomendasi itu. Dengan demikian melihat kondisi di Papua (...)

**551. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:08:34]**

Mungkin, Ahli Dr. Yustus, mungkin ada rujukannya kalau itu dia menindaklanjuti dengan softcopy-an tadi, itu ada rujukan ketentuannya mungkin bahwa ini bisa harus dirujuk. Apa ada? Enggak ada, ya?

**552. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [01:08:49]**

Ya.

**553. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:08:50]**

Enggak ada, ya, rujukannya. Artinya, dasar-dasarnya dia Bawaslu ini supaya nanti enggak dituduh oleh ... ini kan perkara antarpihak nih. Kalau dia laksanakan itu pasti dipersoalkan oleh pihak yang lain kan, gitu. Kalau tidak ada dasar rujukannya, dasar hukumnya untuk melaksanakan itu.

**554. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR**

Ya.

**555. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:14]**

Bagaimana menurut Ahli?

**556. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [01:09:16]**

Jadi, menurut pemahaman dan juga pandangan saya bahwa ini menyangkut dengan hak konstitusional setiap warga negara yang dalam ini calon legislatif, maka harus menjamin itu dalam kondisi dan situasi apa pun harus dilaksanakan oleh KPU.

**557. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:09:47]**

Oke, baik. Terima kasih, Pak Dr. Yustus sebagai Ahli.

Selanjutnya, saya ingin mengkonfirmasi lagi ke Pak Ketua PPK, ya? Pak Jerik[sic!], ya? Pak Jerik[sic!] Eriks, ya. Itu yang 1.000 ... 1.500 tadi, itu yang berdasarkan C.Hasil, ya, Pak Jerik[sic!]? Pak Jeck ... Jeck Eriks, ya.

**558. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:10:23]**

Sesuai kesepakatan.

**559. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:10:25]**

Ya. Kemudian yang dituangkan ke dalam?

**560. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:10:27]**

D.Hasil.

**561. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:10:28]**

D.Hasil?

**562. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:10:30]**

Ya, benar.

**563. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:10:31]**

Berarti yang kesepakatan di kecamatan? Berarti ada kesepakatan setelah di PPS ... apa pp ... di TPS, kemudian ada lagi kesepakatan lagi?

**564. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:10:48]**

Itu hasil kesepakatan dari PPS dituangkan di PPD distrik ... PPK distrik.

**565. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:10:55]**

Oh, ini hasil kesepakatan itu? Berarti berdasarkan C.Hasil? Enggak? Bukan C.Hasil ini?

**566. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:04]**

Ya.

**567. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:09]**

Ya. Kalau bukan C.Hasil berarti kesepakatan anu saja ... dari distrik saja, gitu? Ya, ya. Sementara yang dari ... yang, yang basisnya C.Hasil tahu, Pak Jeck?

**568. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:26]**

Kalau C.Hasil, saya (...)

**569. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:27]**

Enggak tahu?

**570. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:29]**

Enggak tahu.

**571. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:30]**

Berarti yang di TPS?

**572. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:35]**

Sistem noken.

**573. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:36]**

Ya, sistem noken. Tapi kan harus dicatat juga kan, ya. Dicatatnya di mana kalau sistem noken ini?

**574. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:42]**

Sistem noken itu ditulis secara ... apa ... manual.

**575. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:46]**

Ya, manual. Tapi itu artinya diadministrasikan di mana? di Tingkat ... di level mana ini sistem ini diadministrasikan?

**576. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:54]**

Di TPS.



**577. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:56]**

Di TPS?

**578. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:11:56]**

Ya.

**579. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:11:57]**

Nah, hasil dari TPS itu, kemudian itulah ditransfer, ya, dipindahkan, dicatat, ya, diadministrasikan ke apa dokumennya?

**580. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:09]**

Di D. Hasilnya di PPD.

**581. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:11]**

Langsung D. Hasil? Enggak ada C. Hasil, gitu?

**582. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:14]**

C. Hasil, tidak ada melalui catatan.

**583. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:16]**

Tidak ada catatan, tidak ada ... apa namanya ... plano apa segala, ya. Jadi, langsung hasil saja (...)

**584. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:20]**

Ya.

**585. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:20]**

Hasil kesepakatan saja, ini tuangnya kalau sistem noken ini langsung, berarti tidak ada C. Hasil, tidak ada C-1, langsung D. Hasil saja?

**586. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:31]**

Ya.

**587. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:34]**

Hasil kesepakatan itu?

**588. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:32]**

Ya, benar.

**589. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:33]**

Oke. Berarti tidak ... anu ... ya karena ini sistem noken gitu. Nah, kemudian itu 1.500?

**590. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:39]**

Benar.

**591. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:39]**

Nah, kemudian di ... anu ... di kabupaten tadi, rekap kabupaten, siapa yang rekap kabupatennya?

**592. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:51]**

Kami PPD.

**593. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:53]**

Ikut, kan?

**594. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:52]**

Ikut.

**595. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:52]**

Pak Jeck, masih sama?

**596. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:56]**

Masih sama.

**597. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:56]**

Sampai di provinsi masih sama?

**598. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:59]**

Sampai di provinsi saya tidak ikut (...)

**599. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:12:57]**

Tidak ikut.

**600. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:12:57]**

Tapi Hasilnya sama.

**601. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:13:01]**

Siapa yang selaku ini provinsinya? Dari KPU? Ibu, ya? Ibu Ella, ya? Pak? Oh, yang di depan ini, ya? Ya. Pak Melkianus Kambu, ya? Pak Melkianus Kambu, sampai di provinsi? Apa masih kemurnian ini, suara ini yang 1.500 ini, yang sudah sama dengan yang di kabupaten, apa masih sama atau sudah berubah juga?

**602. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:13:33]**

Dari kabupaten, baca di provinsi, sama.

**603. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:13:33]**

Sama, ya?

**604. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:13:35]**

Sama.

**605. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:13:35]**

Oke.

**606. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:13:35]**

Karena kita rekap hasil yang dari kabupaten.

**607. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [01:13:41]**

Ya. Oke, baik. Kalau seperti itu, saya kira dari saya, Yang Mulia, cukup. Terima kasih.

**608. KETUA: SUHARTOYO [01:13:45]**

Dari Pemohon, ada pertanyaan. Satu, dua pertanyaan, silakan.

**609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:13:51]**

Baik, Yang Mulia, saya ada pertanyaan. Satu, untuk Saksi Ahli, untuk mempertegas. Yang kedua, untuk Saksi Pihak Termohon. Saya akan dimulai dengan Saksi Ahli dulu. Bagaimana pendapat Saksi Ahli, sebagaimana yang diterangkan, apabila sistem noken itu berubah secara sepihak, apakah penetapan itu mempunyai keabsahan secara hukum?

**610. KETUA: SUHARTOYO [01:14:21]**

Langsung jawab saja.

**611. AHLI PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: YUSTUS PONDAYAR [01:14:28]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Untuk merespons pertanyaan tersebut. Yang pertama, apabila suara yang sudah diikat, suara noken yang sudah diikat, dan juga secara diadministrasikan, secara melalui C. Hasil, jikalau di dalam perjalanannya kemudian hilang, maka itu tidak sah.

**612. KETUA: SUHARTOYO [01:15:00]**

Tidak sah, oke. Ke Saksi, Pak Bob?

**613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MEHBOB [01:15:04]**

Untuk Saksi Termohon untuk Ketua Distrik Ibele, jadi Saudara Saksi menjelaskan bahwa suara Emus itu adalah 1.500. Anda menghitung 1.500 itu berdasarkan apa? Data apa yang Anda peroleh, sehingga Anda menetapkan di distrik itu 1.500? Karena kami mempunyai bukti, sebagaimana yang saya jadikan bukti, Mahkamah, yaitu untuk Distrik Ibele itu dari P-16 sampai P-38 dengan jumlah, eh dengan P-6 sampai P-67 itu dengan jumlah seperti dalam permohonan kita. Jadi, atas dasar apa Saudara Saksi menentukan 1.500? Terima kasih.

**614. KETUA: SUHARTOYO [01:15:51]**

Baik, langsung dijawab. Dasar untuk menetapkan 1.500 di Distrik Ibele itu, apa?

**615. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUK [01:16:00]**

Distrik Ibele yang 1.500, itu hasil kesepakatan.

**616. KETUA: SUHARTOYO [01:16:05]**

Kesepakatan di mana?

**617. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:16:06]**

Di ... dari TPS ke (...)

**618. KETUA: SUHARTOYO [01:16:09]**

TPS yang dituangkan dalam? Dituangkan dalam apa?  
Dicantumkan dalam apa, Pak?

**619. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:16:17]**

D.Hasil.

**620. KETUA: SUHARTOYO [01:16:19]**

D.Hasil, itu memang dari bawah 1.500.

**621. SAKSI TERMOHON: JECK ERIKS HILUKA [01:16:21]**

Ya.

**622. KETUA: SUHARTOYO [01:16:21]**

Cukup ya, Pak? Dari Termohon ada pertanyaan?

**623. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [01:16:30]**

Bahwa terkait dengan Distrik Ibele, ini (...)

**624. KETUA: SUHARTOYO [01:16:32]**

Penegasan apa? Bapak mau bertanya tidak? Tidak perlu ada yang ditegaskan oleh pihak.

**625. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [01:16:41]**

Untuk kami, satu pertanyaan saja.

**626. KETUA: SUHARTOYO [01:16:42]**

Kepada siapa?

**627. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS**

Kepada Saksi yang pertama, di ... dari Pemohon untuk (...)

**628. KETUA: SUHARTOYO [01:16:46]**

Pak Benesius?

**629. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [01:16:46]**

Ya.

**630. KETUA: SUHARTOYO [01:16:47]**

Silakan, satu pertanyaan.

**631. KUASA HUKUM TERMOHON: JOHANIS H. MATURBONGS [01:16:48]**

Ya, Saudara Saksi. Saksi tadi mengatakan bahwa Saksi hadir di Distrik Ibele. Pertanyaan saya, apakah Saudara menandatangani Berita Acara atau Model D.Hasil Kecamatan di Distrik Ibele?

**632. KETUA: SUHARTOYO [01:16:59]**

Ada tanda tangan, Pak? Pak Benesius? Dihidupkan, Pak? Ada tanda tangan? Tidak?

**633. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [01:17:16]**

Tidak.

**634. KETUA: SUHARTOYO [01:17:18]**

Tidak? Nanti kalau kita lihat buktinya, Bapak tanda tangan, gimana?

**635. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 48 48-02-14-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BENISIUS DABILI [01:17:20]**

Tidak.

**636. KETUA: SUHARTOYO [01:17:22]**

Tidak ya, oke. Baik. Sebelum kami tutup untuk perkara ini, saya ke Bawaslu dulu ya, satu pertanyaan lagi. Pak, ini rekomendasinya langsung menetapkan angka-angka itu rujukannya dari mana?

**637. BAWASLU: KILION WENDA [01:17:39]**

Jadi, Yang Mulia, izin. Rekomendasi yang kami keluarkan, cantumkan angka itu berdasarkan Form D ... lampiran dari Form D.Kejadian Khusus yang disampaikan oleh saksi partai politik

**638. KETUA: SUHARTOYO [01:17:50]**

Ya. Pemohon?

**639. BAWASLU: KILION WENDA [01:17:55]**

Bukan hanya dalam satu perkara ini, Pemohon, partai politik semua.

**640. KETUA: SUHARTOYO [01:17:57]**

Oke. Dikros ke Termohon, tidak?

**641. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:02]**

Kalau untuk Termohon, kan mereka juga sampaikan form yang sama dari kejadian khusus.

**642. KETUA: SUHARTOYO [01:18:07]**

Bukan, kan angka-angka ini, kan tidak tidak, tidak berkaitan dengan kejadian khusus, ini sudah implementasi, kan?

**643. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:14]**

Ya.

**644. KETUA: SUHARTOYO [01:18:15]**

Ini dasar Bapak angka-angka itu diperoleh dari mana?

**645. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:19]**

C.Hasil yang disampaikan oleh saksi.

**646. KETUA: SUHARTOYO [01:18:21]**

Saksi-saksi apa ini?

**647. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:22]**

Saksi partai politik pada saat pleno.

**648. KETUA: SUHARTOYO [01:18:24]**

Partai politik, termasuk yang keberatan?

**649. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:26]**

Termasuk Pemohon.

**650. KETUA: SUHARTOYO [01:18:28]**

Tidak dikros ke Termohon, yang datanya Termohon?

**651. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:33]**

Waktu itu (...)

**652. KETUA: SUHARTOYO [01:18:35]**

Dikros tidak? Itu saja pertanyaannya.

**653. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:37]**

Ada sebagian dikros setelah provinsi mengambil alih, tapi selama kabupaten tidak.



**654. KETUA: SUHARTOYO [01:18:41]**

Kabupaten. Jadi, kalau setelah provinsi mengambil alih, berarti, Bapak keluarkan rekomendasi dengan provinsi membuat rekapitulasi, kan barengan itu, tanggal 19.

**655. BAWASLU: KILION WENDA [01:18:55]**

Jadi, Yang Mulia, rekomendasi yang kami keluarkan ini sejak tanggal 27 Februari sampai dengan 19 Maret, rangkum semua.

**656. KETUA: SUHARTOYO [01:19:05]**

Jadi (...)

**657. BAWASLU: KILION WENDA [01:19:06]**

Provinsi sementara, provinsi ambil alih ini kan pada tanggal 18, hanya 16 distrik yang provinsi ambil alih plenokan, sementara sisa yang lain tidak.

**658. KETUA: SUHARTOYO [01:19:15]**

Jadi, menurut, menurut, menurut ... sebentar, menurut Bapak ini, rujukannya sebagian juga dari data yang dimiliki oleh Termohon? Yang untuk menentukan angka Bapak itu lho di rekomendasi.

**659. BAWASLU: KILION WENDA [01:19:31]**

Ndak, itu dari saksi partai, ndak dari Termohon.

**660. KETUA: SUHARTOYO [01:19:33]**

Oke. Ya sudah. Nanti kami akan pertimbangkan semuanya. Baik untuk Perkara 48, sudah cukup. Terima kasih kepada Pemohon, Termohon, dan Bawaslu. Kemudian, saksi-saksi juga terima kasih. Keterangannya mudah-mudahan bermanfaat, termasuk Ahli, Pak Yustus Pondayar, sudah boleh meninggalkan ruangan. Nanti Pihak-Pihak tinggal perkembangan perkara ini dari Kepaniteraan.

Silakan, kami akan lanjutkan Perkara 177 supaya maju, Saksi dari Pemohon, Bernadus Wetipo, Sonimo Lani, Rence Asso.

Dari Termohon, Harun Wetapo, Melkianus Kambu, sebentar, Pak, ini ada bukti yang tambahan, ya? Dari Termohon T-16 dan 17, ya, kami sahkan karena ini ada keterlambatan dari Kepaniteraan memberitahu.

Baik, kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Silakan, boleh meninggalkan ruangan.

Untuk saksi Termohon, Harun Wetapo, Melkianus Kambu, hanya itu, silakan.

**661. KUASA HUKUM TERMOHON: JAMES SIMANJUNTAK [01:20:49]**

Izin, Yang Mulia, saksi dari Termohon atas nama Harun Wetapo berhalangan, Yang Mulia.

**662. KETUA: SUHARTOYO [01:20:55]**

Jadi, hanya satu ini?

**663. KUASA HUKUM TERMOHON: JAMES SIMANJUNTAK [01:20:57]**

Hanya satu saja.

**664. KETUA: SUHARTOYO KETUA: SUHARTOYO**

Melkianus Kambu, Ketua Divisi Teknis. Oke. Silakan, Saksi dari Pemohon, Bernadus Wetipo, Sonimo Lani, Rence Asso, akan dipandu, Yang Mulia Bapak Daniel karena tiga-tiganya agamanya Kristen. Pak, lihat sini, Pak.

**665. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:21:26]**

Baik, tangan kiri Bapak, ini dengan Pak siapa yang paling ujung? Bapak namanya siapa? Pak?

**666. KETUA: SUHARTOYO [01:21:54]**

Pak Rence Asso.

**667. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:21:51]**

Oh, Pak Rence Asso, ya. Oke. Kemudian Pak Sonimo, lalu Pak Bernadus. Oke. Pak Rence Asso, tangan kiri di Alkitab, tangan kanannya ... Bapak Agama Katolik atau Kristen? Kristen Protestan berarti 2 jari, 2, ya. Kemudian, Bapak semua Kristen, ya? Oh, Katolik, ya, kalau yang Katolik begini saja Pak, nanti gini dikira lain maknanya, ya. 3 ya, oke, ikuti lafal janji akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**668. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN DAN KATOLIK BERSUMPAH [01:22:33]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**669. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:22:50]**

Baik. Terima kasih.

**670. KETUA: SUHARTOYO [01:22:52]**

Kembali ke tempat, Pak. Pak Bernadus, waktu ada pemilu sebagai apa?

**671. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:23:27]**

Izin, Yang Mulia, saya sebagai Ketua PPK Distrik Asotipo.

**672. KETUA: SUHARTOYO [01:23:33]**

Ketua PPK Distrik Asoipo?

**673. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:23:36]**

Asotipo.

**674. KETUA: SUHARTOYO [01:23:37]**

Asotipo?

**675. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:23:38]**

Siap, Yang Mulia.

**676. KETUA: SUHARTOYO [01:23:40]**

Ketua atau anggota?

**677. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:23:42]**

Izin, Ketua, Yang Mulia.

**678. KETUA: SUHARTOYO [01:23:46]**

Ketua. Apa yang Bapak ingin sampaikan singkat-singkat, silakan.

**679. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:23:50]**

Ya, Izin, Yang Mulia. Jadi, sebagai Ketua PPK Distrik Asotipo, kami sudah melaksanakan tahapan pemilu sampai pada proses rek (...)

**680. KETUA: SUHARTOYO [01:24:02]**

Ya. Rekapitulasi.

**681. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:24:00]**

Rekapitulasi.

**682. KETUA: SUHARTOYO [01:24:06]**

Baik. Apa yang terjadi di sana?

**683. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:24:08]**

Yang terjadi di sini, Yang Mulia pas pleno di tingkat kabupaten.

**684. KETUA: SUHARTOYO [01:24:08]**

Ya.

**685. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:24:08]**

Yang Mulia, kami membacakan hasil.

**686. KETUA: SUHARTOYO [01:24:14]**

Hasil untuk PPD ... PPK Bapak?

**687. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:24:22]**

Ya, PPK di?

**688. KETUA: SUHARTOYO [01:24:22]**

Asotipo?

**689. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:24:28]**

Asotipo. Dan di situ kami diberikan ... apa ... izin, Yang Mulia, waktu untuk sinkronkan data. Karena waktu itu ada sedikit ketidakcocokkan data antara kami dan Pandis (Panitia Pengawas Distrik). Di situ kami diberikan waktu untuk memberikan hasil C-1 kepada pandis karena dari tingkat TPS tidak memberikan C.Hasil. Jadi (...)

**690. KETUA: SUHARTOYO [01:24:56]**

Bapak, bukti Bapak hanya rekapitulasi dari PPK itu? Yang Bapak bawa ke tingkat kabupaten?

**691. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:17]**

Yang hari itu kita cuma bawa D (...)

**692. KETUA: SUHARTOYO [01:25:12]**

D.Hasil.

**693. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:16]**

Hasil. Jadi kita direkomendasikan untuk serahkan C.Hasil kepada pengawas distrik, Yang Mulia.

**694. KETUA: SUHARTOYO [01:25:22]**

Padahal Bapak enggak bawa?

**695. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:23]**

Ya, enggak bawa. Jadi (...)

**696. KETUA: SUHARTOYO [01:25:23]**

Terus? Akhirnya?

**697. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:29]**

Akhirnya di pertemuan yang kedua, Yang Mulia. Kami bawa dan kami serahkan.

**698. KETUA: SUHARTOYO [01:25:32]**

Serahkan. Kalau dari Asotipo ke ... ini di kabupatennya di mana Bapak?

**699. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:42]**

Izin, Yang Mulia, Kabupaten Jayawijaya.

**700. KETUA: SUHARTOYO [01:25:43]**

Jayawijaya. Berapa jauh ini Asotipo ke Jayawijaya?

**701. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:48]**

Izin, Yang Mulia. Kurang-lebih 6 sampai 7 kilometer.

**702. KETUA: SUHARTOYO [01:25:52]**

Oh dekat, ya?

**703. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:25:54]**

Ya, benar, Yang Mulia. Ya, Izin Yang Mulia mungkin di situ setelah kami membaca, kami diberikan rekomendasi oleh KPU Kabupaten Jayawijaya Untuk melakukan pencocokan data.

**704. KETUA: SUHARTOYO [01:26:10]**

Yang memberikan rekomendasi, KPU?

**705. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:26:11]**

KPU. Setelah kami menyerahkan C.Hasil itu kepada(...)

**706. KETUA: SUHARTOYO [01:26:11]**

Ya. Untuk pencocokan data?

**707. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:26:16]**

Untuk pencocokan data.

**708. KETUA: SUHARTOYO [01:26:17]**

Memang datanya tidak cocok antara yang Bapak bawa dengan yang (...)

**709. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:26:23]**

Ya. Karena hari itu ada penolakan dari saksi.

**710. KETUA: SUHARTOYO [01:26:27]**

Pandis itu apa ya, Pak? Pandis?

**711. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:26:28]**

Pengawas di tingkat distrik, Yang Mulia. Izin.

**712. KETUA: SUHARTOYO [01:26:44]**

Apa itu, Bu? Pandis itu?

**713. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:26:34]**

Kalau pengawas ... istilah kecamatan di Papua, kan distrik, Pak.

**714. KETUA: SUHARTOYO [01:26:36]**

Oh, bukan panwas?

**715. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:26:44]**

Panwas distrik, panwas kecamatan itu maksudnya, kan?

**716. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:26:45]**

Ya. Betul, Pak.

**717. KETUA: SUHARTOYO [01:26:45]**

Oh, jadi pandis itu datanya dari mana, Pak? Yang dibawa, Pak?

**718. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:26:50]**

Jadi, (ucapan tidak terdengar jelas) Yang Mulia. Ini dari hasil yang kami bawakan itu adalah (...)

**719. KETUA: SUHARTOYO [01:26:54]**

Ya. Artinya, kan panwas sendiri, pandis sendiri juga membawa data, kan?

**720. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:26:54]**

Ya, ya.

**721. KETUA: SUHARTOYO [01:26:54]**

Tidak cocok dengan data yang Bapak bawa?

**722. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:00]**

Ya, tidak cocok, Yang Mulia. Ya, benar, Yang Mulia.

**723. KETUA: SUHARTOYO [01:27:00]**

Kemudian, kok yang memerintahkan rekomendasi pencocokan bukan pandis tapi KPU?



**724. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:12]**

Ya, benar. Kami diberikan waktu untuk melakukan pencocokan data antara perbedaan kami, PPK, dengan (...)

**725. KETUA: SUHARTOYO [01:27:22]**

Dengan?

**726. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:20]**

Eh, pandis.

**727. KETUA: SUHARTOYO [01:27:21]**

Pandis?

**728. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:21]**

Ya.

**729. KETUA: SUHARTOYO [01:27:23]**

Kok pandis?

**730. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:23]**

Panwascam.

**731. KETUA: SUHARTOYO [01:27:23]**

Jadi, memang ada ketidaksamaan antara data yang dimiliki panitia pengawas dengan PPK?

**732. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:24]**

Ya. Ya. Ya, benar.

**733. KETUA: SUHARTOYO [01:27:32]**

Terus bapak lakukan tidak penyandingan itu, pencocokan?

**734. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:36]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Setelah dari hari itu, Yang Mulia. Kami tidak diberikan kesempatan oleh KPU untuk melaksanakan pleno lagi setelah pencocokan itu.

**735. KETUA: SUHARTOYO [01:27:51]**

Bapak sempat lakukan pencocokan atau tidak?

**736. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:53]**

Sempat, Yang Mulia.

**737. KETUA: SUHARTOYO [01:27:53]**

Sempat. Selesai, sampai selesai?

**738. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:27:59]**

Ya, Yang Mulia.

**739. KETUA: SUHARTOYO [01:28:00]**

Cocok tidak antara yang Bapak punya dengan yang pengawas punya yang didasarkan dari C?

**740. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:04]**

Itu, izin, Yang Mulia. Itu tidak cocok, Yang Mulia.

**741. KETUA: SUHARTOYO [01:28:06]**

Tidak cocok?

**742. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:07]**

Ya.

**743. KETUA: SUHARTOYO [01:28:07]**

Yang Bapak punya dengan C, enggak cocok?

**744. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:10]**

Ya, yang C kami punya tidak cocok dengan data yang dipegang panwas, Yang Mulia.

**745. KETUA: SUHARTOYO [01:28:15]**

Ya, itu kan sudah tadi dengan panwas enggak cocok.

**746. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:15]**

Ya, ya.

**747. KETUA: SUHARTOYO [01:28:17]**

Tapi dengan C yang Bapak punya, yang D ... D.Hasil.

**748. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:22]**

Ya, Yang Mulia

**749. KETUA: SUHARTOYO [01:28:23]**

Dari Kecamatan Asutimo[sic!] ... Distrik Asutimo[sic!] dengan Asotipo.

**750. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:31]**

Ya, Yang Mulia.

**751. KETUA: SUHARTOYO [01:28:31]**

Dengan C yang Bapak pegang itu cocok tidak?

**752. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:36]**

Cocok, Yang Mulia.

**753. KETUA: SUHARTOYO [01:28:37]**

Cocok?

**754. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:38]**

Cocok.

**755. KETUA: SUHARTOYO [01:28:39]**

Terus yang pandis dengan C, C-nya cocok tidak?

**756. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:43]**

Itu yang tidak cocok.

**757. KETUA: SUHARTOYO [01:28:45]**

Tidak cocok

**758. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:45]**

Benar, Yang Mulia.

**759. KETUA: SUHARTOYO [01:28:45]**

Terus laporan ke KPU, KPU kabupaten kan ini?

**760. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:51]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**761. KETUA: SUHARTOYO [01:28:53]**

Ya?

**762. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:54]**

Benar, Yang Mulia.

**763. KETUA: SUHARTOYO [01:28:54]**

Ketidakcocokannya di mana, Pak?

**764. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:28:57]**

Jadi, izin, Yang Mulia untuk menjelaskan. Kami merekap C.Hasil itu dari hasil kesepakatan. Dan data yang kami pegang sudah kami salin di C.Hasil, tetapi data yang kami rekap itu tidak sama dengan data yang dipegang oleh panwascam, gitu, pandis dalam hal ini, Yang Mulia.

**765. KETUA: SUHARTOYO [01:29:23]**

Ya. Bapak ingat tidak berkaitan dengan Pemohonlah sekarang, atau ingat tidak hasil yang beda itu pandis berapa untuk kecamatan atau Distrik Asotipo itu? Terus untuk yang Bapak pegang berapa? Bisa enggak, globalnya hasil bisa dijelaskan di sidang ini? Yang beda itu apa? Angkanya kan yang beda?

**766. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:29:52]**

Angka yang beda, Yang Mulia.

**767. KETUA: SUHARTOYO [01:29:53]**

Tapi angka yang pada bagian mana yang beda itu? Yang mana-mana saja yang beda?

**768. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:30:01]**

Izin, Yang Mulia. Mungkin untuk angka riilnya yang beda mungkin, Yang Mulia. Untuk detailnya saya tidak begitu ingat, Yang Mulia.

**769. KETUA: SUHARTOYO [01:30:13]**

Tidak ingat? Terus berkaitan dengan pergantian PPD gimana ini ceritanya?

**770. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:30:17]**

Jadi, seperti yang saya sampaikan tadi, Yang Mulia. Izin, setelah hasil dari rekomendasi untuk pencocokan data ini, Yang Mulia.

**771. KETUA: SUHARTOYO [01:30:26]**

Ya, itu sudah dilakukan.

**772. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:30:27]**

Kami tidak diberikan kesempatan lagi untuk melaksanakan pleno di tingkat kabupaten. Sampai (...)

**773. KETUA: SUHARTOYO [01:30:33]**

Oh, jadi enggak ikut, Bapak?

**774. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:30:34]**

Ya, tidak ikut. Sampai hari yang kami hadir dalam pergantian antara KPU kabupaten yang langsung sidang pleno (...)

**775. KETUA: SUHARTOYO [01:30:44]**

PPD juga ikut? Bapak juga ikut ganti?

**776. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:30:47]**

Ya, Yang Mulia, izin. Ketika perpindahan dari sidang pleno diambil alih oleh tingkat provinsi, itu kami baru tahu kalau kami sudah diganti, Yang Mulia.

**777. KETUA: SUHARTOYO [01:30:58]**

Oh, sudah tidak menjabat lagi?

**778. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:30:59]**

Sudah tidak menjabat. Untuk surat pemberitahuan atau apa, kami tidak tahu. Jadi pas mau melaksanakan pleno, kami masuk begini kami diberitahukan bahwa (...)

**779. KETUA: SUHARTOYO [01:31:10]**

Sudah tidak.

**780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:31:10]**

Kami sudah tidak menjabat lagi. Begitu, Yang Mulia.

**781. KETUA: SUHARTOYO [01:31:13]**

Jadi hasil pencocokan tadi belum sempat dibawa ke pleno, Bapak sudah diganti?

**782. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:31:20]**

Sudah diganti, Yang Mulia.

**783. KETUA: SUHARTOYO [01:31:22]**

Oke. Jadi, tidak tahu lagi perkembangan selanjutnya?

**784. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:31:26]**

Ya, Yang Mulia.

**785. KETUA: SUHARTOYO [01:31:28]**

Bu Betty ini gimana sih, pergantian kok di tengah proses ini? Bisa dijelaskan? Bukan dari KPU Pusat kan ini mestinya? Ha?

**786. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:31:37]**

Saya jelaskan karena pada saat itu kita KPU Provinsi yang supervisi, supervisi.

**787. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:31:43]**

Supervisi, Pak.

**788. KETUA: SUHARTOYO [01:31:44]**

Bukan, ini pergantian kan, berkaitan regulasi pusat, Pak bukan supervisi.

**789. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:31:50]**

Ya, jadi mungkin kejadiannya ... detail apa yang terjadi di sana, tadi saya sudah mendapa cerita dari Pak Melkianus, Pak. Nanti mungkin bisa diceritakan.

**790. KETUA: SUHARTOYO [01:32:02]**

Kalau ... oke. Sekarang gini saja, Bu Betty.

**791. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:04]**

Ya.

**792. KETUA: SUHARTOYO [01:32:05]**

Seharusnya mereka ini belum habis?

**793. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:06]**

Seharusnya mereka (...)

**794. KETUA: SUHARTOYO [01:32:08]**

Habisnya kapan? Setelah selesai, kan proses, kan?

**795. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:12]**

PPK ini habis selambat-lambatnya 3 bulan setelah hari H pemungutan suara.

**796. KETUA: SUHARTOYO [01:32:18]**

Mestinya kapan? Kalau 14 Februari (...)



**797. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:20]**

Tambah 3 bulan, Pak. Selambat-lambatnya 3 bulan setelah hari H pemungutan suara.

**798. KETUA: SUHARTOYO [01:32:26]**

Berarti 14 Maret, 14 April, 14 Mei, ya?

**799. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:28]**

Ya. Betul, Pak.

**800. KETUA: SUHARTOYO [01:32:31]**

Setidak-tidaknya, kan, 14 Mei. Oke.

**801. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:33]**

Kecuali ada hal-hal yang menyebabkan mereka harus kita (...)

**802. KETUA: SUHARTOYO [01:32:36]**

Oke. Ini ... karena ada hal-hal itu, ya?

**803. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:32:38]**

Betul, Pak.

**804. KETUA: SUHARTOYO [01:32:39]**

Oke. Bapak tidak tahu penyebabnya kenapa diganti, Pak?

**805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:32:45]**

Benar, Yang Mulia.

**806. KETUA: SUHARTOYO [01:32:46]**

Kalau SK Bapak sampai kapan mestinya?

**807. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:32:48]**

SK kami sampai bulan April, Yang Mulia.

**808. KETUA: SUHARTOYO [01:32:51]**

Sampai April, tanggal?

**809. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:32:53]**

Izin. Kalau tidak salah, tanggal 4 April, Yang Mulia.

**810. KETUA: SUHARTOYO [01:32:56]**

4 April. Tapi pergantian itu di tanggal?

**811. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:33:02]**

Tanggal 18 Maret, Yang Mulia. Pas terjadi ... apa ... pergantian pengambilalihan (...)

**812. KETUA: SUHARTOYO [01:33:12]**

18 Maret, ya? Oke.

**813. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [01:33:13]**

Maret, Yang Mulia.

**814. KETUA: SUHARTOYO [01:33:15]**

Pak Sonimo Lani.

**815. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:33:19]**

Siap, Yang Mulia.

**816. KETUA: SUHARTOYO [01:33:20]**

Apa yang mau dijelaskan?

**817. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:33:23]**

Baik. Saya izin, Yang Mulia, akan menjelaskan terkait dengan proses pergantian PPK yang terjadi (...)

**818. KETUA: SUHARTOYO [01:33:33]**

Ya. Bapak sebagai apa ini?

**819. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:33:36]**

Saya sebelumnya sebagai Divisi Teknis KPU Kabupaten Jayawijaya.

**820. KETUA: SUHARTOYO [01:33:43]**

Sudah berakhir sejak?

**821. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:33:45]**

Sudah berakhir.

**822. KETUA: SUHARTOYO [01:33:46]**

Sejak kapan, Pak?

**823. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:33:47]**

Tanggal 18 Maret ... tanggal 17 Maret, dini hari.

**824. KETUA: SUHARTOYO [01:33:54]**

Yang seharusnya Bapak selesai kapan?

**825. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:33:56]**

Selesai tanggal 18 Maret 00.

**826. KETUA: SUHARTOYO [01:33:59]**

Yang SK-nya? Kalau SK?

**827. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:02]**

SK sesuai dengan pelantikan tanggal 18 Maret, 00 (...)

**828. KETUA: SUHARTOYO [01:34:07]**

Memang 18 Maret sudah habis?

**829. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:09]**

Ya, masa waktunya tanggal 18 Maret.

**830. KETUA: SUHARTOYO [01:34:11]**

Oh, jadi 18 Maret itu memang normal habis, ya?

**831. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:14]**

Normal habis.

**832. KETUA: SUHARTOYO [01:34:16]**

Apa yang (...)

**833. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:16]**

Pada pukul 00.00 WIT.

**834. KETUA: SUHARTOYO [01:34:19]**

Bukannya ini barengan dengan pemberhentian yang Pak Bernadus tadi?

**835. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:30]**

Tidak barengan.

**836. KETUA: SUHARTOYO [01:34:32]**

Beda? Beda ... beda berapa hari?

**837. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:36]**

Jadi, izin, Yang Mulia. Saya menjelaskan terkait dengan pergantian atau penggantian antarwaktu PPK, itu tidak terjadi di KPU Kabupaten Jayawijaya.

**838. KETUA: SUHARTOYO [01:34:51]**

Di PPK?

**839. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:52]**

Ya.

**840. KETUA: SUHARTOYO [01:34:53]**

Tidak terjadi?

**841. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:34:54]**

Tidak terjadi. Surat SK Keputusan Nomor 03 dan seterusnya, itu dikeluarkan oleh ketua KPU, saat ini mantan, dan tanpa melalui rapat pleno KPU. Sehingga nanti di situ menimbulkan terkesan bahwa itu dikeluarkan SK sepihak.

**842. KETUA: SUHARTOYO [01:35:28]**

Jadi, tidak melalui rapat? Bapak jadi ketua divisi juga enggak diajak rapat?

**843. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:35:32]**

Tidak jadi rapat pleno untuk mengevaluasi PPK ini apa kesalahannya?

**844. KETUA: SUHARTOYO [01:35:39]**

Nah, baik. Ini dijadikan bukti tidak ... anu ... pemberhentian ini, di Pemohon? P berapa?

**845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:35:46]**

Kami jadikan bukti, Yang Mulia.

**846. KETUA: SUHARTOYO [01:35:47]**

P berapa?

**847. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:35:48]**

Untuk Perkara 177, sebentar. Mengenai SK-nya itu di Bukti P-6, Bukti P-5, Bukti P-4.

**848. KETUA: SUHARTOYO [01:36:30]**

Oke. Terima kasih. Pak Sonimo?

**849. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:36:33]**

Siap, Yang Mulia.

**850. KETUA: SUHARTOYO [01:36:34]**

Kalau Bapak bukan termasuk diberhentikan sepihak oleh ketuanya, ya?

**851. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:36:38]**

Saya tidak.

**852. KETUA: SUHARTOYO [01:36:40]**

Tidak, ya. Karena (...)

**853. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:36:42]**

Itu PPK anggota PPD, maksud saya, Yang Muli, ya.

**854. KETUA: SUHARTOYO [01:36:47]**

Oke. Bapak tahu alasannya apa sebenarnya keputusan sepihak ketua itu menurut Bapak? Katanya sepihak tadi. Alasannya apa?

**855. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:36:55]**

Saya sampai saat ini belum tahu mengapa alasan diberhentikan PPK karena kami belum menemukan ... kebera ... pelanggaran atau kesalahan dari PPK.

**856. KETUA: SUHARTOYO [01:36:55]**

Baik. Kalau begitu ketika kelanjutan rekapitulasi, kemudian siapa yang mewakili PPK-PPK yang diberhentikan?

**857. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:37:14]**

Kalau secara legal harusnya PPK yang lama karena melalui ... PP apa ... surat keputusan(...)

**858. KETUA: SUHARTOYO [01:37:25]**

Bukan, bukan, bukan, bukan. Seharusnya itu pendapat Bapak. Riilnya, kenyataannya ketika berlangsung rekapitulasi di tingkat Kabupaten Jayawijaya itu, Jayawijaya, kan?

**859. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:37:37]**

Ya.

**860. KETUA: SUHARTOYO [01:37:38]**

Siapa yang mewakili PPK-PPK yang diberhentikan itu anu ... ketuanya?

**861. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:37:43]**

Menurut kami, rapat pleno tidak berlangsung, maka kita berpendapat tidak memberhentikan PPK.

**862. KETUA: SUHARTOYO [01:37:52]**

Bukan itu. Ada tidak rekapitulasi atau pleno di tingkat kabupaten?

**863. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:37:56]**

Ada.

**864. KETUA: SUHARTOYO [01:37:57]**

Ada.

**865. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:37:58]**

Jadi, hampir semua PPD yang lain itu melakukan ... PPD yang melakukan atau PPK.

**866. KETUA: SUHARTOYO [01:38:04]**

Oh. Tidak semua PPK diberhentikan, ya?

**867. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:38:06]**

Tidak semua PPK diberhentikan.

**868. KETUA: SUHARTOYO [01:38:08]**

Oke. Itu ketuanya saja atau dengan anggotanya, Pak?

**869. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:38:11]**

Dengan anggotanya.



**870. KETUA: SUHARTOYO [01:38:12]**

Anggotanya. Jadi, ketika itu terus Ketua KPU Jayawijaya, apakah menunjuk penggantinya ataukah kosong?

**871. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:38:23]**

Melalui SK itu langsung menunjuk penggantinya.

**872. KETUA: SUHARTOYO [01:38:27]**

Penggantinya. Penggantinya adalah orang-orang yang tidak pernah mengikuti proses sebelumnya, ya, proses-proses pemilu, proses rekapitulasi tingkat PPK, ya.

**873. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:38:38]**

Ya. Ada yang juga yang mengikuti, ada yang tidak, Yang Mulia.

**874. KETUA: SUHARTOYO [01:38:41]**

Yang mengikuti yang seperti apa itu?

**875. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:38:43]**

Saya belum lihat nama-nama PPK yang baru karena kami berhenti pas di tanggal 18, mereka diusulkan untuk melakukan pleno di tanggal 18 pagi.

**876. KETUA: SUHARTOYO [01:38:54]**

Oke. Jadi Bapak tidak mengikuti hasil pleno juga, ya?

**877. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:38:57]**

Yang PPK yang baru membacakan saya tidak mengikuti.

**878. KETUA: SUHARTOYO [01:38:00]**

Baik ... bukan PPK yang baru, hasil pleno di tingkat kabupaten Bapak juga tidak ikut kan?

**879. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:39:06]**

Saya mengikuti sampai tanggal (...)

**880. KETUA: SUHARTOYO [01:39:09]**

18.

**881. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:39:09]**

18.

**882. KETUA: SUHARTOYO [01:39:10]**

Padahal itu belum final?

**883. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:39:12]**

Ya, benar.

**884. KETUA: SUHARTOYO [01:39:15]**

Nah, ini Pak Rence Asso, apa yang mau diceritakan, Pak? Bisa bahasa Indonesia kan?

**885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:39:21]**

Izin, Yang Mulia. Beliau adalah kepala suku yang akan memberikan keterangan.

**886. KETUA: SUHARTOYO [01:39:28]**

Bisa bahasa Indonesia enggak?

**887. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:39:32]**

Agak ini, Yang Mulia. Mungkin ada sekalian diterjemahkan izin kalau diberikan.

**888. KETUA: SUHARTOYO [01:39:37]**

Tidak, kalau diterjemahkan harus disumpah.

**889. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:39:40]**

Bukan, Yang Mulia ... apa ... dari KPU ... apa (...)

**890. KETUA: SUHARTOYO [01:39:43]**

Ya, tetap kalau melalui pihak lain harus disumpah, Pak.

**891. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:39:46]**

Kalau posisi beliau merespons bisa, Pak.

**892. KETUA: SUHARTOYO [01:39:51]**

Oh, bisa, tapi (...)

**893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:39:52]**

Tapi untuk membahasakan itu dia ... apa ... sepotong-sepotong dan tidak utuh. Jadi, harus ada penerjemahnya, Yang Mulia.

**894. KETUA: SUHARTOYO [01:40:05]**

Ya, kita sumpah. Penerjemah siapa?

**895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [01:40:10]**

Ka ... kalau bisa diperkenankan sekarang juga bisa.

**896. KETUA: SUHARTOYO [01:40:13]**

Netral ... yang netral siapa, independen, tidak boleh orang yang berafiliasi kalau penerjemah itu. Bapak enggak siapkan, kan? Bapak kan

tidak bawa orang yang netral sekarang. Saya coba dulu, ya, saya coba dulu untuk tanya. Kami coba.

Pak ... Pak Rence Asso? Dekatkan. Mas. Pak Rence Asso?

**897. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:40:43]**

Siap, Pak.

**898. KETUA: SUHARTOYO [01:40:44]**

Baik. Bapak ketua suku di mana?

**899. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:40:49]**

Kepala Suku Distrik Asotipo.

**900. KETUA: SUHARTOYO [01:40:52]**

Asotipo, ya. Distrik Asotipo.

**901. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:40:53]**

Ya.

**902. KETUA: SUHARTOYO [01:40:56]**

Bapak apakah memberikan suara melalui noken?

**903. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:03]**

Ya, betul.

**904. KETUA: SUHARTOYO [01:41:05]**

Di tingkat TPS atau di tingkat distrik?

**905. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:11]**

TPS.

**906. KETUA: SUHARTOYO [01:41:11]**

TPS. TPS mana, Pak?

**907. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:15]**

Distrik Asotipo.

**908. KETUA: SUHARTOYO [01:41:17]**

TPS Asotipo?

**909. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:18]**

Ya.

**910. KETUA: SUHARTOYO [01:41:18]**

Ada TPS-nya?

**911. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:20]**

Distrik Asotipo, Desa Sogokmo.

**912. KETUA: SUHARTOYO [01:41:22]**

Desa?

**913. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:23]**

Ya. Distrik Asotipo, 10 ... 10 desa.

**914. KETUA: SUHARTOYO [01:41:27]**

Sebentar. 10 des ... 10 ... aso, aso ... Asotipo itu ada 10 desa?

**915. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:35]**

10 desa.

**916. KETUA: SUHARTOYO [01:41:36]**

Berapa TPS, Pak?

**917. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:38]**

TPS-nya ... TPS-nya hampir itu juga, Pak. Saya (ucapan tidak terdengar jelas) kepala suku, jadi ada 10 kampung.

**918. KETUA: SUHARTOYO [01:41:44]**

Pelan-pelan. Berapa TPS? 10 desa ini, ini ketuanya Bapak semua?

**919. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:41:54]**

Ya, itu petugas PPS-nya ... KPPS.

**920. KETUA: SUHARTOYO [01:41:57]**

Bukan. Maksudnya Bapak kan yang menyalurkan noken itu, kan? Suara-suara dari pemilih itu, kan? Atau mau Bapak cerita dulu. Cerita apa pelan-pelan? Silakan.

**921. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:42:10]**

Itu ... Bapak itu petugas 10 kampung ini petugas PPS dan KPPS. Saya ini status kepala suku. Jadi, petugas PPS, KPPS, saya arahkan ke distrik ... distrik PPD, PPD, baru alih kirim ke KPU. Itu saya sebatas KPU. Hanya cuma kepala suku dengan itu pemilu sampai di situ.

**922. KETUA: SUHARTOYO [01:42:39]**

Yang di tingkat TPS, Bapak memberikan suara di TPS berapa, Pak?

**923. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:42:44]**

Itu hampir ... itu petugas KPPS dan PPS dengan PPD punya, Pak.

**924. KETUA: SUHARTOYO [01:42:54]**

Gimana, ya, saya enggak ... coba di anu Pak ... di ... bisa dijelaskan, Pak. Dibantu dari Pak, Pak Sani ... Sonimo, coba, Pak? Bisa menjelaskan itu?

**925. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:43:12]**

Baik, Yang Mulia. Apa yang tadi saya tangkap, beliau menyampaikan bahwa saya sebagai kepala suku di tingkat Distrik Asotipo. Betul Asotipo itu menaungi suku yang ... nama suku sekaligus Asotipo itu.

**926. KETUA: SUHARTOYO [01:43:27]**

Ya.

**927. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:43:29]**

Menjadi nama distrik juga. Sehingga di dalam beliau menjelaskan saya tidak bertugas sebagai anggota PPS, KPPS, dan seterusnya (...)

**928. KETUA: SUHARTOYO [01:43:37]**

Ya. Apakah dia juga yang menyalurkan suara-suara melalui noken itu?

**929. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:43:41]**

Dalam rapat pleno distrik mereka ... dia tadi sampaikan bahwa itu yang disalurkan diikat seperti itu pengertian tadi.

**930. KETUA: SUHARTOYO [01:43:51]**

Bagaimana ... bagaimana, Pak? Diulang, Pak?

**931. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:43:52]**

Maksudnya tadi beliau sampaikan sebagai Kepala Suku Distrik Asotipo (...)

**932. KETUA: SUHARTOYO [01:43:56]**

Ya.

**933. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:43:58]**

Maka di dalam pleno di distrik itu yang disampaikan diikat atau diikat maksudnya, diberikan kepada salah satu caleg itu maksud tadi penyampaianya.

**934. KETUA: SUHARTOYO [01:44:08]**

Tidak diberikan?

**935. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:44:08]**

Ya, diberikan, diberikan.

**936. KETUA: SUHARTOYO [01:44:08]**

Kepada salah satu?

**937. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:44:08]**

Caleg, gitu. Itu yang maksud tadi disampaikan.

**938. KETUA: SUHARTOYO [01:44:15]**

Ya. Ke caleg siapa, Pak, Pak Rence Asso?

**939. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:44:25]**

(ucapan tidak terdengar jelas) tahu, Bapak.

**940. KETUA: SUHARTOYO [01:44:32]**

Bapak tidak memberikan suara ikat, noken?



**941. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:44:33]**

Desa Sogokmo, suara saksi.

**942. KETUA: SUHARTOYO [01:44:34]**

Desa apa?

**943. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:44:37]**

Ya, Desa Sogokmo.

**944. KETUA: SUHARTOYO [01:44:40]**

Desa Sogokmo?

**945. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:44:38]**

Ya.

**946. KETUA: SUHARTOYO [01:44:42]**

Suaranya diberikan ke siapa, Pak?

**947. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:44:44]**

Ya, suara untuk Desa Sogokmo 1.331.

**948. KETUA: SUHARTOYO [01:44:50]**

Untuk siapa? Untuk caleg siapa?

**949. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:44:55]**

Untuk Caleg Hersen Wetapo.

**950. KETUA: SUHARTOYO [01:44:59]**

Pemohon, maksudnya?

**951. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:45:04]**

Ya.

**952. KETUA: SUHARTOYO [01:44:58]**

Emus. Eh, kok, Emus, sori. Hersen, ya, Wetapo, ya?

**953. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:45:07]**

Ya, ya.

**954. KETUA: SUHARTOYO [01:45:09]**

331? Masih ada yang lain?

**955. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:45:10]**

Yang provinsi punya, itu kabupaten punya.

**956. KETUA: SUHARTOYO [01:45:15]**

Apa ini maksudnya kabupaten punya? Ya, nanti didalami Pemohon jugalah boleh bertanya nanti.

Sekarang Termohon Harun Wetapo. Apa yang mau dijelaskan? Ketua PPD Distrik Asotipo.

**957. KUASA HUKUM TERMOHON: JAMES SIMANJUNTAK [01:45:36]**

Izin, Yang Mulia. Saksi Harun Wetapo, berhalangan.

**958. KETUA: SUHARTOYO [01:45:40]**

Oh, ya. Melkianus.

**959. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:45:47]**

Izin, Yang Mulia. Saya menerangkan khusus tentang kenapa PPD lama itu, diganti dan kepada PPD baru karena itu situasi yang terjadi, sehingga saya sampaikan.

**960. KETUA: SUHARTOYO [01:46:02]**

Apa?

**961. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:03]**

Pertama, itu tanggal 4 Distrik Asotipo melakukan rekapitulasi di Gedung DPR. Tempatnya di Gedung DPR, Aula DPR.

**962. KETUA: SUHARTOYO [01:46:19]**

Alasannya?

**963. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:17]**

Dari sisi keamanan mereka rekap di situ.

**964. KETUA: SUHARTOYO [01:46:19]**

Ya.

**965. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:27]**

Sehingga, pada saat pembacaan hasil dari PPD Asotipo dengan ... sehingga terjadi deadlock. Deadlock besar di situ. Termasuk KPU kabupaten juga pada saat itu terjadi pemukulan, ya. Sehingga, diskors teman-teman KPU kabupaten yang lama mereka skors. itu hampir lama sekali.

**966. KETUA: SUHARTOYO [01:46:43]**

Oke.

**967. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:42]**

Hampir 1 minggu itu.

**968. KETUA: SUHARTOYO [01:46:42]**

Itu salah satunya. Kemudian yang kedua? Yang berikutnya.

**969. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:51]**

Setelah itu, kita melakukan ... KPU Provinsi lakukan supervisi dan pemerintah daerah melakukan rapat forkum pindah.

**970. KETUA: SUHARTOYO [01:46:52]**

Ya.

**971. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:54]**

Itu di tanggal 5 itu undangan keluar, tanggal 6 yang pertemuan.

**972. KETUA: SUHARTOYO [01:46:59]**

Ya.

**973. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:46:59]**

Dan disepakati ada tujuh poin, salah satunya adalah pergantian PPD karena antara PPD dengan PAN di situ berbeda hasilnya. Sehingga, proses itu yang pergantian harus dilakukan supaya pleno ini bisa berlangsung. Dan setelah pergantian itulah baru pleno itu dilanjutkan oleh teman-teman KPU Kabupaten. Mulai dari kantor KPU ... apa ... kantor DPR setelah itu, baru mereka pindahkan ke Kantor KPU Kabupaten Jayawijaya.

**974. KETUA: SUHARTOYO [01:47:31]**

Ya. Jadi, alasan pokoknya itu mengenai apa, Pak, pemberhentian itu?

**975. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:47:35]**

Alasan pokoknya adalah karena dari tuntutan massa yang demo saat itu bahwa harus ganti PPD Asotipo baru bisa pleno dilanjutkan, begitu.

**976. KETUA: SUHARTOYO [01:47:43]**

Oke. Ketika pleno di tingkat kabupaten Bapak turun?

**977. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:47:50]**

Pleno di tingkat kabupaten kita tanggal 18.

**978. KETUA: SUHARTOYO [01:47:52]**

Turun tidak? Bapak ada tidak? Tidak?

**979. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:47:55]**

Kita lanjutkan itu PPD yang baru itu yang tadi di PPD (...)

**980. KETUA: SUHARTOYO [01:48:00]**

Ya, Bapak, Bapak ada tidak di situ?

**981. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:48:00]**

Saya hadir.

**982. KETUA: SUHARTOYO [01:48:01]**

Hadir.

**983. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:48:02]**

Saya hadir. Tanggal 18, saya hadir.

**984. KETUA: SUHARTOYO [01:48:05]**

Hadir. Jadi, untuk Asotipo, siapa penggantinya ketika itu mendadak diganti?

**985. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:48:10]**

Ya, Asotipo penggantinya adalah satu, Elly Asso.

**986. KETUA: SUHARTOYO [01:48:16]**

Ketuanya siapa? Ada orangnya, ya Pak, ya?

**987. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:48:26]**

Ya, Harun Watapo.

**988. KETUA: SUHARTOYO [01:48:28]**

Oke, Harun Watapo. Nah, yang enggak hadir ini?

**989. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:48:33]**

Ya.

**990. KETUA: SUHARTOYO [01:48:33]**

Kenapa ini, enggak hadir? Jadi penting jadinya, Harun. Apakah ketika kemudian sudah diganti, Harun Watapo ini sebagai yang baru, proses rekapitulasi di kabupaten kemudian lancar?

**991. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:48:51]**

Ya, proses kabupaten lancar.

**992. KETUA: SUHARTOYO [01:48:54]**

Suaranya sama dengan yang punya Pandis? Suara hasil rekapitulasi yang di dari hasil Asotipo?

**993. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:49:01]**

Ya, sama. Pada saat mereka bacakan (...)

**994. KETUA: SUHARTOYO [01:49:04]**

Bukan dari hasil yang di ... penyandingan dari PPK yang lama?

**995. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:49:10]**

Ya (...)

**996. KETUA: SUHARTOYO [01:49:11]**

Bukan?

**997. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:49:11]**

Pada saat itu, mereka bacakan hasil itu, ya yang karena tidak ada protes pada saat itu.

**998. KETUA: SUHARTOYO [01:49:20]**

Coba Bawaslu, jelaskan.

**999. BAWASLU: KILION WENDA [01:49:27]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Sedikit saya jelaskan kronologis. Waktu itu, pada tanggal 3 malam ... eh 4, PPD lama membacakan hasil, ada keberatan di situ antara saksi parpol dengan pandis dan juga atas dibacakan itu, PPK yang lama. Jadi, waktu itu kita skors untuk

kembalikan, lakukan pembetulan. Pada tanggal 5, itu massa ada datang demo.

**1000. KETUA: SUHARTOYO [01:50:03]**

Ada rekomendasi enggak, Pak untuk?

**1001. BAWASLU: KILION WENDA [01:50:09]**

Rekomendasi di dalam Surat Nomor 51, untuk Perkara 158, 185, dengan 177 tidak dimasukkan. Karena memang waktu itu sudah selesai pleno di tingkat kabupaten.

**1002. KETUA: SUHARTOYO [01:50:22]**

Sampai ke tingkat?

**1003. BAWASLU: KILION WENDA [01:50:23]**

Di tingkat kabupaten selesai.

**1004. KETUA: SUHARTOYO [01:50:24]**

Termasuk yang Asotipo ini selesai?

**1005. BAWASLU: KILION WENDA [01:50:27]**

Termasuk Asotipo, Maima dengan Popugoba.

**1006. KETUA: SUHARTOYO [01:50:29]**

Jadi, rekomendasi tidak ada?

**1007. BAWASLU: KILION WENDA [01:50:30]**

Rekomendasinya tidak ada.

**1008. KETUA: SUHARTOYO [01:50:35]**

Bapak tahu kemudian sebenarnya, Pemohon ini dirugikan di tingkat apa ... anu ... dari perolehan suaranya?

**1009. BAWASLU: KILION WENDA [01:50:44]**

Jadi, waktu itu atas keberatan saksi, para PPK ini ingkari. Pleno di tingkat distrik suaranya lain, sementara baca di tingkat kabupaten, lain.

**1010. KETUA: SUHARTOYO [01:50:58]**

Lain?

**1011. BAWASLU: KILION WENDA [01:50:58]**

Ya.

**1012. KETUA: SUHARTOYO [01:50:59]**

Jadi, tahu untuk (...)

**1013. BAWASLU: KILION WENDA [01:51:00]**

Sehingga massa, ada waktu itu (...)

**1014. KETUA: SUHARTOYO [01:51:02]**

Sebentar, sebentar. Untuk Asotipo yang di tingkat distrik, itu Pemohon dapat berapa, tahu?

**1015. BAWASLU: KILION WENDA [01:51:10]**

Itu, saya belum tahu karena itu di tingkat distrik.

**1016. KETUA: SUHARTOYO [01:51:12]**

Di tingkat kabupaten, berapa? Jadi, tidak ada rekomendasi untuk ini ya, untuk (...)

**1017. BAWASLU: KILION WENDA [01:51:20]**

Untuk tiga perkara ini tidak ada rekomendasi.

**1018. KETUA: SUHARTOYO [01:51:23]**

Tidak ada.

**1019. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:51:32]**

Saya ke Pak Melkianus dulu, ya. Pak Melkianus, pada waktu di TPS, itu suara noken itu diisi di form yang mana itu kalau dari TPS?



**1020. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:51:53]**

Baik. Izin, Yang Mulia. Memang kesepakatan itu di TPS. Apakah itu disepakati sebelum atau pada saat pelaksanaan.

**1021. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:52:04]**

Kalau disepakati itu bisa sebelum dan setelah?

**1022. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:52:08]**

Sebelum atau pelaksanaan hari H di tanggal 14.

**1023. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:52:10]**

Oke.

**1024. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:52:11]**

Biasanya begitu.

**1025. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:52:14]**

Terus. Maksud saya, setelah tanggal 14 kesepakatan itu, itu ditulis di mana? C.Hasil atau di C.Salinan di TPS itu ditulis atau tidak? Atau hanya dibuat catatan saja?

**1026. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:52:31]**

Izin, Yang Mulia, biasanya ada terjadi di Papua Pegunungan, itu pada saat logistik diturunkan ke distrik, biasanya mereka kadang juga melakukan kesepakatan itu di tingkat distrik. Ada juga melakukan kesepakatan di tingkat kampung. Jadi, tingkat distrik itu biasanya di, ada lapangan yang luas, dan mereka tempatkan ke TPS-TPS itu di kesepakatan di situ.

Biasanya ada yang tertulis dalam C.Hasil, ada yang tulis dalam kertas saja, kertas saja, kertas saja nanti dibacakan karena suara yang caleg lain kan 0, yang mereka sepakati kepada siapa langsung ditulis di kertas, bacakan pada saat di PPD, ada yang biasa ditulis di C.Hasil. Begitu.

**1027. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:53:16]**

Ada yang di C.Hasil, ada yang di kertas biasa?

**1028. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:53:19]**

Ditulis di kertas, ada yang ditulis di papan saja.

**1029. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:53:20]**

Ada papan juga?

**1030. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:53:22]**

Papan juga, begitu.

**1031. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:53:22]**

Jadi, ada berbagai jenis ya, bisa di papan, bisa di C.Hasil, bisa di kertas ya.

**1032. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:53:30]**

Itu yang dituangkan baru, nanti dituangkan dalam D.Hasil di tingkat distrik.

**1033. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:53:33]**

Oke. Saya ke Pak Rence Asso dulu. Pak Rence mungkin nanti tolong bisa dibantu, ya. Tadi Pak Rence mengatakan bahwa Beliau adalah Kepala Suku Distrik Asotipo. Di distrik itu ada 10 desa, lalu ada 10 kampung, benar, ya? Atau desa dan kampung itu sama? Bisa dibantu untuk.

**1034. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:54:03]**

Desa atau kampung itu sama.

**1035. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:04]**

Desa atau kampung itu sama, ya?

**1036. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [01:54:04]**

Ya.

**1037. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:06]**

Oke. Nah, di Distrik Asotipo itu ada berapa TPS? Pak Rence tahu ada berapa TPS di Distrik Asotipo?

**1038. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:54:19]**

Tahu hanya Sogokmo saja 6 TPS, yang (ucapan tidak terdengar jelas) Ketua TPS-nya dan KPPS, hanya khusus untuk Sogokmo 6 TPS.

**1039. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:34]**

Tadi Pak Rence di desa apa?

**1040. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:54:36]**

Sogokmo.

**1041. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:36]**

Sogokmo. Jadi, Sogokmo ini ada 6 TPS?

**1042. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:54:44]**

Ya, 6 TPS.

**1043. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:46]**

Tapi kalau ditanya seluruh TPS, Bapak tidak ingat, ya?

**1044. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [01:54:51]**

Itu tahu PPS-nya, KPPS-nya, apa PPD. PPD Asotipo, Asotipo yang lebih tahu.

**1045. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:54:59]**

Oke. Jadi, Bapak hanya tahu bahwa di Desa Bapak, Sogokmo itu ada 6 TPS, ya?

Oke. Saya... Ini yang SK PPD ini siapa yang angkat? PPD diangkat oleh siapa? Bisa dijelaskan Bu Betty?

**1046. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:55:23]**

PPD adalah istilah yang sebenarnya kalau keumuman kita PPK, Pak.

**1047. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:26]**

Ya.

**1048. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:55:28]**

Diangkat, dipilih, dan diangkat oleh KPU kabupaten/kota.

**1049. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:32]**

Jadi, SK-nya dari KPU kabupaten?

**1050. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:55:33]**

Kabupaten/kota.

**1051. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:36]**

Oke. Nah, khusus di Papua ini semua PPD atau ada juga PPK?

**1052. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:55:44]**

Semuanya Papua dan kekhususannya PPD.

**1053. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:48]**

Oh, semuanya PPD, ya? Oke.

**1054. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:55:50]**

Betul.

**1055. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:55:51]**

Oke. Kemudian ini juga kami kadang-kadang bingungnya gini, Bu. Nomenklaturnya itu DPR Kabupaten, DPR Papua, nomenklaturnya?

**1056. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:00]**

Ya, karena (...)

**1057. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:00]**

Jadi, bukan DPRD provinsi, DPRD kabupaten?

**1058. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:08]**

Betul. Karena kekhususan.

**1059. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:07]**

Kekhususan itu, ya?

**1060. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:07]**

Undang-Undang Otsus Papua, Pak.

**1061. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:07]**

Ya. Soalnya dalam Permohonan, ada Pemohon masih menyebut DPRD Provinsi Papua Selatan, misalnya. Makanya, kami kalau ketika membaca ini agak bingung nih, nomenklatur yang ... karena ini model seperti di Aceh, ya?

**1062. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:23]**

Betul, Pak.

**1063. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:25]**

DPR Aceh.

**1064. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:23]**

DPRA dan DPRK.

**1065. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:28]**

Oke, itu untuk kami. SK PPD ini dari KPU kabupaten?

**1066. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:32]**

Betul, dipilih dan diangkat oleh KPU kabupaten.

**1067. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:37]**

Jadi, ketika diberhentikan, yang semestinya 14 April, PPD distrik ini justru dengan SK dari KPU Kabupaten Jayawijaya?

**1068. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:56:57]**

Betul, mereka diangkat dan diberhentikan oleh KPU kabupaten/kota.

**1069. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:56:59]**

Oke. Jadi alasan kalau saya tangkap tadi penjelasan Pak Melkianus, mereka ini diberhentikan karena pada saat pleno tanggal 4 karena tidak ada kecocokan data, KPU minta supaya dilakukan pencocokan. Tapi kemudian tanggal 5 itu massa demo. Itu demo ... karena atas demo itu, lalu kemudian tanggal 18 diberhentikan.

**1070. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:57:22]**

Izin, Yang Mulia. Pada saat demo itu pleno ini tidak berlanjut pleno untuk rekapitulasi distrik. Untuk selanjutnya, distrik lain tidak berlanjut karena massa demo hampir satu minggu itu tidak ... pelaksanaan demo ... apa, rekap tidak jalan. Sehingga forkopimda atau pemerintah daerah memfasilitasi untuk pertemuan antara semua stakeholder.

**1071. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:47]**

Di kantor DPRD itu?

**1072. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:57:52]**

Bukan, di kantor bupati.

**1073. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:53]**

Kabupaten? Oke. Oh, yang pertama ini tanggal 4 di DPRD?

**1074. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:57:57]**

Ya, pleno di DPRD.

**1075. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:57:58]**

Lalu difasilitasi di kantor bupati?

**1076. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:58:02]**

Bupati untuk supaya semua partai politik, Bawaslu, penyelenggara, semua ini hadir dengan peserta pemilu untuk mencari jalan supaya pleno bisa berlanjut.

**1077. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:11]**

Oke. Kemudian data yang diperoleh PPD Yang di Asotipo ini, itu datanya masih ada? Dilanjutkan pada waktu pleno, datanya masih sama atau sudah berubah?

**1078. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:58:23]**

Pada saat itu, pergantian dan PPD melakukan pleno ulang. Merekap hasil yang sesuai ... hasil yang sebenarnya sesuai yang dalam perjalanan ada perubahan perbedaan dari antara pengawas distrik dengan PPD statusnya deadlock itu kembalikan ke hasil yang disepakati pada saat di TPS. Makanya pada tanggal 18, mereka bacakan tidak ada keberatan. Di saat kami memimpin pleno itu, tidak ada keberatan (...)

**1079. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:47]**

Karena sudah kembali pada hasil TPS.

**1080. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:58:49]**

Ya. Hasil yang sebenarnya.

**1081. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:56]**

Ya. Tapi nanti di provinsi berubah lagi?

**1082. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:57]**

Di provinsi tidak ada perubahan.

**1083. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:58:59]**

Tidak ada. Jadi, apa yang ada di kabupaten, di provinsi sama sampai di pusat?

**1084. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:59:06]**

Ya, sama.

**1085. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:07]**

Soalnya ada Pemohon lain, justru di pusatnya hilang?

**1086. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [01:59:09]**

Sama.

**1087. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [01:59:11]**

Tapi setelah Mahkamah menunjukkan hasilnya, justru ada. Pemohonnya bingung karena suaranya kosong, ternyata di hasilnya ada. Jadi, ini sistem noken ini seperti kapal selam, timbul-tenggelam. Ini saya kira perlu dicermati, Bu Betty karena tidak ada kepastian. Tadi juga Ahli dari Pemohon sebelumnya menyatakan itu. Ini supaya nanti bisa menjadi perhatian.

Nanti Bu Betty tolong dipastikan nanti semua ... semestinya gini, Bu Betty. Kalau di TPS itu ... ini kita di luar Papua Pegunungan. Itu harus dimuat di mana, ditulis di mana C.Hasil atau?

**1088. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [01:59:55]**

Ya. Semestinya semua pencatatan, pendokumentasian dari TPS itu didokumentasikan di C.Hasil, Bapak.

**1089. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:03]**

Oke, di C.Hasil, ya. Nah, kalau ... nanti tolong dibantu nanti, disiapkan semua C.Hasil di TPS, ya. Yang terutama yang permohonan-permohonan, bukan hanya sekarang. Permohonan yang semua terkait dengan Papua Selatan yang khususnya sistem noken, ya.

**1090. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [02:00:23]**

Baik.

**1091. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:25]**

Ini, ini catatan untuk kita melihat, jangan sampai nanti ada treatment yang tidak pas antara MK di Pemohon yang satu dengan lain, padahal sistemnya noken.



**1092. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [02:00:30]**

Ya. Baik.

**1093. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:35]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1094. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [02:00:37]**

Nanti (...)

**1095. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:00:37]**

Ya, ya.

**1096. KETUA: SUHARTOYO [02:00:40]**

Silakan.

**1097. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:00:41]**

Pak Bernadus, ya. Selaku Ketua PPD Asotipo, ya.

**1098. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:00:50]**

Benar, Yang Mulia.

**1099. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:00:50]**

Oke. Tadi kalau saya mendengar tadi gambaran yang disampaikan oleh Pak Melkianus juga, ini sepertinya PPD ini bekerja ini, kayaknya anu ini, lari-lari gitu, enggak fokus sepertinya, ya. Apa memang ada masalah? Kenapa sampai cara kerja pada saat hendak melakukan rekapitulasi itu, itu kok tidak ... ini? Saya mau tanya dulu, Pak Bernardus, apa ... apa masalah yang terjadi?

**1100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:01:22]**

Izin, Yang Mulia. Benar, Yang Mulia.

**1101. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:01:24]**

Ya.

**1102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:01:24]**

Ketika hari pelaksanaan pleno yang kami lakukan, seperti yang saya sampaikan tadi. Dari pihak Bawaslu sendiri meminta kami untuk menyerahkan hasil C.Hasil.

**1103. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:01:40]**

Ya.

**1104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:01:40]**

Menyerahkan Salinan C.Hasil.

**1105. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:01:43]**

Ya.

**1106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:01:44]**

Sudah kami serahkan dan kami melaksanakan, eh ... membaca ... eh, membacakan hasil pleno.

**1107. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:01:50]**

Menyerahkan dulu baru membacakan, gitu?

**1108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:01:53]**

Benar, Yang Mulia. Kami menyerahkan, baru kami membacakan.

**1109. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:01:57]**

Membacakan?

**1110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:01:57]**

Ya.

**1111. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:01:58]**

Artinya, menyerahkan itu karena diminta secara paksa atau gimana?

**1112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:02:05]**

Benar, Yang Mulia. Kami di pertemuan yang pertama, kami diminta untuk menyerahkan dulu hasil C. Hasil itu sebelum membacakannya, Yang Mulia.

**1113. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:13]**

Sebelum dibacakan?

**1114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:02:15]**

Benar. Setelah kami menyerahkan, setelah itu membacakan, ada itu gejala.

**1115. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:22]**

Gejala.

**1116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:02:22]**

Demo ini dari (...)

**1117. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:24]**

Oke, ya.

**1118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:02:24]**

Parpol-parpol tertentu yang (...)

**1119. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:27]**

Apakah itu, Pak Melkianus yang menyebabkan rekap itu dilakukan di gedung DPRD?

**1120. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:02:34]**

Ya, benar. Karena (...)

**1121. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:35]**

Seharusnya di mana dilakukan rekapnya itu?

**1122. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:02:38]**

Izin, Yang Mulia. KPU Jayawijaya memilih aula kantor DPRD untuk melakukan rekapitulasi.

**1123. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:46]**

Itu karena dilakukan di sana, kenapa enggak di kantornya ... apa ... PPD sendiri atau di ... apa ... KPU, gitu?

**1124. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:02:56]**

Ya.

**1125. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:02:56]**

Kenapa harus di gedung DPRD?

**1126. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:02:59]**

Memang KPU mengundang rekapitulasi itu dilakukan di DPR, aula DPR.

**1127. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:03:04]**

DPR?

**1128. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:03:05]**

Ya, KPU Kabupaten Jaya Wijaya. Setelah deadlock itu baru (...)

**1129. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:03:09]**

Itu memang se ... sesuai dengan tempat untuk melakukan rekap itu memang ditentukan di gedung DPRD, gitu?

**1130. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:03:17]**

Memang sebenarnya kantor KPU itu ada aulanya yang layak untuk dilakukan rekapitulasi.

**1131. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:03:20]**

Ya. Terus karena ... kenapa pindah ke ... dari aula KPU ke DPRD?

**1132. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:03:30]**

Izin, Yang Mulia. Memang KPU Jayawijaya memilih tempat itu untuk melakukan rekapitulasi 40 distrik itu dilakukan di situ.

**1133. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:03:39]**

Di DPRD?

**1134. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:03:41]**

DPRD, di aula DPRD supaya luas untuk dilakukan rekapitulasi.

**1135. HAKIM ANGGOTA: M. GUNTUR HAMZAH [02:03:43]**

Memang itu secara perencanaan, memang di sana memang direncanakan, gitu?

**1136. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:03:48]**

Itu yang saya tidak tahu karena kembali kepada KPU kabupaten, dari awal memang mereka ada di situ. Pembukaan sampai kepada rekapitulasi di situ. Terjadi deadlock itu sehingga kita pindahkan ke kantor kita, menyampaikan untuk dipindahkan ke kantor KPU, supaya diawasi oleh keamanan.

**1137. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:04:04]**

Ya. Itu, Bu Betty. Dari segi ini ... tempat-tempat untuk melakukan rekap itu ... apa ... itu tidak ada anu ... masalah di situ?

**1138. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [02:04:15]**

Rekapitulasi PPK, biasanya dilakukan di kantor kecamatan.

**1139. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:04:21]**

Ya.

**1140. TERMOHON: BETTY EPSILON IDROOS [02:04:22]**

Kecuali seperti DKI Jakarta, tidak memungkinkan kantor kecamatan, bisa dipakai GOR atau kantor pertemuan yang lain.

**1141. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:04:30]**

Kantor pertemuan yang lain, ya?

**1142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:04:31]**

Betul. Kalau untuk rekapitulasi KPU kabupaten/kota, bisa dilakukan di kantor KPU kabupaten/kota, kalau tidak memadai, boleh menyewa tempat yang lain.

**1143. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:04:44]**

Boleh menyewa tempat yang lain. Nah, ini Pak Bernadus tadi, perencanaannya memang mau dilakukan di DPRD atau di kantor KPU?

**1144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:04:59]**

Izin, Yang Mulia. Yang saya sampaikan ini pleno di tingkat kabupaten itu ditentukan oleh KPU kabupaten, Yang Mulia, tempat plenonya.

**1145. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:10]**

Jadi, Pak Melkianus, berarti itu bukan penyebab salah satu sebab, kemudian para ... apa ... anggota PPD ini dianu ... ya, diganti, ya? Bukan karena pen ... apa ... karena melakukan rekap di tempat, di gedung DPRD, bukan itu?

**1146. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:30]**

Izin Pimpinan ... apa ... izin, Yang Mulia. Saya klarifikasi, rekap PPD ini sudah dilakukan di kantor ... di PPD.

**1147. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:38]**

Ya.

**1148. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:30]**

Sedangkan rekap yang di kantor DPRD itulah rekap tingkat kabupaten.

**1149. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:44]**

Oh.

**1150. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:30]**

Rekap tingkat kabupaten.

**1151. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:46]**

Kabupaten. Yang DPRD-nya itu rekap tingkat kabupaten?

**1152. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:48]**

Tingkat kabupaten secara keseluruhan 40 kecamatan, itu mau dilakukan di situ.

**1153. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:52]**

Di DPRD?

**1154. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:53]**

Kantor ... kantor DPRD.

**1155. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:55]**

Ya. Sementara untuk re ... itu tingkat kabupaten?

**1156. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:05:57]**

Tingkat Kabupaten.

**1157. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:05:57]**

Sementara untuk tingkat kecamatan?

**1158. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:00]**

Tingkat kecamatan, mereka lakukan di tingkat ... di tingkat kecamatan.

**1159. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:06:04]**

Di kantor KPU?

**1160. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:06]**

Tidak. Di tingkat kecamatan masing-masing yang (...)

**1161. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:06:10]**

Di kecamatannya saja?

**1162. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:11]**

Ya, ya..

**1163. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:06:11]**

Di tingkat kecamatan. Ini saya mau telusuri ini, apa sebab utama ini, kenapa diganti?

**1164. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:19]**

Sebab pertama itu adalah karena perbedaan angka antara PPD atau PPK dengan pengawas distrik itu berbeda.

**1165. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:06:29]**

Berbeda. Itu yang membedakan?



**1166. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:06:31]**

Sehingga terjadi deadlock di situ, ada anggota KPU yang dapat ditampar juga pada saat itu, dan oleh massa ... massa demo untuk ... harus PPD mengembalikan hasilnya sesuai dengan yang di pleno.

**1167. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:06:41]**

Itulah penyebabnya sehingga ... seperti itu, ya, Pak Sonimo, ya? Termasuk begitu juga, Pak Sonimo, yang Pak Sonimo alami?

**1168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:06:49]**

Ya, Yang Mulia. Saya sedikit menjelaskan terkait dengan rapat forkopimda, tidak terjadi di kantor bupati, tapi terjadi di Hotel Grand Sartika pada tanggal 6.

Kemudian, dalam prinsip pengambilan keputusan untuk di KPU, yaitu prinsip kolektif kolegial, maka tidak bisa kita menjadi rujukan dalam hasil rapat forkopimda untuk pengambilan keputusan pergantian PPD. Itu adalah rapat tertutup, sehingga (...)

**1169. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:07:13]**

Ya, sebentar, Pak Sonimo. Pak Sonimo tadi mengatakan itu ... Pak Sonimo apa Pak Bernadus, ya? Pak Sonimo mengatakan itu normal ... habisnya secara normal, ya? Berakhirnya secara normal?

**1170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:07:38]**

Itu masa jabatan saya, maksud saya.

**1171. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:07:40]**

Oh.

**1172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:07:40]**

Ya.

**1173. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:07:41]**

Jabatannya Pak Sonimo, ya?

**1174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:07:42]**

Ya, ya.

**1175. HAKIM ANGGOTA: M.GUNTUR HAMZAH [02:07:42]**

Oke. Baik, kalau sudah seperti itu. Terima kasih. Ya. Saya kembalikan ke Yang Mulia Pak Ketua.

**1176. KETUA: SUHARTOYO [02:07:47]**

Baik, Yang Mulia. Dari Pemohon, ada pertanyaan? Satu, dua pertanyaan, silakan.

**1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI [02:07:52]**

Ada, Yang Mulia.

**1178. KETUA: SUHARTOYO [02:07:53]**

Silakan.

**1179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI [02:07:57]**

Mungkin dari Pak Bernad, ya, maaf, Pak Melkis, izin. Saya dua pertanyaan, kami dua pertanyaan. Yang pertama, apakah Pak Melkis ikut dalam penetapan SK perubahan PPD?

**1180. KETUA: SUHARTOYO [02:08:21]**

Langsung dijawab saja, Pak, ikut tidak dalam penetapan?

**1181. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:08:24]**

Saya tidak ikut karena saya Anggota KPU Provinsi.

**1182. KETUA: SUHARTOYO [02:08:28]**

Ya, sudah tidak ikut. Pertanyaan berikutnya apa?

**1183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI [02:08:30]**

Yang kedua, format D.Hasil yang disampaikan dalam ... yang disampaikan oleh KPU RI, apakah Pak Melkis tahu dengan format yang PPD lama yang sudah diganti, apakah Pak Melkis mengetahuinya?

**1184. KETUA: SUHARTOYO [02:08:52]**

Tahu tidak, Pak?

**1185. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:08:53]**

Saya tidak tahu karena kita mengambil alih tanggal 18.

**1186. KETUA: SUHARTOYO [02:08:58]**

Oke. Cukup, ya? Cukup?

**1187. KUUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SYAM WIJAYA [02:09:00]**

Satu lagi, Yang Mulia.

**1188. KETUA: SUHARTOYO [02:09:03]**

Silakan, satu.

**1189. KUUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SYAM WIJAYA [02:09:05]**

Izin, Pak Melkis terkait rekapitulasi di tingkat kabupaten apa provinsi, Pak Melkis pas tanggal 18?

**1190. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:09:16]**

Tanggal 18, kabupaten.

**1191. KETUA: SUHARTOYO [02:09:16]**

Kabupaten.

**1192. KQUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SYAM WIJAYA [02:09:20]**

Kabupaten. Diambil alih oleh Pak Melkis, ya?

**1193. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:09:22]**

Ya.

**1194. KQUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SYAM WIJAYA [02:09:23]**

Oke. Pak Melkis terkait di situ?

**1195. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:09:26]**

Pak Melkianus Kambu. Melkianus.

**1196. KQUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SYAM WIJAYA [02:09:28]**

Oke. Pak Melkianus, terkait PPD yang lama atau PPD yang baru yang hadir di dalam rekapitulasi?

**1197. KETUA: SUHARTOYO [02:09:37]**

Yang baru, Pak, yang baru.

**1198. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:09:37]**

PPD yang baru.

**1199. KETUA: SUHARTOYO [02:09:39]**

Sudah ditanya tadi, Pak, makanya diperhatikan kalau Hakim tanya supaya tidak perlu ulang-ulang.

**1200. KQUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD SYAM WIJAYA [02:09:43]**

Oke. Siap. Baik. Cukup, Yang Mulia.

**1201. KETUA: SUHARTOYO [02:09:45]**

Baik. Dari Termohon ada pertanyaan? Cukup, ya? Baik. Pak Melkis sekali lagi. Yang diganti itu PPD mana saja? Asotipo?

**1202. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:10:10]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Asotipo, Maima, dan Pupugoba.

**1203. KETUA: SUHARTOYO [02:10:15]**

Oke. Ya, sudah. Terima kasih.

Baik, untuk Perkara ... Perkara 177 ada bukti tambahan dari Termohon T-6 sampai dengan T-9, ya, kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Untuk Perkara 177 sudah selesai. Terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Bawaslu, dan Saksi-Saksi. Tapi ini saya lihat Saksi-Saksinya juga masih melekat juga untuk Saksi berikutnya ini dan mungkin untuk (...)

**1204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:10:53]**

Benar, Yang Mulia.

**1205. KETUA: SUHARTOYO [02:10:53]**

Dan mungkin untuk distrik berbeda, ya. Tapi tetap disumpah lagi. Kalau tadi Bapak, kami tahu kalau itu untuk tiga ... anu ... saya sumpah sekaligus untuk tiga nomor.

**1206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:11:07]**

Saya awalnya mau mengusulkan itu.

**1207. KETUA: SUHARTOYO [02:11:09]**

Ya. Kenapa enggak diusulkan?

**1208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:11:12]**

Karena sudah diucapkan jadi kami mengikuti, Yang Mulia.

**1209. KETUA: SUHARTOYO [02:11:16]**

Oke. Sekarang saksi untuk Pemohon 185 dan 158. Maju. Petrus Asso, Sonimo Lani, kemudian Bernadus Wetipo, Rence Asso, Sepri Mulait, ini yang baru, Sepri Mulait, ya. Petrus Asso, atau ini sepertinya memang harus satu-satu karena ada perbedaan. Ke yang 185 dulu, Petrus Asso, Sonimo Lani, ya.

Kemudian yang, yang Termohonnya. Arkilaus Mulaic, ada orangnya ini? Dan Pak Melkianus lagi. Oke. Jadi 4 saja dulu, Pak. Yang, yang lain nanti ya, Pak, ya. Dua saja dulu. Petrus Asso dan Sonimo Lani. Oke.

Kemudian yang dua dari Termohon tidak disumpah karena ... ini yang mantan Anggota PPD? Maju, Pak. Arkilaus Mulaic, supaya mengikuti pengucapan sumpah dengan ... semua agamanya Kristen?

Silakan, Yang Mulia. Mohon izin.

**1210. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:12:56]**

Baik, terima kasih. Oke. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntun, ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

Baik. Terima kasih.

**1211. SELURUH SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAAH [02:13:07]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1212. KETUA: SUHARTOYO [02:13:24]**

Silakan, kembali ke tempat. Untuk ... kalau untuk Petrus Asso, apa yang mau dijelaskan dengan Perkara 185, untuk Distrik Popugoba?

**1213. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:13:56]**

Izin, Yang Mulia.

**1214. KETUA: SUHARTOYO [02:13:56]**

Ya.

**1215. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:13:58]**

Perkenalan diri, saya nama Petrus Asso dari Distrik Popugoba. Baik. Kami dari Distrik Popugoba (...)

**1216. KETUA: SUHARTOYO [02:14:07]**

Saudara Saksi, ya?

**1217. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:07]**

Ya.

**1218. KETUA: SUHARTOYO [02:14:09]**

Saksi dari partai?

**1219. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:10]**

Partai Perindo.

**1220. KETUA: SUHARTOYO [02:14:11]**

Perindo?

**1221. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:11]**

Ya.

**1222. KETUA: SUHARTOYO [02:14:14]**

Di Distrik Popugoba, ya?

**1223. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:14]**

Ya.

**1224. KETUA: SUHARTOYO [02:14:16]**

Apa yang terjadi di sana, Pak?

**1225. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:20]**

Saya sebagai PPD.

**1226. KETUA: SUHARTOYO [02:14:24]**

Saksi atau PPD?

**1227. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:26]**

PPD.

**1228. KETUA: SUHARTOYO [02:14:27]**

PPD?

**1229. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:27]**

Ya.

**1230. KETUA: SUHARTOYO [02:14:29]**

Bukan Saksi Mandat partai?

**1231. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:30]**

PPD.

**1232. KETUA: SUHARTOYO [02:14:32]**

Oke. Apa yang mau dijelaskan?



**1233. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:14:34]**

Izin, Yang Mulia. Waktu kita pemilihan di Distrik Popugoba tanggal 14, waktu itu kita ... hasil dari kesepakatan pleno distrik, hasil itu kita bawa ke KPU Kabupaten.

**1234. KETUA: SUHARTOYO [02:14:54]**

Ya. Waktu terjadi rekapitulasi di distrik aman-aman?

**1235. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:15:02]**

Ya, aman.

**1236. KETUA: SUHARTOYO [02:15:02]**

Aman?

**1237. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:15:03]**

Ya.

**1238. KETUA: SUHARTOYO [02:15:05]**

Ketika dibawa ke kabupaten bagaimana?

**1239. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:15:08]**

Keterangannya ... izin, Yang Mulia, dari distrik bawa ke kabupaten kita ... hasilnya itu kita sudah serahkan ke KPU Kabupaten.

**1240. KETUA: SUHARTOYO [02:15:25]**

Terus dibawa ke kabupaten seperti apa?

**1241. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:15:30]**

Dan hasilnya itu kita bawa ke kabupaten. KPU Kabupaten dan kita mau ... pertamanya kita masuk di skorsing.

**1242. KETUA: SUHARTOYO [02:15:45]**

Di skorsing?

**1243. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:15:45]**

Ya.

**1244. KETUA: SUHARTOYO [02:15:48]**

Oke. Saudara yang termasuk diberhentikan? Ya? Diberhentikan sebagai anggota PPD?

**1245. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:15:57]**

Ya.

**1246. KETUA: SUHARTOYO [02:16:01]**

Tanggal berapa?

**1247. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:16:14]**

Tanggal ... Izin, Yang Mulia tanggalnya saya lupa.

**1248. KETUA: SUHARTOYO [02:16:16]**

Lupa.

**1249. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:16:16]**

Ya.

**1250. KETUA: SUHARTOYO [02:16:16]**

Terus, yang waktu pleno di Kabupaten Jayawijaya, Saudara masih ikut atau sudah berhenti?

**1251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:16:28]**

Kabupaten, yang pleno kabupaten itu, saya ikut.

**1252. KETUA: SUHARTOYO [02:16:32]**

Ikut?

**1253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:16:33]**

Ya.

**1254. KETUA: SUHARTOYO [02:16:34]**

Sampai selesai?

**1255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:16:35]**

Pas kita masuk, tidak tampak keterangan PPD, SK-nya berhenti, jadi kita dari situ keluar.

**1256. KETUA: SUHARTOYO [02:16:44]**

Tidak sampai selesai?

**1257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:16:47]**

Ya.

**1258. KETUA: SUHARTOYO [02:16:47]**

Masih berapa hari lagi kalau sampai selesai pada saat Saudara berhenti itu?

**1259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:17:03]**

Izin, Yang Mulia. Lupa.

**1260. KETUA: SUHARTOYO [02:17:06]**

Lupa, ya?

**1261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:17:12]**

Ya.

**1262. KETUA: SUHARTOYO [02:17:11]**

Masih ingat waktu hasil yang diperoleh dari tingkat PPD itu, untuk Pemohon berapa perolehan suaranya?

**1263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:17:24]**

Yang perolehan suaranya itu, yang 1.000 eh, 5.840.

**1264. KETUA: SUHARTOYO [02:17:36]**

40? Untuk siapa itu?

**1265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:17:36]**

Itu untuk Iwan Asso, daerah 5.040.

**1266. KETUA: SUHARTOYO [02:17:44]**

Untuk Iwan Asso, ya?

**1267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:17:45]**

Ya.

**1268. KETUA: SUHARTOYO [02:17:50]**

Kemudian, di tingkat kabupaten, Saudara akhirnya tahu tidak, ada perubahan tidak?

**1269. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:17:59]**

Tingkat kabupatennya itu saja. Yang nilainya (...)

**1270. KETUA: SUHARTOYO [02:18:02]**

Sebentar, ya, ya, Saudara kan enggak ikut, ya?

**1271. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:03]**

Ya.

**1272. KETUA: SUHARTOYO [02:18:05]**

Kalau Saudara diberhentikan karena apa setahu Saudara?

**1273. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:12]**

Masalahnya tidak ... tanpa penjelasan kita (...)

**1274. KETUA: SUHARTOYO [02:18:15]**

Diberhentikan?

**1275. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:11]**

Ya. Diberhentikan jadi kita langsung keluar.

**1276. KETUA: SUHARTOYO [02:18:19]**

Memang ada perbedaan dengan yang data yang dimiliki pandis? Data yang Saudara miliki di PPK, di PPD?

**1277. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:35]**

Ya.

**1278. KETUA: SUHARTOYO [02:18:32]**

Beda?

**1279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:35]**

Beda.

**1280. KETUA: SUHARTOYO [02:18:39]**

Pernah dipersoalkan oleh pandis?

**1281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:38]**

Pandis kita pertama, D. Hasilnya dari distrik bawa itu, kita kasih tolak.

**1282. KETUA: SUHARTOYO [02:18:47]**

Tolak?

**1283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:47]**

Ya.

**1284. KETUA: SUHARTOYO [02:18:47]**

Menurut pandis, untuk Iwan Asso berapa?

**1285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:18:58]**

Iwan Asso untuk hasil ... hasil punya itu yang saya tadi bilang itu.

**1286. KETUA: SUHARTOYO [02:19:02]**

Bukan, Saudara tahu tidak data yang dimiliki pandis dengan yang Saudara miliki sama tidak?

**1287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:19:12]**

Sama.

**1288. KETUA: SUHARTOYO [02:19:15]**

Sama?

**1289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:19:13]**

Ya.

**1290. KETUA: SUHARTOYO [02:19:14]**

Kalau sama, apa yang dipersoalkan oleh pandis kepada PPD?

**1291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:19:21]**

Kita pas hari itu kita malam masuk, SK-nya kita sudah berhenti jadi keluar. Ya.

**1292. KETUA: SUHARTOYO [02:19:34]**

Kalau Pak Sonimo Lani, kan persoalnya sama, ya, Pak, ada yang mau ditambahkan dengan kejadian sebelumnya?

**1293. SAKSI PEMOHON 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:19:42]**

Ya, Yang Mulia, terima kasih.

**1294. KETUA: SUHARTOYO [02:19:43]**

Dimatikan yang itu, matikan dulu.

**1295. SAKSI PEMOHON 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:19:44]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Setelah ini kemudian saya sedikit mau menambahkan

**1296. KETUA: SUHARTOYO [02:19:45]**

Ditambahkan apa?

**1297. SAKSI PEMOHON 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:19:50]**

Tadi sama, tapi mau tambahkan sedikit terkait dengan urgensi kita mengganti.

**1298. KETUA: SUHARTOYO [02:20:09]**

Itu sudah, kalau itu kan sudah.

**1299. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:20:10]**

Oke. Kalau begitu, terkait dengan rapat forkopimda. Itu rapat forkopimda dilakukan, namun kemudian ada beberapa poin hasilnya, kemudian tidak untuk kemudian PPD ini ... ini diganti, itu tidak ada hasil. Hanya yang ada digantikan PPD yang ini.

**1300. KETUA: SUHARTOYO [02:20:32]**

Ya, itu, ya.

**1301. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:20:34]**

Mungkin itu tambahan sedikit.

**1302. KETUA: SUHARTOYO [02:20:35]**

Oke. Oke, Pak.

**1303. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 177-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:20:36]**

Intinya tadi saya sampaikan sama.

**1304. KETUA: SUHARTOYO [02:20:37]**

Oke. Baik, terima kasih. Dari Arkilaus Mulaic, mantan Anggota PPD Distrik Popugoba, mau jelaskan apa?

**1305. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:20:51]**

Izin, Yang Mulia. Hadir.



**1306. KETUA: SUHARTOYO [02:20:53]**

Coba dimatikan miknya.

**1307. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:00]**

Izin, Yang Mulia. Perkenalkan diri, nama saya Arkilaus Mulaic, Kabupaten Jayawijaya, Distrik Popugoba. Saya sebagai Anggota PPD Distrik Popugoba.

**1308. KETUA: SUHARTOYO [02:21:14]**

Kalau si Petrus, sama-sama anggota?

**1309. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:17]**

Siap, Mulia. Dia (...)

**1310. KETUA: SUHARTOYO [02:21:19]**

Yang (...)

**1311. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:20]**

Siap, Mulia.

**1312. KETUA: SUHARTOYO [02:21:20]**

Yang ketua siapa?

**1313. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:21]**

Petrus, setelah Petrus, saya Anggota PPD.

**1314. KETUA: SUHARTOYO [02:21:24]**

Yang menggantikan?

**1315. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:26]**

Mengganti pada saat itu saya telah (...)

**1316. KETUA: SUHARTOYO [02:21:30]**

Bapak yang menggantikan Petrus?

**1317. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:31]**

Tidak. Tidak, Mulia.

**1318. KETUA: SUHARTOYO [02:21:33]**

Sama-sama waktu itu?

**1319. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:34]**

Waktu itu sama-sama.

**1320. KETUA: SUHARTOYO [02:21:36]**

Oke. Bagaimana soal?

**1321. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:21:42]**

Saya sebagai Anggota PPD Distrik Popugoba, kronologisnya yang terjadi untuk lebih khusus Distrik Popugoba. Pada saat itu, setiap Distrik Popugoba ada 4 kampung. Dan DPT ... DPT saya, Distrik Popugoba 5.840.

**1322. KETUA: SUHARTOYO [02:22:04]**

Apanya ini?

**1323. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:06]**

DPT-nya.

**1324. KETUA: SUHARTOYO [02:22:06]**

DPT-nya 5.800?

**1325. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:09]**

40.

**1326. KETUA: SUHARTOYO [02:22:14]**

Itu DPT-nya?

**1327. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:15]**

Ya, DPT-nya Distrik Popugoba.

**1328. KETUA: SUHARTOYO [02:22:17]**

Seluruh distrik, ya?

**1329. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:19]**

Ya. Distrik Popu ... lebih khusus Distrik Pupugoba, Pak Mulia.

**1330. KETUA: SUHARTOYO [02:22:23]**

Lebih apa?

**1331. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:25]**

Di Popugoba, Mulia.

**1332. KETUA: SUHARTOYO [02:22:26]**

Ya, ya. 5.840?

**1333. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:28]**

Ya, Mulia.

**1334. KETUA: SUHARTOYO [02:22:29]**

Terus?

**1335. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:22:30]**

Setelah itu, 4 kampung itu secara resmi tanggal 14 itu pemilihan jalan. Setelah rekap, rekap, rekap di tingkat desa. Setelah itu, mereka ketua-ketua PPS bawa masuk ke Distrik Popugoba. Kita PPD lama, rekapnya Distrik Popugoba. Dan pada saat itu kita forum, pemi ... apa ... rekapnya di forum Distrik Popugoba. Di lapangan alam terbuka.

**1336. KETUA: SUHARTOYO [02:22:57]**

Saudara tahu tidak perolehan suara untuk Pemohon berapa?

**1337. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:00]**

Siap, Mulia.

**1338. KETUA: SUHARTOYO [02:23:02]**

Di distrik itu?

**1339. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:04]**

DPR daerahnya Distrik Popugoba ada 2 caleg, yaitu Bapak Iwan Asso, Partai Perindo. Yang kedua, Agus Himan, Partai PKN.

**1340. KETUA: SUHARTOYO [02:23:17]**

Agus?

**1341. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:18]**

Agus Himan.

**1342. KETUA: SUHARTOYO [02:23:21]**

Tahu suaranya dapat berapa?

**1343. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:23]**

Tahu, Mulia.

**1344. KETUA: SUHARTOYO [02:23:23]**

Iwan berapa?

**1345. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:24]**

Iwannya, dia dapat memang dari 4 desa itu, dia dapat itu semua kita pas plenokan di distrik itu 1.104 suara, Yang Mulia.

**1346. KETUA: SUHARTOYO [02:23:34]**

1.000?

**1347. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:35]**

1.104 suara, Mulia.

**1348. KETUA: SUHARTOYO [02:23:37]**

1.104. Agus?

**1349. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:39]**

Agusnya 4.736, Mulia.

**1350. KETUA: SUHARTOYO [02:23:45]**

4.736?

**1351. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:47]**

Ya, Mulia.

**1352. KETUA: SUHARTOYO [02:23:049]**

Terus, ketika dibawa ke kabupaten?

**1353. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:23:51]**

Setelah itu kita rekap, bawa masuk ke KPU Kabupaten Jayawijaya, perjalanannya tiga PPD ini mengalihkan suara ke Partai Perindo, akhirnya pada saat (...)

**1354. KETUA: SUHARTOYO [02:24:04]**

Sebentar, pelan-pelan.

**1355. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:04]**

Siap, Mulia.

**1356. KETUA: SUHARTOYO [02:24:06]**

Ketika di kabupaten apa yang terjadi?

**1357. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:08]**

Siap, Mulia. Pada saat itu, pas kita bawa turun, pas hasilnya perolehan di tingkat kabupaten, tiba-tibanya suaranya sampai naik ke Partai Perindo, yaitu Bapak Iwan Asso=5.040 suara.

**1358. KETUA: SUHARTOYO [02:24:24]**

5.000?

**1359. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:24]**

5.040 suara.

**1360. KETUA: SUHARTOYO [02:24:29]**

5.040 suara?

**1361. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:28]**

Siap, Mulia.

**1362. KETUA: SUHARTOYO [02:24:30]**

Terus si Agusnya?

**1363. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:31]**

Agusnya dia turun sampai 800 suara, Mulia.

**1364. KETUA: SUHARTOYO [02:24:35]**

Jadi, 800 maksudnya?

**1365. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:36]**

Siap, Mulia.

**1366. KETUA: SUHARTOYO [02:24:41]**

Kenapa bisa begini?

**1367. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:43]**

Itu teman-teman tiga PPD, Mulia.

**1368. KETUA: SUHARTOYO [02:24:45]**

Teman-teman?

**1369. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:47]**

Tiga PPD, saya sebagai anggota PPD, tapi saya tidak tahu.

**1370. KETUA: SUHARTOYO [02:24:50]**

Oh, ini teman-teman tiga PPD yang diberhentikan juga?

**1371. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:54]**

Siap, Mulia.

**1372. KETUA: SUHARTOYO [02:24:54]**

Yang mengubah maksudnya?

**1373. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:24:55]**

Siap.

**1374. KETUA: SUHARTOYO [02:24:58]**

Tapi yang di ... waktu penghitungan di tingkat kabupaten, Saudara ada tidak?

**1375. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:25:01]**

Saya masuk, Mulia.

**1376. KETUA: SUHARTOYO [02:25:04]**

Masuk sampai?

**1377. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:25:04]**

Sampai tingkat kabupaten, Mulia.

**1378. KETUA: SUHARTOYO [02:25:06]**

Sampai diberhentikan?

**1379. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:25:07]**

Setelah itu, teman-teman, ketua PPD dengan anggota, saya mau kita masuk, ketiga PPD ini, mereka mengalihkan suara itu Partai Perindo.

Setelah itu, saksi PKN-nya sampai merontak dengan pandis. Sebenarnya data-data di pandis juga sama, sama itu, Pak Iwan Asso itu 1.104, Pak. PKN, Agus Himan itu 7.000 ... 7.000 ... 4.736, Mulia.

**1380. KETUA: SUHARTOYO [02:25:42]**

Bukan.

**1381. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:25:43]**

Siap.

**1382. KETUA: SUHARTOYO [02:25:44]**

Bapak, waktu pleno di kabupaten ikut sampai selesai tidak?

**1383. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:25:47]**

Saya masuk.

**1384. KETUA: SUHARTOYO [02:25:49]**

Sampai selesai tidak?

**1385. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:25:51]**

Sampai selesai, pada saat itu pembacaannya lain, kasih skorsing, Mulia.

**1386. KETUA: SUHARTOYO [02:25:55]**

Bukan Saudara diberhentikan di tengah jalan? Ketika (...)

**1387. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:00]**

Saya tidak ganti, saya bertahan.

**1388. KETUA: SUHARTOYO [02:26:03]**

Saudara tidak diganti?

**1389. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:05]**

Saya tidak diganti, PPD tetap.



**1390. KETUA: SUHARTOYO [02:26:08]**

Tetap sampai selesai?

**1391. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:09]**

Siap, Mulia.

**1392. KETUA: SUHARTOYO [02:26:09]**

Kapan selesainya?

**1393. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:12]**

Tanggal 18, Mulia. Itu KPU Provinsi yang tangani, dan data-data saya (...)

**1394. KETUA: SUHARTOYO [02:26:16]**

Bukan. Saudara diberhentikan jadi anggota PPD kapan?

**1395. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:19]**

Saya tidak diberhentikan, saya lanjutkan dari PPD lama, lanjutkan jadi Ketua PPD yang baru.

**1396. KETUA: SUHARTOYO [02:26:27]**

Yang baru. Jadi tidak diberhentikan?

**1397. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:28]**

Ya. Jadinya, diganti setelah itu saya jadi Ketua PPD.

**1398. KETUA: SUHARTOYO [02:26:33]**

Maksudnya gimana? Diganti, tapi kemudian jadi Ketua PPD? Jangan menjelaskan yang lain, Pak. Jangan, Pak, kita mau gali (...)

**1399. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:40]**

Siap, Mulia. Setelah teman-teman pas rekapan tingkat distrik, pembacaannya salah. Akhirnya saksi PKN merontak, pandis merontak.

**1400. KETUA: SUHARTOYO [02:26:50]**

Di tingkat apa ini?

**1401. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:53]**

Tingkat kabupaten, Mulia.

**1402. KETUA: SUHARTOYO [02:26:53]**

Tingkat Kabupaten.

**1403. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:26:55]**

Siap, Mulia.

**1404. KETUA: SUHARTOYO [02:26:56]**

Akhirnya di tingkat kabupaten, si Iwan dapat berapa?

**1405. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:00]**

Iwan dapat 5.040 suara.

**1406. KETUA: SUHARTOYO [02:27:05]**

40. Agus 800?

**1407. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:07]**

Agusnya 800.

**1408. KETUA: SUHARTOYO [02:27:08]**

Oke. Jadi, ada keberatan tidak di proses penghitungan di tingkat kabupaten?

**1409. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:17]**

Ada, Mulia.

**1410. KETUA: SUHARTOYO [02:27:18]**

Yang mana dulu sebentar, yang berkaitan dengan Popugoba. Ada yang keberatan?

**1411. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:23]**

Siap, Mulia.

**1412. KETUA: SUHARTOYO [02:27:24]**

Siapa yang keberatan?

**1413. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:24]**

Dari Partai PKN sama pandis distrik.

**1414. KETUA: SUHARTOYO [02:27:30]**

Pandis keberatan karena apa?

**1415. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:32]**

Karena di lapangan itu perolehanya beda dengan pembacaan di kabupaten lain.

**1416. KETUA: SUHARTOYO [02:27:36]**

Oh, gitu.

**1417. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:37]**

Siap, Mulia.

**1418. KETUA: SUHARTOYO [02:27:41]**

Yang keberatan bukan ... bukan pihak-pihak peserta, tapi ... anu ... pandisnya?

**1419. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:48]**

Pandis dengan saksi PKN, Mulia.

**1420. KETUA: SUHARTOYO [02:27:53]**

Oke. Saksi dengan ... apa ... PKN. PKN itu siapa si calonnya? Calegnya, Pak?

**1421. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:54]**

Calegnya atas nama Agus Himan, Mulia.

**1422. KETUA: SUHARTOYO [02:27:57]**

Agus Himan, ya.

**1423. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:27:58]**

Siap, Mulia.

**1424. KETUA: SUHARTOYO [02:27:59]**

Terus akhirnya, gimana? Diselesaikan atau?

**1425. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:28:02]**

Akhirnya kasih skorsing. Setelah itu berulur-ulur waktu, sampai sekarang berminggu-minggu jalan. Setelah itu, saya teruskan dari kronologis yang terjadi nanti KPU provinsi yang menjelaskan secara detail.

**1426. KETUA: SUHARTOYO [02:28:10]**

Oke. Secara detail, ya.

**1427. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:28:12]**

Siap, Mulia.

**1428. KETUA: SUHARTOYO [02:28:15]**

Dari Pak Melki, apa yang mau ditambahkan, Pak?

**1429. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:28]**

Izin, Yang Mulia, saya tambahkan PPD ini lima orang.

**1430. KETUA: SUHARTOYO [02:28:26]**

Ya.

**1431. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:26]**

Yang tadi sudah disampaikan.

**1432. KETUA: SUHARTOYO [02:28:26]**

Ya.

**1433. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:26]**

Diganti tiga yang baru.

**1434. KETUA: SUHARTOYO [02:28:37]**

Tiga.

**1435. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:37]**

Sedangkan dia ini yang lama tetap lanjutkan.

**1436. KETUA: SUHARTOYO [02:28:37] [02:28:37]**

Ya. Apa lagi?

**1437. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:37]**

Setelah itu mereka pergantian, mereka lakukan rekap di tingkat distrik. Setelah itu dibawa ke tingkat kabupaten itu yang rekap tanggal 18.

**1438. KETUA: SUHARTOYO [02:28:54]**

Ya.

**1439. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:54]**

Sesuai dengan angka yang itu dikembalikan, itu saja.

**1440. KETUA: SUHARTOYO [02:28:57]**

Terus, angka-angkanya benar itu?

**1441. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:28:58]**

Ya, angka itu yang benar. Itu saja, terima kasih, Yang Mulia.

**1442. KETUA: SUHARTOYO [02:29:04]**

Bawaslu, Pak Jayawijaya. Kenapa dari Bawaslu ini kok, keberatannya signifikan gitu?

**1443. BAWASLU: KILION WENDA [02:29:17]**

Izin, Yang Mulia. Itu bukan keberatan dari Bawaslu, saya punya jajaran bawah dari pandis.

**1444. KETUA: SUHARTOYO [02:29:17]**

Tingkat pandisnya, pandis PPK-nya, ya?

**1445. BAWASLU: KILION WENDA [02:29:20]**

Bukan, pandis panwascam.

**1446. KETUA: SUHARTOYO [02:29:23]**

Panwasnya, ya. Sori, sori. Bukan Bawaslu, ada pandis dari ... anu ... ada tidak?

**1447. BAWASLU: KILION WENDA [02:29:29]**

Itu bukan mereka yang ribut, tapi mereka apa ... waktu itu mereka terima keberatan juga dari saksi.

**1448. KETUA: SUHARTOYO [02:29:38]**

Ya.

**1449. BAWASLU: KILION WENDA [02:29:38]**

Sementara waktu mereka pleno di tingkat distrik, hasilnya beda ketika dibaca di kabupaten. Sehingga, pandisnya juga ikut termasuk sampaikan keberatan.

**1450. KETUA: SUHARTOYO [02:29:49]**

Ya. Ini Pandis dari Popugoba ada ikut enggak? Enggak ikut?

**1451. BAWASLU: KILION WENDA [02:29:53]**

Tidak ikut.

**1452. KETUA: SUHARTOYO [02:29:59]**

Tidak ikut. Jadi, ini kok, pandis nampaknya juga aktif ikut keberatan-keberatan begitu. Mestinya kan pihak diberikan apa ... kesempatan untuk saling menyampaikan kepentingannya, kemudian pandis itu menengahi. Mestinya, kan begitu, pengawas itu. Begitu, kan?

**1453. BAWASLU: KILION WENDA [02:30:20]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1454. KETUA: SUHARTOYO [02:30:24]**

Kalau ceritanya Saksi dari PPK yang dari mana tadi yang pertama? Kan karena tidak ada kecocokan termasuk Pak Melki juga menjelaskan tadi, tidak kecocokan antara datanya pandis dengan PPK, kemudian jadi dasar keributan itu, kan ... baik, nanti kami yang menilai itu. Ada pertanyaan?

**1455. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:30:52]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Ini, saya ingin konfirmasi ini dulu. Pada waktu rekap di kabupaten itu berarti tidak selesai, ya? Di Kabupaten Jayawijaya?

**1456. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:31:04]**

Ya, pleno yang pertama itu tidak selesai.

**1457. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:31:08]**

Tidak selesai.

**1458. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:31:08]**

Tidak selesai, diskors karena terjadi deadlock antara saksi memprotes hasil yang di distrik itu beda dengan yang dibacakan di tingkat kabupaten.

**1459. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:31:21]**

Kabupaten, oke. Pada waktu ini, plenonya tanggal 18, ya atau sebelum?

**1460. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:31:28]**

Yang tanggal 18 itu yang benar, yang sebelumnya itu yang tidak sesuai.

**1461. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:31:35]**

Yang molor lama itu?

**1462. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:31:35]**

Yang molor lama itu, yang tidak sesuai sehingga pergantian PPD.

**1463. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:31:40]**

Oke. Jadi, berarti 18 itu akhirnya berhasil, ya?

**1464. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:31:43]**

Ya, 18 itu yang selesai.

**1465. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:31:44]**

Berhasil. Walaupun hasilnya berubah, ya? Atau tidak? Bukan berubah ini karena tadi kalau kita dengar cerita, itu misalnya Pak Iwan Asso ini kan suaranya itu tadinya kan 1.104. Kemudian, di kabupaten berubah 5.040 ya. Kemudian, Pak Agus Himan ini PKN suaranya 4.300 ... 4.736 kemudian berubah menjadi 800. Nah, akhirnya yang dipakai sebagai acuan di pleno kabupaten itu yang 5.040 dan 800?

**1466. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:32:23]**

Bukan. Pleno yang di tingkat distrik yang pertama yang sesuai. Pada saat dalam perjalanan ke kantor KPU ada perubahan hasil, sehingga pada saat pembacaan pleno pertama itu terjadi deadlock, sehingga pleno kedua yang dikembalikan karena pergantian PPD tadi, baru dikembalikan sesuai dengan pleno pertama yang di distrik, itu.

**1467. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:32:44]**

Jadi, perubahan itu bukan di pleno di rekap kabupaten, tapi dalam perjalanan?



**1468. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:32:50]**

Ya, dalam perjalanan waktu pleno pertama untuk distrik.

**1469. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:32:53]**

Jadi, yang ubah ini siapa ini yang dalam perjalanan?

**1470. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:32:56]**

Ini PPD lama yang tadi.

**1471. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:32:58]**

Yang diganti tiga orang, itu?

**1472. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:32:59]**

Ya, diganti tiga orang, itu.

**1473. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:00]**

Kemudian dua ini dilanjutkan.

**1474. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:03]**

Dua ini.

**1475. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:03]**

Dilanjutkan, ya?

**1476. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:03]**

Ya.

**1477. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:04]**

Yang kemudian Pak ini jadi ketua?

**1478. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:07]**

Ya.

**1479. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:07]**

Ketua PPD?

**1480. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:08]**

Betul.

**1481. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:09]**

Oke. Jadi, ini perubahannya justru di jalan, ya?

**1482. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:15]**

Siap, Yang Mulia.

**1483. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:15]**

Ini ... di jalan ini, perjalanan dari Popugoba ke?

**1484. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:22]**

Ke ... ke kabupaten.

**1485. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:23]**

Ke Kabupaten Jayawijaya ini (...)

**1486. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:33:24]**

Jayawijaya.

**1487. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:24]**

Penerbangan pesawat atau jalan darat? Berapa kilo jaraknya?

**1488. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC**

Izin, Mulia. Perkiraan lima kilo.

**1489. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:33:35]**

Lima kilo?

**1490. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:33:35]**

Siap, Mulia. Jadi waktu ubah itu Saudara tidak tahu, ya? Saksi tidak tahu, ya?

**1491. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:33:41]**

Setelah kita rekap di tingkat distrik, setelah itu kita scan. Scan-nya kasih masuk ke KPU. Pada saat itu KPU bilang bacanya itu di besok, tapi tunda-tunda sampai tiga hari lebat baru hari besoknya lagi kita mau baca masuk begini, terjadinya suaranya agak kasih kurang.

**1492. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:01]**

Oke. Jadi, rekap di distrik sebenarnya sudah ada hasilnya?

**1493. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:05]**

Siap, Mulia.

**1494. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:05]**

Sudah dikirim ke KPU?

**1495. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:07]**

Siap, Mulia.

**1496. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:08]**

Lalu tadi dikatakan kok dalam perjalanan diubah.

**1497. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:12]**

Siap, Mulia.

**1498. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:12]**

Jadi yang ubah ini tiga orang PPD itu?

**1499. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:15]**

Siap, Mulia.

**1500. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:16]**

Yang kemudian karena alasan itu diganti?

**1501. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:18]**

Siap, Mulia.

**1502. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:20]**

Itu jaraknya enam ... lima kilo, enam kilo?

**1503. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:25]**

Lima kilo, Mulia.

**1504. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:26]**

Lima kilo.

**1505. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:26]**

Siap.

**1506. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:26]**

Itu dekat ya? Tapi kok bisa berubah, ya?

**1507. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:29]**

Itu jalannya medan di Papua itu memang naik turun dan batu-batu juga banyak, jadi mobil itu kalau pakai strada itu, naiknya sedikit lumayan.

**1508. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:39]**

Itu berapa jam itu perjalanan?

**1509. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:41]**

Itu 3-2 jam itu, Mulia.

**1510. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:43]**

Lima kilo, 3-2 jam? Atau 2-3 jam?

**1511. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:45]**

Ya. Siap, Yang Mulia. Dekat tapi jalannya rusak.

**1512. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:49]**

Karena jalan rusak, ya?

**1513. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:34:49]**

Siap, Yang Mulia.

**1514. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:34:51]**

Jangan-jangan karena jalan rusak pas ban pecah diganti angkanya? Tidak ya? Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1515. KETUA: SUHARTOYO [02:34:59]**

Yang Mulia, cukup? Dari Pemohon ada pertanyaan? Cukup? Ada, silakan.

**1516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:35:07]**

Terima kasih, Yang Mulia. Oh, saya ... kami mau bertanya kepada Pak Melkis. Dari mana tadi (...)

**1517. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:35:17]**

Pak Melkianus, saya klarifikasi.

**1518. KETUA: SUHARTOYO [02:35:18]**

Melkianus.

**1519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:35:19]**

Pak Melkianus, mohon maaf.

**1520. KETUA: SUHARTOYO [02:35:21]**

Jangan Melkis terus, nanti yang punya nama.

**1521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:35:24]**

Pak Melkianus, mohon maaf ya.

**1522. KETUA: SUHARTOYO [02:35:27]**

Pak Melkianus.

**1523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:35:29]**

Pak Melkianus. Jadi, saya ... kami bertanya, perubahan ... dari mana Saudara mengetahui bahwa perubahan itu terjadi dalam perjalanan? Apakah Saudara sudah ada di tempat? Ataukah mengetahuinya dari orang lain?

**1524. KETUA: SUHARTOYO [02:35:47]**

Tahu dari mana, Bapak? Tahu dari mana, Pak Melkianus?

**1525. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:35:50]**

Kenapa pleno itu terjadi deadlock, sehingga (...)

**1526. KETUA: SUHARTOYO [02:35:52]**

Bukan. Perubahan itu.

**1527. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:35:54]**

Perubahan itu saya tidak tahu karena (...)

**1528. KETUA: SUHARTOYO [02:35:56]**

Tidak tahu.

**1529. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:35:56]**

Itu pada saat (...)

**1530. KETUA: SUHARTOYO [02:35:57]**

Ya sudah. Sudah tidak (...)

**1531. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [02:35:57]**

KPU Kabupaten.

**1532. KETUA: SUHARTOYO [02:35:57]**

Ya, sudah tidak tahu. Ada pertanyaan lain?

**1533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:02]**

Ada, Yang Mulia.

**1534. KETUA: SUHARTOYO [02:36:03]**

Apa?

**1535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:04]**

Untuk PPD tadi, Pak (...)

**1536. KETUA: SUHARTOYO [02:36:07]**

Pak, Popugoba. Dari PPD Popugoba, Pak Ketua. Silakan.

**1537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:10]**

Ya. Apakah tadi ... waktu pemberhentian itu, Saudara mengetahui pemberhentian teman-teman PPD yang lain? Apakah saudara mengetahui?

**1538. KETUA: SUHARTOYO [02:36:23]**

Tahu, Pak. Orang dia jadi, diangkat jadi ketua.

**1539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:24]**

Enggak. Persoalannya di ruangan, Yang Mulia. Mereka dikeluarkan.

**1540. KETUA: SUHARTOYO [02:36:28]**

Siapa yang dikeluarkan?

**1541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:30]**

PPD yang lama.

**1542. KETUA: SUHARTOYO [02:36:31]**

Maksud ... ya, dikeluarkan.

**1543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:32]**

Saya ... kami bertanya apakah Saudara Saksi ini ada di dalam tempat itu?

**1544. KETUA: SUHARTOYO [02:36:37]**

Ini dikeluarkan menjadi diberhentikan atau dikeluarkan dari forum pertanyaan Saudara?

**1545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:43]**

Keluarkan dari forum, Pak.



**1546. KETUA: SUHARTOYO [02:36:44]**

Dari forum.

**1547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:36:44]**

Ya. Itu yang kami tanya.

**1548. KETUA: SUHARTOYO [02:36:44]**

Tahu tidak? Sebentar. Tahu tidak, Saudara Saksi?

**1549. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:36:51]**

Izin, Mulia. Pada saat itu saya sebagai Ketua PPD, mau mengembalikan untuk suara sesuai suara yang dapat di lapangan.

**1550. KETUA: SUHARTOYO [02:37:00]**

Bukan. Pada saat dikeluarkan itu Saudara tahu tidak?

**1551. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:37:01]**

Siap, Mulia. Pada saat itu, kita pas mau pleno begini, yang itu ... waktu itu yang tangani KPU provinsi. Pada saat mau baca begini, PPD lama lagi masuk, akhirnya dari KPU provinsi suruh keluar mereka.

**1552. KETUA: SUHARTOYO [02:37:21]**

Oke, cukup.

**1553. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:37:21]**

Akhirnya kita PPD baru yang baca.

**1554. KETUA: SUHARTOYO [02:37:23]**

Sudah, cukup. Cukup.

**1555. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:37:24]**

Siap, Mulia.

**1556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:25]**

Ini berkaitan dengan pergantian pada saat perjalanan.

**1557. KETUA: SUHARTOYO [02:37:28]**

Ya, sudah dijawab tadi.

**1558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:31]**

Ini perjalanan pergantian.

**1559. KETUA: SUHARTOYO [02:37:32]**

Saudara kok lebih galak dari Hakimnya?

**1560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:34]**

Tidak, Yang Mulia. Izin, kami (...)

**1561. KETUA: SUHARTOYO [02:37:35]**

Masih ada pertanyaan tidak?

**1562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:36]**

Masih ada, Yang Mulia.

**1563. KETUA: SUHARTOYO [02:37:37]**

Berapa? Untuk siapa?

**1564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:38]**

Untuk PPD.

**1565. KETUA: SUHARTOYO [02:37:39]**

Satu pertanyaan, Silakan.

**1566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:40]**

Satu pertanyaan, Yang Mulia. Terima kasih.

**1567. KETUA: SUHARTOYO [02:37:41]**

Apa pertanyaannya?

**1568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:42]**

Pada saat perjalanan pergantian itu terhitung 2-3 jam yang dimaksud itu, apakah Saudara Saksi dia mengetahui ada di situ dan pergantian dokumen D.Hasilnya ada? Itu, Yang Mulia.

**1569. KETUA: SUHARTOYO [02:37:55]**

Pertanyaannya apa? Itu kan pernyataan.

**1570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 185-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:37:58]**

Apakah ada yang bersangkutan bersama PPD?

**1571. KETUA: SUHARTOYO [02:38:01]**

Ketika ... ada tidak, Bapak ketika itu?

**1572. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:38:05]**

Tidak ada, Mulia.

**1573. KETUA: SUHARTOYO [02:38:06]**

Ada perubahan itu?

**1574. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:38:07]**

Tidak ada, Mulia.

**1575. KETUA: SUHARTOYO [02:38:07]**

Cukup, ya. Dari Termohon ada pertanyaan? Silakan. Untuk, untuk siapa?

**1576. KUASA HUKUM TERMOHON: RAMELAN [02:38:16]**

Untuk Saksi Termohon juga, Yang Mulia.

**1577. KETUA: SUHARTOYO [02:38:18]**

Silakan.

**1578. KUASA HUKUM TERMOHON: RAMELAN [02:38:20]**

Kepada Saudara Saksi, Pak Arkilaus. Anda sebagai anggota PPD lama dan kemudian menjadi anggota PPD baru, setelah Anda ditetapkan menjadi anggota PPD baru dan kemudian menjadi ketua, apa yang Anda lakukan langkah selanjutnya terhadap perbedaan angka yang kemudian diprotes oleh pandis dan saksi partai?

**1579. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:38:49]**

Siap. Pada saat itu, saya kembali, Ketua PPD. Saya kasih ... mengeluarkan surat undangan, untuk yang caleg DPR daerah dengan DPR provinsi. Yang distrik lebih khususnya, Distrik Popugoba itu yang caleg anak putra daerah di distrik Popugoba ada tiga provinsi, satu, daerah, dua. Dan itu hari saya setelah jadi Ketua PPD, saya kasih keluarkan undangan untuk mengembalikan suara yang pertama, yang dapat. Tapi provinsi yang caleg DPR provinsi, hadir dari PKN atas nama Agus Himan, hadir. Tapi dari Perindo, Bapak Iwan Asso, tidak hadir. Akhirnya suara yang (...)

**1580. KETUA: SUHARTOYO [02:39:32]**

Sudah, sudah.

**1581. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:39:33]**

Siap, mulia.

**1582. KETUA: SUHARTOYO [02:39:34]**

Ada lagi?

**1583. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [02:39:36]**

Setelah itu (...)

**1584. KETUA: SUHARTOYO [02:39:37]**

Sudah. Ada lagi pertanyaan untuk Termohon?

**1585. KUASA HUKUM TERMOHON: RAMELAN [02:39:42]**

Cukup, Yang Mulia.

**1586. KETUA: SUHARTOYO [02:39:42]**

Cukup? Baik. Oke. Jadi, untuk Perkara 185, sudah cukup. Kemudian, ada bukti tambahan dari Termohon T-8 dan T-9, ya, sampai dengan T-9, ya, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik, untuk perkara ini sudah cukup. Yang terakhir, untuk 158. Kemudian 185, terima kasih kepada Pemohon, Termohon, dan pihak ... Pihak Terkait tidak ada untuk Bawaslu. Kemudian, perkembangan Perkara 185 akan diberitahukan dari Kepaniteraan nanti pada waktu yang ditentukan. Saksi-Saksi juga terima kasih sudah boleh meninggalkan tempat, tapi ini kan masih terkait dengan Saksi 158, ya.

Yang baru, berarti Bernadus Wetipo, tapi maju lagi ini, Petrus Asso, Sepri Mulait, Sonimu Lani, mana orang-orangnya? Maju lagi, Pak, kami sumpah. Rance Asso, kemudian Pak Melkianus lagi. Ini populer nih Pak Melkianus hari ini. Arkilaus Mulaic, Harun Wetepo ... Wetapo, ya, Ramdi Apriando Repasi.

**1587. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [02:41:28]**

Ya. Mohon Izin, Yang Mulia. Dari Termohon, kebetulan salah satu saksi berhalangan.

**1588. KETUA: SUHARTOYO [02:41:35]**

Siapa?

**1589. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [02:41:36]**

Atas nama Harun Wetapo, Yang Mulia.

**1590. KETUA: SUHARTOYO [02:41:39]**

Yang dari PPD Asotipo, ya?

**1591. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [02:41:42]**

Siap, Yang Mulia.

**1592. KETUA: SUHARTOYO [02:41:44]**

Oke, ini disumpah kembali karena beda nomor ini. Semua Kristen. Silakan, Yang Mulia Bapak Daniel.

**1593. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [02:41:59]**

Baik. Terima kasih. Seperti tadi, ya, ikuti lafal janji yang akan saya tuntun.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

Baik, terima kasih.

**1594. SAKSI BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH [02:42:06]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**1595. KETUA: SUHARTOYO [02:42:24]**

Baik, kembali ke tempat semua. Bernadus Wetipo, ya, apa yang mau dijelaskan Pak? Bernadus?

**1596. SAKSI PEMOHON PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:43:03]**

Ya, baik. Baik, Izin, Yang Mulia. Terkait dengan yang tadi (...)

**1597. KETUA: SUHARTOYO [02:43:11]**

Sama dengan yang 177, ya?

**1598. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:43:14]**

Ada yang mau saya tambahkan, Yang Mulia.

**1599. KETUA: SUHARTOYO [02:43:16]**

Apa yang ditambahkan?

**1600. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:43:17]**

Izin, Yang Mulia. Jadi yang mau saya tambahkan, yang hasil yang sudah kami lakukan, sudah kami sinkronkan. Setelah kami sinkronkan, kami tunggu jadwal untuk pleno dari KPU kabupaten. Kami tidak diberikan waktu dan kesempatan. Sampai pada tanggal 18 kami masuk itu, kami diusir oleh KPU provinsi, yang menggantikan KPU kabupaten dan hari itu kami baru tahu kalau kami sudah diganti, Yang Mulia.

**1601. KETUA: SUHARTOYO [02:43:50]**

Di tanggal 18 itu?

**1602. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:43:51]**

Ya, Yang Mulia. Sebelumnya kami tidak mengetahui, tidak ada surat pemberhentian atau apapun pemberitahuan kepada kami bahwa sudah diganti. Jadi, sinkronisasi bersama pandis sudah kami lakukan.

**1603. KETUA: SUHARTOYO [02:44:01]**

Oke. Ya. Cukup, cukup. Kalau berkaitan dengan suara Festus Asso, Bapak masih ingat dapat berapa untuk PPK Asotipo atau Distrik Asotipo?

**1604. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:44:21]**

Izin, Yang Mulia. Sesuai kesepakatan bersama yang sudah dilakukan yang kami, PPD rekap di Distrik Asotipo, izin, Yang Mulia, kami plenokan tanggal 16 kalau tidak salah.

**1605. KETUA: SUHARTOYO [02:44:33]**

Ya.

**1606. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:44:34]**

Sesuai kalau itu untuk calon dari Perindo, Pak Festus mungkin tidak rincinya tapi ... izin, Yang Mulia, yang saya ingat mungkin 8.000 lebih, Yang Mulia.

**1607. KETUA: SUHARTOYO [02:44:50]**

Ini kalau ini tingkat provinsi, ya?

**1608. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:44:51]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**1609. KETUA: SUHARTOYO [02:44:52]**

Sebentar.

**1610. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:44:54]**

Dari Perindo.

**1611. KETUA: SUHARTOYO [02:44:56]**

Tapi, kan yang Bapak tahu, kan sebatas dari Asotipo saja, kan?

**1612. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:01]**

Ya. Benar, Yang Mulia. Dari Asotipo perolehan dari (...)



**1613. KETUA: SUHARTOYO [02:45:05]**

Berapa?

**1614. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:06]**

Pemohon 8.000 lebih. Tidak bulat, Yang Mulia.

**1615. KETUA: SUHARTOYO [02:45:10]**

Lho, DPT-nya sana berapa, Pak?

**1616. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:12]**

Izin, untuk kita Distrik Asotipo 8.617, Yang Mulia.

**1617. KETUA: SUHARTOYO [02:45:19]**

8.617. Terus perolehan suaranya untuk asotip ... untuk si Petrus ... Festus, ya?

**1618. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:30]**

Itu sekitar 8.000 lebih, Yang Mulia. 8.000 tidak bulat, 8.000 lebih.

**1619. KETUA: SUHARTOYO [02:45:35]**

Ya. Lebihnya berapa, kan ini soal angka-angka ini, Pak?

**1620. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:39]**

Izin, Yang Mulia. Saya kurang (...)

**1621. KETUA: SUHARTOYO [02:45:42]**

Lupa, ya? 8.000 lebih?

**1622. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:44]**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**1623. KETUA: SUHARTOYO [02:45:45]**

Ada data?

**1624. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:45:46]**

8.000 lebih.

**1625. KETUA: SUHARTOYO [02:45:53]**

Kemudian, ketika akan dibawa di pleno di kabupaten, sebelum Bapak kemudian akhirnya dikeluarkan itu, ada persoalan enggak dengan ... anu ... pandis, pandisnya Asotipo?

**1626. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:10]**

Izin, Yang Mulia, tidak ada.

**1627. KETUA: SUHARTOYO [02:46:11]**

Tidak ada?

**1628. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:12]**

Selama pleno di tingkat distrik tidak ada.

**1629. KETUA: SUHARTOYO [02:46:14]**

Tidak dengan yang di ... dengan yang ... apa ... yang persoalan yang pertama tadi, ya? Kalau itu ada perbedaan dengan pandis, ya?

**1630. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:23]**

Ya, Yang Mulia. Izin, mungkin kita ada perbedaan data sedikit.

**1631. KETUA: SUHARTOYO [02:46:26]**

Ada?

**1632. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:27]**

Yang di kabupaten.

**1633. KETUA: SUHARTOYO [02:46:29]**

Di kabupaten bagaimana?

**1634. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:31]**

Izin, Yang Mulia. Di distrik tidak apa-apa, cuma sedikit ada perbedaan data di ... pas pleno di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**1635. KETUA: SUHARTOYO [02:46:38]**

Ya. Tapi Bapak kan tidak sampai selesai.

**1636. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:43]**

Ya, Yang Mulia.

**1637. KETUA: SUHARTOYO [02:46:44]**

Ya, kan? Sampai final tidak Bapak sampai?

**1638. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:49]**

Sudah kami sinkronkan sesuai permintaan KPU, Yang Mulia.

**1639. KETUA: SUHARTOYO [02:46:51]**

Ya. Sudah disinkronkan. Tapi (...)

**1640. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:46:52]**

Cuma setelah kami sinkronkan, ternyata kami sudah diganti di tengah jalan, Yang Mulia.

**1641. KETUA: SUHARTOYO [02:46:55]**

Diganti, kan. Kemudian, apakah itu konsisten dengan yang Bapak hasilkan apa tidak kan Bapak tidak (...)

**1642. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:02]**

Beda. Sangat beda, Yang Mulia.

**1643. KETUA: SUHARTOYO [02:47:05]**

Beda? Bapak tahu dari mana bedanya?

**1644. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:07]**

Dari hasil yang sudah diumumkan oleh KPU provinsi, itu beda dengan hasil (...)

**1645. KETUA: SUHARTOYO [02:47:12]**

Berapa, berapa akhirnya? Setahu Bapak berapa?

**1646. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:16]**

Mungkin untuk ... itu untuk Pemohon suaranya kayaknya tidak ada seperti yang kami rekap.

**1647. KETUA: SUHARTOYO [02:47:21]**

Tidak ada?

**1648. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:22]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1649. KETUA: SUHARTOYO [02:47:26]**

Tahu dari mana, Saudara?

**1650. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:29]**

Mungkin ... izin, Yang Mulia, dari data-data yang dikeluarkan hasil rekap dari (...)

**1651. KETUA: SUHARTOYO [02:47:34]**

Kab ... dari hasil (...)

**1652. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:35]**

Rekapan kabupaten dan provinsi.

**1653. KETUA: SUHARTOYO [02:47:36]**

Hasil kabupaten?

**1654. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:37]**

Ya, Yang Mulia.

**1655. KETUA: SUHARTOYO [02:47:38]**

Jadi, 8.617 itu jadi 0, gitu?

**1656. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:47:41]**

Benar, Yang Mulia.

**1657. KETUA: SUHARTOYO [02:47:58]**

Ada yang ditambahkan lagi? Cukup?

**1658. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [02:48:02]**

Cukup, Yang Mulia.

**1659. KETUA: SUHARTOYO [02:48:02]**

Baik. Kemudian, Petrus Asso. Untuk Pemohon Distrik Popugoba, bagaimana?

**1660. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:48:25]**

Izin, Yang Mulia. Kami dari Distrik Popugoba hasil dari kesepakatan masyarakat Distrik Popugoba, hasil dari itu, kita antar langsung ke kabupaten.

**1661. KETUA: SUHARTOYO [02:48:41]**

Ya, berapa dapatnya si Pemohon?

**1662. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:48:41]**

Dapatnya Pak, Pak Festus Asso 5.040

**1663. KETUA: SUHARTOYO [02:48:51]**

5.000?

**1664. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:48:52]**

40.

**1665. KETUA: SUHARTOYO [02:48:53]**

Memang berapa DPT-nya, Pak?

**1666. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:48:57]**

5.840.

**1667. KETUA: SUHARTOYO [02:49:13]**

DPT-nya 5.840. Yang 5.040 untuk Pemohon?

**1668. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:49:13]**

Ya.

**1669. KETUA: SUHARTOYO [02:49:14]**

Dibawa ke kabupaten, terus berubah tidak ketika pleno di kabupaten?

**1670. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:49:15]**

Berubahnya, kita pas, kita bawa begini, suruh keluar SK-nya.

**1671. KETUA: SUHARTOYO [02:49:23]**

Oh, jadi ketika kemudian ... pada akhirnya Saudara tahu tidak ada perubahan enggak dengan perolehan suara yang Pemohon di ... yang dipakai itu untuk tingkat kabupaten?

**1672. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:49:35]**

Tingkat kabupaten itu, itu saja, kita antar langsung ke kabupaten, itu saja.

**1673. KETUA: SUHARTOYO [02:49:47]**

Bagaimana?

**1674. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:49:43]**

Bawa dari distrik tingkat kabupatennya itu suaranya Pemohon itu 5.040.

**1675. KETUA: SUHARTOYO [02:49:51]**

Ya, 5.040.

**1676. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:49:54]**

Ya. Pas kita mau baca begini, skorsing.

**1677. KETUA: SUHARTOYO [02:49:57]**

Skorsing?

**1678. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:49:57]**

Ya.

**1679. KETUA: SUHARTOYO [02:49:57]**

Yang Saudara terus keluar itu?

**1680. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:00]**

Ya.

**1681. KETUA: SUHARTOYO [02:50:08]**

Nah, akhirnya tahu tidak yang dipakai yang berapa? Apakah ini tetap konsisten? Ditetapkan oleh KPU di tingkat kabupaten atukah berubah?

**1682. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:13]**

Yang tingkat kabupatennya itu, kita pas mau baca, ya berubah, suruh keluar.

**1683. KETUA: SUHARTOYO [02:50:22]**

Ya. Yang ditanya bukan itu, yang ditanya, pada akhirnya Saudara tahu tidak? Kalau si Bernadus, kan tadi Bernadus, kan langsung tahu dari hasil meskipun tidak di forum itu. Saudara tahu tidak pada akhirnya dipakai 5.040 ini tidak oleh tingkat kabupaten?

**1684. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:42]**

Itu dipakai.

**1685. KETUA: SUHARTOYO [02:50:43]**

Dipakai?



**1686. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:45]**

Ya.

**1687. KETUA: SUHARTOYO [02:50:45]**

Enggak diubah?

**1688. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:46]**

Ya.

**1689. KETUA: SUHARTOYO [02:50:47]**

Enggak diubah 5.040 itu?

**1690. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:50]**

5.040 itu dari kabupaten dipakai.

**1691. KETUA: SUHARTOYO [02:50:55]**

Dipakai?

**1692. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:55]**

Ya

**1693. KETUA: SUHARTOYO [02:50:55]**

Sama dengan yang dari distrik, Bapak?

**1694. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:50:56]**

Ya.

**1695. KETUA: SUHARTOYO [02:50:59]**

Betul, ya? Betul?

**1696. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [02:51:09]**

Betul.

**1697. KETUA: SUHARTOYO [02:51:07]**

Ya, betul. Kemudian, Sepri Mulait. Apa yang mau dijelaskan?

**1698. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:51:18]**

Izin, Pimpinan. Saya Sepri Mulait, PPD dari Distrik Maima, mantan Ketua PPD dari Distrik Maima

**1699. KETUA: SUHARTOYO [02:51:29]**

Mantan?

**1700. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:51:27]**

Ketua PPD dari Distrik Maima.

**1701. KETUA: SUHARTOYO [02:51:32]**

Maima, ya, bukan Popugoba, ya?

**1702. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:51:32]**

Ya, benar.

**1703. KETUA: SUHARTOYO [02:51:33]**

Yang benar mana? Yang Maima, kan?

**1704. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:51:36]**

Ya, benar, Maima.

**1705. KETUA: SUHARTOYO [02:51:38]**

Apa yang mau dijelaskan, Pak?

**1706. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:51:40]**

Izin, Yang Mulia. Saya menjelaskan kejadian yang terjadi di Distrik Maima pada saat rekapitulasi di Kecamatan Maima. Kami dari Distrik Maima pada saat perekapan suara, kami bersama masyarakat dan ada bersama kepala wilayah dari distrik Maima sesuai hasil kesepakatan, kami rekap ... rekap apa ... rekap suaranya, kami isi dari masing-masing kampung, isi di C.Hasil dari C.Hasil, isi ke D.Hasil, kami antar ke KPU.

**1707. KETUA: SUHARTOYO [02:52:23]**

KPU mana?

**1708. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:52:25]**

Di KPU Kabupaten Jayawijaya.

**1709. KETUA: SUHARTOYO [02:52:25]**

Baik. Untuk Maima, itu Saudara juga termasuk yang diberhentikan?

**1710. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:52:32]**

Ya, benar.

**1711. KETUA: SUHARTOYO [02:52:33]**

Diberhentikan. Untuk Pemohon, berapa dapat suara di Maima?

**1712. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:52:37]**

Untuk Pemohon, sesuai kesepakatan dari masyarakat dan dari kepala wilayah di distrik setempat dan masyarakat sesuai kesepakatan (...)

**1713. KETUA: SUHARTOYO [02:52:48]**

Kepala wilayah?

**1714. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:52:50]**

Ya, kepala suku.

**1715. KETUA: SUHARTOYO [02:52:52]**

Kepala suku.

**1716. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:52:52]**

Ya. Kepala suku, perolehan suara untuk Pak Festus, Pak Festus Asso 5.720 lebih.

**1717. KETUA: SUHARTOYO [02:53:04]**

Lebih berapa?

**1718. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:53:07]**

Lebih ekornya saya lupa, Yang Mulia.

**1719. KETUA: SUHARTOYO [02:53:11]**

5.720, lupa. Ya? 20 berapa? 5.720?

**1720. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:53:25]**

26, kemungkinan.

**1721. KETUA: SUHARTOYO [02:53:28]**

26. DPT-nya berapa, Pak?

**1722. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:53:30]**

DPT-nya, ya 5.726, Yang Mulia.

**1723. KETUA: SUHARTOYO [02:53:34]**

DPT-nya 5.726 juga?

**1724. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:53:36]**

Ya. Jadi, semua untuk Pak Festus, dong?

**1725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:53:40]**

Ya. Sesuai hasil kesepakatan antara masyarakat dan kepala suku setempat, diikat.

**1726. KETUA: SUHARTOYO [02:53:47]**

Diikat untuk Pak Festus?

**1727. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:53:49]**

Ya.

**1728. KETUA: SUHARTOYO [02:53:50]**

Kalau Pak Rence Asso, nih. Di mana jadi kepala suku? Dimana?

**1729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:54:03]**

Pak Rence Asso, Kepala Suku dari Distrik Asotipo.

**1730. KETUA: SUHARTOYO [02:54:08]**

Bukan di tempat Bapak, ya?

**1731. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:54:10]**

Ya.

**1732. KETUA: SUHARTOYO [02:54:11]**

Oke. Jadi 100% untuk Pak Festus, memang tingkat, tingkat bawahnya begitu?

**1733.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:54:18]**

Ya, dari C.Hasil sampai D.Hasilnya (...)

**1734.KETUA: SUHARTOYO [02:54:21]**

Ini Pemohon, jadikan bukti tidak ini?

**1735.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:54:25]**

Ya?

**1736.KETUA: SUHARTOYO [02:54:25]**

Buktinya ada tidak? Yang 100% dari (...)

**1737.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:54:31]**

D.Hasil ada, Yang Mulia.

**1738.KETUA: SUHARTOYO [02:54:33]**

Bukti berapa? Ini kok, D.Hasil ... anu D.Hasil dari Termohon ini kan, juga.

**1739.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:54:54]**

Ini, Yang Mulia D.Hasilnya di ... di (...)

**1740.KETUA: SUHARTOYO [02:54:59]**

Kok, tipp-ex-an, tipp-ex-an ya, Bu? Gimana ini?

**1741.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:55:01]**

P-8.

**1742. KETUA: SUHARTOYO [02:55:02]**

Sebentar, Pak. Kuasa Hukum? Buktinya memang dari sana sudah tipp-ex-an begini? Dari T, loh ini. Dari T ... T-5, memang sudah tipp-ex-an begini? Ya?

**1743. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON**

Dari, dari, darinya, dari Termohon memang begini, Yang Mulia.

**1744. KETUA: SUHARTOYO**

Dari Pemohon? Buktinya berapa? Untuk Pemohon Prinsipal dari Maima?

**1745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [02:55:46]**

Ya. Dari kami itu Bukti P-12 yang versi PPD lama, 13, 14, 12, 13, 14, Yang Mulia.

**1746. KETUA: SUHARTOYO [02:56:20]**

Jadi, 100% untuk Pemohon, ya, di Maima?

**1747. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:56:26]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**1748. KETUA: SUHARTOYO [02:56:32]**

Ini ada berapa TPS sih di sana, Pak? Pak?

**1749. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:56:42]**

TPS 120 lebih, Pak.

**1750. KETUA: SUHARTOYO [02:56:49]**

120 TPS?

**1751. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:56:51]**

Ya, ada tidak bulat, tapi ada ekornya juga, Yang Mulia.

**1752. KETUA: SUHARTOYO [02:56:50]**

Lupa Saudara?

**1753. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:57:00]**

Ya.

**1754. KETUA: SUHARTOYO [02:57:05]**

120-an TPS, betul, ya? DPT-nya 5.726. 120 TPS, ya, Pak?

**1755. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:57:17]**

TPS-nya ada berapa saya lupa, Yang Mulia.

**1756. KETUA: SUHARTOYO [02:57:19]**

Berapa?

**1757. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:57:18]**

TPS-nya ada berapa ya saya lupa, yang saya ingat hanya 120 itu saja, ekornya berapa lupa juga.

**1758. KETUA: SUHARTOYO [02:57:28]**

TPS-nya, ya?

**1759. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:57:29]**

Ya.

**1760. KETUA: SUHARTOYO [02:57:35]**

Berapa, Pak?



**1761. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [02:57:37]**

25 TPS, Yang Mulia.

**1762. KETUA: SUHARTOYO [02:57:40]**

25 TPS, bukan 120, ya?

**1763. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [02:57:44]**

Tidak, Yang Mulia.

**1764. KETUA: SUHARTOYO [02:57:45]**

Ya, betul, ya, Pak, hanya 25 TPS, ya, bukan 120. Jadi, waktu penghitungan di tingkat kabupaten suaranya berubah tidak ini 5.726 ini, 100% ini?

**1765. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:58:16]**

Terjadi perubahan, Yang Mulia.

**1766. KETUA: SUHARTOYO [02:58:14]**

Perubahan menjadi berapa?

**1767. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:58:18]**

Perubahan menjadi nol.

**1768. KETUA: SUHARTOYO [02:58:21]**

Nol?

**1769. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:58:22]**

Ya, Yang Mulia.

**1770. KETUA: SUHARTOYO [02:58:23]**

Kemudian, ada yang keberatan ketika itu di tingkat kabupaten, Saudara tahu?

**1771.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:58:30]**

Saya tidak tahu, Yang Mulia karena kita sudah dibatas (...)

**1772.KETUA: SUHARTOYO [02:58:34]**

Diberhentikan, ya.

**1773.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:58:35]**

Ya, diberhentikan di pertengahan.

**1774.KETUA: SUHARTOYO [02:58:38]**

Kalau Saudara, yang Saudara tahu karena apa diberhentikan itu?

**1775.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:58:45]**

Saya tidak tahu karena apa. Karena pas saat kita membacakan hasil rekapitulasi di kabupaten, kita antara kami dengan panwas, tidak ada.

**1776.KETUA: SUHARTOYO [02:59:00]**

Persoalan.

**1777.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:59:02]**

Persoalan juga, yang ada persoalan hanya saksi.

**1778.KETUA: SUHARTOYO [02:59:04]**

Tapi Saudara diberhentikan?

**1779.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:59:06]**

Ya karena sesuai hasil kesepakatan kami kerjakan rekap sesuai hasil kesepakatan itu. Tapi ada saksi dari luar distrik yang masuk karena adanya saksi dari luar distrik masuk, dong merontak, makanya kita diskors untuk ... di ini lagi ... diperbaiki begitu.

**1780. KETUA: SUHARTOYO [02:59:31]**

Tapi Saudara terus kemudian malah diberhentikan itu?

**1781. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [02:59:34]**

Ya, Yang Mulia.

**1782. KETUA: SUHARTOYO [02:59:35]**

Kalau Sonimo Lani, apa yang mau dijelaskan?

**1783. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [02:59:40]**

Baik, Yang Mulia. Saya sedikit menyampaikan terkait alasan pemberhentian yang disampaikan pada saat itu saya masih aktif di KPU Maka untuk penyampaian alasan dari pihak luar, itu kan penyampaian demo gejolak itu, itu adalah pihak-pihak dari gabungan partai yang punya kepentingan. Sehingga kami menyampaikan itu untuk menelaah kepada pihak penyelenggara ini untuk menyampaikan bahwa mereka bersalah itu, kita tidak melakukan rapat pleno. Mungkin sedikit penegasan di situ, sehingga (...)

**1784. KETUA: SUHARTOYO [03:00:26]**

Ya. Artinya, alasan pemberhentian itu seharusnya tidak dipengaruhi oleh pihak luar kan gitu?

**1785. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:00:34]**

Ya, betul seharusnya tidak perlu.

**1786. KETUA: SUHARTOYO [03:00:037]**

Maksudnya dari partai.

**1787. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:00:39]**

Ya.

**1788. KETUA: SUHARTOYO [03:00:39]**

Dari forkopimda, ya?

**1789. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:00:40]**

Ya, forkopimda.

**1790. KETUA: SUHARTOYO [03:00:41]**

Forkopimda.

**1791. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:00:43]**

Itu seharusnya tidak boleh kita jadi rujukan.

**1792. KETUA: SUHARTOYO [03:00:45]**

Ya, itu pendapat Bapak, tapi ... nah Bapak sendiri kan sebenarnya bagian dari internal.

**1793. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:00:50]**

Ya.

**1794. KETUA: SUHARTOYO [03:00:54]**

Bapak kan mestinya bisa tahu juga bagaimana apa ... hal-hal itu bisa diberikan masukan kepada kolektif kolegiannya. Enggak dilakukan?

**1795. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:01:08]**

Ya, Yang Mulia. Pada saat itu kami sedang dalam proses pleno di distrik-distrik yang lain. Sehingga pada tanggal 13 Maret 2024 itu keluar surat keputusan oleh ketua, sepihak tanpa kita rapat, yang tadi pergantian itu, SK-nya itu.

**1796. KETUA: SUHARTOYO [03:01:30]**

Jadi tidak ... Bapak sendiri tidak tahu, ya.

**1797. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:01:32]**

Ya. Kami sendiri dan bersama teman lain kami belum tahu.

**1798. KETUA: SUHARTOYO [03:01:36]**

Tidak tahu.

**1799. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:01:37]**

Ya.

**1800. KETUA: SUHARTOYO [03:00:38]**

Artinya, ini yang Saudara katakan bahwa ini ada pengambilan putusan oleh ketua yang sampai pada titik itu tidak diketahui oleh anggota-anggota yang lain, ya.

**1801. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SONIMO LANI [03:01:51]**

Ya. Demikian, Yang Mulia.

**1802. KETUA: SUHARTOYO [03:01:54]**

Rence Asos Pak, ada tambahan apa ini? Ini di Asotipo, ya ini, Beliau ini, ya. Ketua Adat Asotipo, ya? Bapak beri suara untuk Festus Asso tidak, Pak? Caleg Festus Asso.

**1803. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:02:24]**

Festus Asso. Suara untuk (ucapan tidak terdengar jelas) Asotipo (ucapan tidak terdengar jelas).

**1804. KETUA: SUHARTOYO [03:02:32]**

Apa? Bapak kasih suara untuk Pemohon, Festus Asso, berapa?

**1805. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:02:43]**

Itu BPS ... KPPS, panwas yang tahu, Bapak.

**1806. KETUA: SUHARTOYO [03:02:49]**

Ada kasih suara dari Bapak untuk Pemohon? Ada, Pak? Pak Melki tambahannya, apa? Keterangannya?

**1807. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [03:03:19]**

Izin, Yang Mulia. Saya hanya tambahkan bahwa antara tiga distrik yang tadi ... yang tadi disebut itu.

**1808. KETUA: SUHARTOYO [03:03:29]**

Ya.

**1809. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [03:00:31]**

Karena mereka, distrik ini yang demo, sehingga pergantian PPD di saat itu yang tadi disampaikan.

**1810. KETUA: SUHARTOYO [03:03:38]**

Sudah, itu sudah, tidak usah diulang-ulang.

**1811. SAKSI TERMOHON: MELKIANUS KAMBU [03:03:41]**

Itu saja cukup.

**1812. KETUA: SUHARTOYO [03:03:42]**

Cukup, ya. Kalau Pak Arkilaus Mulaic, PPD Distrik Popugoba, sama ya?

**1813. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:03:54]**

Siap, izin.

**1814. KETUA: SUHARTOYO [03:03:55]**

Sama, ya?

**1815. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:03:56]**

Sama.

**1816. KETUA: SUHARTOYO [03:03:57]**

Apa yang mau ditambahkan?

**1817. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:03:58]**

Tidak ada. Sama.

**1818. KETUA: SUHARTOYO [03:03:59]**

Sama, ya?

**1819. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:04:03]**

Siap, Mulia. Persusnya, persusnya memang di Distrik Popugoba setiap TPS 4 kampung itu, pada saat pleno tingkat distrik, dong tidak kasih naikkan, jadi saya selaku PPD Distrik Popugoba 5.840 suara itu, Pak Marius Wamu karena mereka itu hasil yang pemilihan di tingkat desa, itu yang saya kasih tetapkan.

**1820. KETUA: SUHARTOYO [03:04:27]**

Pak, Pak Festus dapat berapa?

**1821. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:04:29]**

Dia tidak dapat, Mulia.

**1822. KETUA: SUHARTOYO [03:04:31]**

Tidak dapat? Nol ya?

**1823. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:04:32]**

Siap, Mulia. Saya bawa dokumen (ucapan tidak terdengar jelas) Mulia.

**1824. KETUA: SUHARTOYO [03:04:46]**

Apa lagi mau ditambahkan? Di tingkat kabupaten masih tetap nol atau berubah?

**1825. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:04:53]**

Kalau di Bapak Festus Asso memang di tingkat distrik tidak ada, jadi saya plenokan di tingkat kabupaten itu Bapak Marius yang 5.840 suara itu yang saya tetapkan di tingkat kabupaten, Pak Mulia.

**1826. KETUA: SUHARTOYO [03:05:11]**

Untuk Pak?

**1827. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:05:09]**

Pak Marius Wamu.

**1828. KETUA: SUHARTOYO [03:05:11]**

Ma?

**1829. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:05:12]**

Marius Wamu.

**1830. KETUA: SUHARTOYO [03:05:13]**

Marius?

**1831. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:05:14]**

Wamu.

**1832. KETUA: SUHARTOYO [03:05:14]**

Kalau Festus enggak ada memang?

**1833. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:05:16]**

Festus ini memang di lapangan tidak ada, jadi saya nol saja, Bapak.

**1834. KETUA: SUHARTOYO [03:05:26]**

Saksi, Ramdi Apriando, apa yang mau disampaikan?



**1835. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:05:31]**

Baik. Izin, Yang Mulia. Mengenai Pak Festus Asso, kami Distrik Maima itu kesepakatan ... apa ... dengan kepala suku. Pak Festus itu memang suara kosong, nol. Dan (...)

**1836. KETUA: SUHARTOYO [03:05:43]**

Di Maima?

**1837. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:05:44]**

Ya. Kalau untuk ... apa ... ada tiga calon yang dari daerah tersebut, dari distrik tersebut, itu ada tiga orang. Ada Bapak Marius Wamu itu dia Partai Gerinda. Dia punya suara ada 2.326. Yang kedua, Bapak Festus Asso dari Partai PDIP=3.000. Dan Bapak Semi Hisage dari Partai PAN=400 suara. Baik, itu yang bisa dapat saya sampaikan. Terima kasih.

**1838. KETUA: SUHARTOYO [03:06:16]**

Yang dari PAN tadi berapa?

**1839. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:06:18]**

Dari PAN, 40 ... 400.

**1840. KETUA: SUHARTOYO [03:06:22]**

400?

**1841. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:06:23]**

Ya, 400.

**1842. KETUA: SUHARTOYO [03:06:27]**

Kalau dari yang 2.326, tadi?

**1843. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:06:30]**

2.326 itu dari Bapak Marius Wamu, Partai Gerinda.

**1844. KETUA: SUHARTOYO [03:06:36]**

Marianus?

**1845. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:06:37]**

Marius Wamu.

**1846. KETUA: SUHARTOYO [03:06:47]**

Itu, ya. Kemudian di tingkat kabupaten?

**1847. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:06:50]**

Siap. Yang di tingkat kabupaten, kami plenokan juga sama.

**1848. KETUA: SUHARTOYO [03:06:53]**

Sama.

**1849. SAKSI TERMOHON: RAMDI APRIANDO R. REPASI [03:06:54]**

Dari hasil di distrik.

**1850. KETUA: SUHARTOYO [03:07:00]**

Oke. Dari Bawaslu, ada yang mau disampaikan?

**1851. BAWASLU: KILION WENDA [03:07:08]**

Izin, Yang Mulia.

**1852. KETUA: SUHARTOYO [03:07:09]**

Ini sebenarnya kan tingkat provinsinya ya, Pak, dari tiga kejadian yang ... gimana?

**1853. BAWASLU: KILION WENDA [03:07:13]**

Ya. Izin, Yang Mulia. Untuk tiga perkara ini cukup karena (...)

**1854. KETUA: SUHARTOYO [03:07:18]**

Cukup semua, ya?

**1855. BAWASLU: KILION WENDA [03:07:19]**

Yang disaksikan Pemohon itu sebenarnya itu Berita Acara yang sudah tidak dipakai karena PPD-nya diganti. Demikian, Yang Mulia.

**1856. KETUA: SUHARTOYO [03:07:29]**

Ya, tapi persoalannya kan, kenapa diganti itu terus kemudian suaranya juga otomatis berubah itu. Kalau pergantian kemudian tidak mengubah angka kan, persoalannya juga mungkin.

**1857. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:07:45]**

Baik, terima kasih. Saya ke Pak, Pak Rence. Pak Rence nanti tolong dibantu. Pada waktu kesepakatan noken itu, itu suaranya, misalnya di DPRD Kabupaten Jayawijaya, suara si A sekian. Kemudian, di DPRD Provinsi, DPR Provinsi, ya Papua Selatan, sekian. DPR RI, sekian. Seperti itu, ya? Bapak bisa menjawab? Pada waktu di sistem noken itu sudah langsung ditentukan, ya?

**1858. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:08:30]**

Kami sepakat untuk masyarakat Distrik Asotipo, kepala suku sampai masyarakat itu untuk suara kabupaten, Hersen Wetapo. Terus, untuk Provinsi, Festus Asso. Kita sepakat.

**1859. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:48]**

Kalau DPR RI?

**1860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:08:51]**

Tidak.

**1861. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:51]**

Bapak masih ingat dengan siapa yang disepakati?

**1862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:08:56]**

Masyarakat.

**1863. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:57]**

Dengan masyarakat?

**1864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:08:58]**

Ya.

**1865. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:08:59]**

Ya. Maksudnya, siapa yang disepakati untuk duduk di DPR RI?

**1866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:09:03]**

Ya, masyarakat semua.

**1867. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:05]**

Betul, dengan masyarakat. Tapi maksudnya nama caleg dari DPR RI itu siapa?

**1868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:09:11]**

Ya. Nama caleg untuk Kabupaten, Hersen Wetapo.

**1869. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:14]**

Provinsi?

**1870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:09:15]**

Provinsi, Festus Asso.

**1871. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:17]**

DPR RI?

**1872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:09:28]**

DPR RI ... DPR RI saya sendiri belum ini (...)

**1873. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:32]**

Lupa, ya?

**1874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:09:33]**

(ucapan tidak terdengar jelas) di Asotipo.

**1875. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:34]**

Tapi yang pasti disepakati ada DPR RI, ada DPD, dan ada Presiden juga, ya?

**1876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RENCE ASSO [03:09:39]**

Ya.

**1877. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:41]**

Oke. Kemudian Pak Marius Wamu ini kan, tadi yang Pak Arkilaus, ya?

**1878. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:09:55]**

Siap, Mulia.

**1879. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:09:57]**

Tadi Pak Arkilaus mengatakan bahwa karena tidak ada diangkat data Pak Festus, sehingga suaranya dikasih ke Pak Marius?

**1880. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:09]**

Siap, Mulia. Itu memang sesuai pemilihan tingkat desanya, setelah itu ketua PPS, dong antar ke distrik. Setelah distrik (...)

**1881. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:17]**

(ucapan tidak terdengar jelas) PPS yang ke distrik?

**1882. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:19]**

Ya.

**1883. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:20]**

Jadi datanya dari?

**1884. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:22]**

Apa (...)

**1885. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:22]**

PPS?

**1886. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:22]**

PPS.

**1887. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:23]**

Oke.

**1888. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:24]**

PPS.

**1889. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:25]**

Nah, itu data yang bawa itu siapa?

**1890. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:27]**

Ketua PPS 4 kampung.

**1891. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:29]**

Ketua PPS, ya. Masih ingat, ya?

**1892. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:31]**

Siap, Mulia.

**1893. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:32]**

Oke. Soalnya ini datanya berbeda dengan yang dari Pemohon, ya?

**1894. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:36]**

Siap, Mulia.

**1895. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:37]**

Itu C.Hasilnya? Atau hanya ditulis di kertas biasa?

**1896. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:41]**

Di kertas biasa, Mulia.

**1897. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:43]**

Di kertas biasa, ya?

**1898. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:44]**

Siap, Mulia.

**1899. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:45]**

Soalnya tadi karena tidak ada data, lalu ditulis Pak Mariaos ...  
Marius, ya? Tapi yang pasti ada data C-nya, ya?

**1900. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:53]**

Siap.

**1901. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:54]**

Atau di kertas itu, ya? Baik.

**1902. SAKSI TERMOHON: ARKILAUS MULAIC [03:10:56]**

Di kertas saja, Mulia.

**1903. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH [03:10:58]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1904. KETUA: SUHARTOYO [03:11:00]**

Yang Mulia, cukup? Dari Pemohon ada pertanyaan? Silakan.

**1905. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:11:05]**

Ada, Yang Mulia. Terima kasih, Majelis Hakim Yang Mulia. Mungkin karena ini berkaitan dengan PPD, mantan PPD yang di ... apa ... diberhentikan, bersaksi. Kami menanyakan kepada 3 PPD ... mantan 3 PPD yang bersaksi pada hari ini.

**1906. KETUA: SUHARTOYO [03:11:29]**

Termohon atau Pemohon?

**1907. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:11:31]**

Pemohon, Yang Mulia.

**1908. KETUA: SUHARTOYO [03:11:33]**

PPD yang dari Pemohon?

**1909. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:11:33]**

Ya.

**1910. KETUA: SUHARTOYO [03:11:33]**

Silakan. Yang mana satu-satu?

**1911. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:11:37]**

Satu-satu. Yang pertama mungkin dari Pak Petrus. Kami bertanya bahwa apakah pelanggaran yang Saudara yang diberhentikan ini, apakah sudah dilaporkan di Bawaslu atau DKPP? Pernah dilaporkan atau tidak?



**1912. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PETRUS ASSO [03:11:59]**

Tidak. Izin. Izin, Yang Mulia. Tidak.

**1913. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:12:02]**

Baik, saya lanjut ke ... apa ke PPD, mantan PPD berikut, Bernadus Wetipo. Apakah sama, Saudara diberhentikan? Ada laporan dari Bawaslu ataupun ke DKPP?

**1914. SAKSI PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [03:12:21]**

Izin, mungkin untuk pemberhentian kami baru tahu ketika hari terakhir (...)

**1915. KETUA: SUHARTOYO [03:12:27]**

Ada laporan ke Bawaslu?

**1916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:12:29]**

Ada laporan?

**1917. SAKSI PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BERNADUS WETIPO [03:12:30]**

Laporan tidak ada.

**1918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:12:32]**

Tidak ada. Oke, saya lanjut ke PPD berikutnya, mantan PPD berikutnya. Dengan pertanyaan yang sama, apakah dilaporkan atau tidak?

**1919. SAKSI PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SEPRI MULAIT [03:12:43]**

Izin, Yang Mulia, belum ... tidak lapor juga.

**1920. KETUA: SUHARTOYO [03:12:48]**

Tidak.

**1921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA 158-02-16-37/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: LA ODE MUHAMMAD RUSLIADI SUHI [03:12:50]**

Cukup.

**1922. KETUA: SUHARTOYO [03:12:50]**

Cukup. Dari Termohon ada pertanyaan?

**1923. KUASA HUKUM TERMOHON: HENRY SIMON [03:12:53]**

Cukup, Yang Mulia.

**1924. KETUA: SUHARTOYO [03:12:57]**

Cukup? Baik. Jadi, untuk Perkara 158 juga sudah cukup. Nanti perkembangan selanjutnya juga menunggu bagaimana sikap Mahkamah terhadap Permohonan 158.

Kemudian, ada bukti tambahan dari Termohon T-7 dan T-8, ya, Pak, ya, kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, terima kasih untuk Pemohon, Termohon, dan Pihak Saksi-Saksi yang sudah jauh-jauh datang dari, nanti siang masih ... anu ... ini masih bersaksi juga, apa beda? Beda ... karena masih berlanjut perkara dari Papua Pegunungan. Terima kasih untuk Saksi-Saksi.

Kemudian, untuk Bawaslu dan Bawaslu, ya, dan sama ... anu ... penjelasannya bahwa nanti menunggu perkembangan perkara ini yang akan diberitahukan melalui Kepaniteraan pada waktu yang ditentukan nanti.

Dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 11.20 WIB**

Jakarta, 31 Mei 2024  
Plt.Panitera,  
**Muhidin**

